

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
DALAM MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM  
AL-MURSYIDIYAH MAYANG-JEMBER TAHUN 2021/2022.**

**TESIS**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**ABDUL MUIS  
NIM. 203206010001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
DALAM MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM  
AL-MURSYIDIYAH MAYANG-JEMBER TAHUN 2021/2022.**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

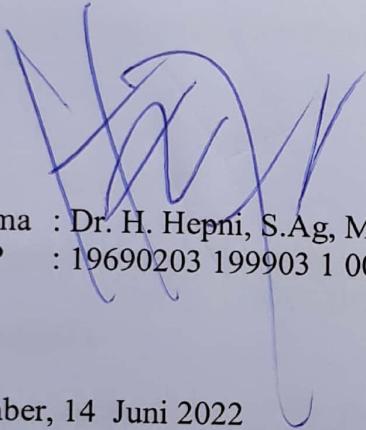
**ABDUL MUIS**  
**NIM: 203206010001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**

## PERSETUJUAN

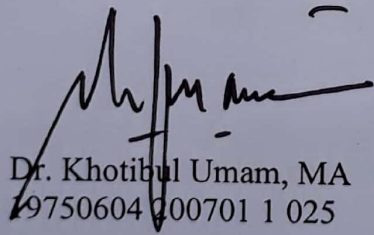
Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. yang di tulis oleh Abdul Mu’is ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 14 Juni 2022  
Pembimbing 1



Nama : Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M  
NIP : 19690203 199903 1 007

Jember, 14 Juni 2022  
Pembimbing 2



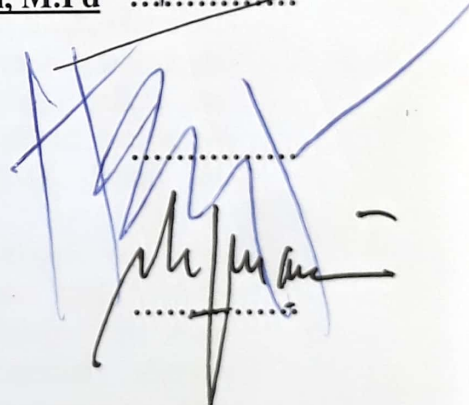
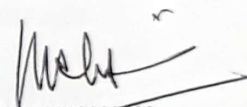
Nama : Dr. Khotibul Umam, MA  
NIP : 19750604 200701 1 025

## PENGESAHAN

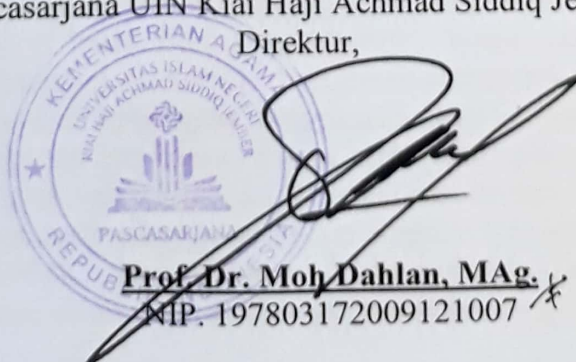
Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. yang ditulis oleh Abdul Muis ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember pada hari Rabu, 22 Juni 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : **Dr. H. Zainuddin Alhaj Zaini, M.Pd.I**  
NIP. 197403202007101004
2. Anggota
  - a. Penguji Utama : **Prof. Dr. Hj. Titiék Rohanah Hidayati, M.Pd**  
NIP. 195310111979032001
  - b. Penguji I : **Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M**  
NIP. 19690203 199903 1 007
  - c. Penguji II : **Dr. Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19750604 200701 1 025



Jember, 22 Juni 2022  
Mengesahkan  
Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Direktur,



**Prof. Dr. Moh Dahlan, MAg.**  
NIP. 197803172009121007

## ABSTRAK

**Abdul Muis, 2022:** “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022*”. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, Pembimbing II: Dr. Khotibul Umam, MA

**Kata Kunci:** Manajemen Hubungan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat.

Hubungan masyarakat (humas) adalah suatu usaha yang disengaja, direncanakan dan diteruskan untuk menjalin, membina hubungan yang harmonis dan saling pengertian diantara lembaga pendidikan dan masyarakat. Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga pendidikan yang diwakilinya.

Fokus penelitian dalam tesis ini tentang: 1) Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022?, 2) Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022?, 3) Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam tesis ini adalah metode observasi, wawancara mendalam dan study dokumentasi. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta selanjutnya data dianalisis dengan teknik *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1). Perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah adalah: ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin (mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar Islam, memfasilitasi acara wisuda, koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin). dan perencanaan program kerja insidental (home visit, penerimaan kunjungan, koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat). 2). Pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah terdiri dari berbagai macam kegiatan, semua kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat internal dan eksternal. 3). Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan.

## ABSTRACT

**Abdul Muis, 2022:** "Public Relations Management In Involving Community Participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational High School Mayang-Jember 2021/2022". Thesis. Postgraduate Islamic Education Management Study Program. Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University Jember. Advisor I: Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, Advisor II: Dr. Khotibul Umam, MA

**Keywords:** Public Relations Management, Community Participation.

Public relations is an effort that is planned, planned and made to establish, foster harmonious relationships and mutual understanding between educational institutions and the community. Public relations management is a process in dealing with serious and rational planning, organizing, communication in the efforts of the organization or educational institution it represents.

The focus of the research in this thesis is on: 1) How is public relations planning on involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022?, 2) How is the implementation of public relations in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022?, 3) How is relationship evaluation community in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022?

This study aims to: 1) To describe public relations planning in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022. 2) To describe the implementation of public relations in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022. 3) To describe the evaluation of public relations in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022.

This study uses a descriptive qualitative approach and the type of research is field research. The data collection technique used in this thesis is the method of observation, in-depth interviews and study documentation. From the collected data, it is then analyzed using interactive analysis techniques which include data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing and then the data is analyzed using source triangulation and techniques triangulation.

The results of this study are: 1). Public relations planning in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School is of two types, namely planning routine work programs (inviting guardians of students, halal bihalal, commemorating major Islamic holidays, facilitating graduation events, coordinating and communicating with internships). and planning incidental work programs (home visits, receiving visits, coordinating and communicating with community leaders). 2). The implementation of public relations in involving community participation at Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School consists of various kinds of activities, all activities carried out by involving internal and external communities. 3). Evaluation of public relations at Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School is carried out after every program is implemented, evaluation is carried out at the end of the program or every time the program is completed.

## ملخص البث

عبد و الموعيز، ٢٠٢٢: "إدارة العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة ماياغ-جمبر ٢٠٢١/٢٠٢٢". فرضية. برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلاميّة. جامعة كياي حاج أحمد صديق الدولة الإسلاميّة جمبر. المستشار الأول: الدكتور حبني بكالوريوس دين، ماجستير. إدارة مشرف: الدكتور خطيبول أمام، ماجستير

**الكلمات الرئيسية:** إدارة العلاقات العامة، المشاركة المجتمعية.

العلاقات العامة هي جهد مدروس ومخطط ومستمر لإنشاء وتعزيز العلاقات المتناغمة والتفاهم المتبادل بين المؤسسات التعليمية والمجتمع. إدارة العلاقات العامة هي عملية في التعامل مع التخطيط والتنظيم والتواصل الجاد والعقلاني في محاولة لتحقيق الأهداف المشتركة للمنظمة أو المؤسسة التعليمية التي تمثلها.

ينصب تركيز البحث في هذه الرسالة على: (١) كيف يتم تخطيط العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة ٢٠٢١/٢٠٢٢؟، (٢) وصف تنفيذ العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢؟، (٣) كيف يتم تقييم العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢؟

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف تخطيط العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرشدية المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢. (٢) وصف تنفيذ العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢. (٣) وصف تقييم العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي ونوع البحث هو البحث الميداني. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الأطروحة هي طريقة الملاحظة والمقابلات المتعمقة وتوثيق الدراسة. من البيانات التي تم جمعها، يتم تحليلها بعد ذلك باستخدام تقنيات التحليل التفاعلي التي تشمل جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، ورسم الاستنتاج، ثم يتم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تثليث المصدر وتقنيات التثليث التقنية.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) تخطيط العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة الإسلاميّة المهنية: هناك نوعان، وهما تخطيط برامج العمل الروتينية (دعوة أولياء الأمور للطلاب، الحلال البيهالال، شراء أيام الويسي الكبيرة، ميمراكودين وبراكوسيل دقيقا وبراكودين براكودين). وتخطيط برنامج العمل العرضي (الزيارات المنزلية، استقبال الزيارات، التنسيق والتواصل مع قادة المجتمع). (٢) تنفيذ العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة الإسلاميّة المهنية يتكون من أنواع مختلفة من الأنشطة، يتم تنفيذ جميع الأنشطة من خلال إشراك المجتمعات الداخلية والخارجية. (٣) يتم تقييم العلاقات العامة في مدرسة المرشدية الإسلاميّة المهنية بعد الانتهاء من كل برنامج، ويتم التقييم في نهاية البرنامج أو في كل مرة يتم فيها الانتهاء من البرنامج.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmatnya sehingga Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022” ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan Tesis ini banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. oleh karena itu patut diucapkan terimakasih teriring doa *jazakumullah ahsanal jaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. Moh Dahlan M.Ag. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan yang bermanfaat.
3. Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, M.Pd.I. selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama masa studi.



4. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M selaku Dosen Pembimbing I Tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian berjalan dengan lancar sampai selesai.
5. Dr. Khotibul Umam, MA selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian berjalan dengan lancar sampai selesai.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik, dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember.
7. Muhtar, S.Pd selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember.
8. Orang tua tercinta Bapak Muhderi dan Ibu Akmari yang senantiasa berdoa dan bersabar dalam memberikan dukungan moril maupun materil.

Semoga penyusunan Tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 06 Mei 2022

**Abdul Muis**

## DAFTAR ISI

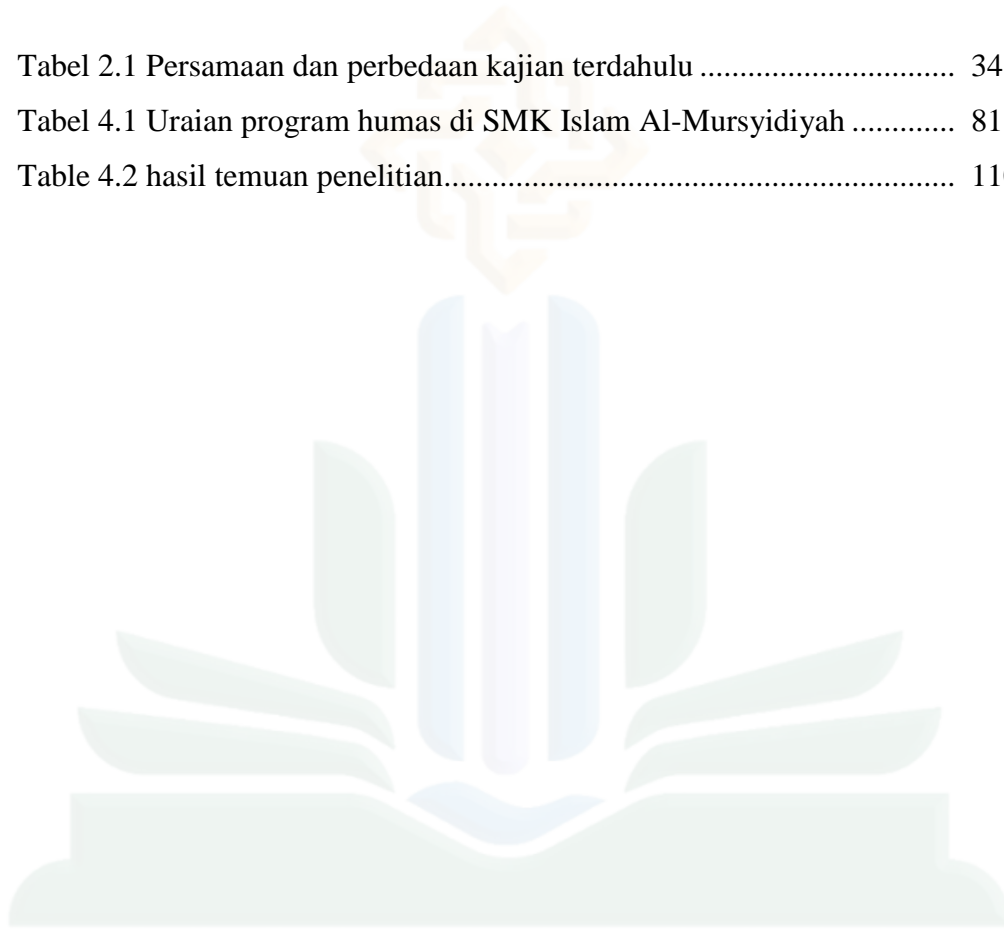
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	37
1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat .....	37
2. Perencanaan Hubungan Masyarakat .....	44
3. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat.....	50

4. Evaluasi Hubungan Masyarakat.....	52
5. Partisipasi Masyarakat .....	54
C. Kerangka Konseptual .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian .....	60
C. Kehadiran Peneliti .....	61
D. Subyek Penelitian.....	61
E. Sumber Data.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data .....	63
G. Analisis Data .....	66
H. Keabsahan Data.....	70
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	71
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Paparan data dan analisis .....	75
1. Data Tentang Perencanaan hubungan masyarakat.....	75
2. Data Tentang Pelaksanaan hubungan masyarakat .....	82
3. Data Tentang Evaluasi hubungan masyarakat .....	101
B. Temuan penelitian.....	104
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>111</b>
A. Perencanaan hubungan masyarakat .....	111
B. Pelaksanaan hubungan masyarakat.....	113
C. Evaluasi hubungan masyarakat.....	114
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan kajian terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Uraian program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah .....	81
Table 4.2 hasil temuan penelitian.....	110



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 58



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dijadikan pedoman di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	'	Koma di atas	ط	t}	Te dengan titik di bawah
2	ب	B	Be	ظ	z	Zed
3	ت	T	Te	ع	'	Koma diatas terbalik
4	ث	TH	Te ha	غ	gh	Ge ha
5	ج	J	Je	ف	f	Ef
6	ح	H	Ha dengan titik di bawah	ق	q	Qi
7	خ	Kh	Ka ha	ك	k	Ka
8	د	D	De	ل	l	El
9	ذ	DH	De ha	م	m	Em
10	ر	R	Er	ن	n	En
11	ز	Z	Ed	و	w	We
12	س	S	Es	ه	h	Ha
13	ش	Sh	Es ha	ء	'	Koma di atas
14	ص	S}	Es dengan titik di bawah	ي	y	Ya
15	ض	d}	De dengan titik di bawah	-	-	De dengan titik di bawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah atau lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.<sup>1</sup> Pada saat ini bidang kehumasan sangat berperan penting dalam kemajuan sekolah, artinya sekolah yang tidak memanfaatkan peran tersebut akan tertinggal karena tidak menguasai perolehan dan penyebaran informasi.

Pada kerangka inilah tumbuh kesadaran memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini digarapkan agar tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas. Sekolah yang mampu mengadakan kontak dengan masyarakat akan menumbuhkan suasana yang saling mengenal diantara keduanya. Walaupun pada mulanya suatu lembaga pendidikan belum banyak mempunyai fasilitas, dana sedikit dan sebagainya, namun kemampuan managernya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat seperti para dermawan, orang-orang

---

<sup>1</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 20



yang berpengaruh, orang-orang yang cinta pendidikan maka suatu lembaga tersebut akan bertahan lama dan bahkan maju terus.<sup>2</sup>

Menurut Abdurrahman dalam Suryosubroto bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan dari publik atau suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.<sup>3</sup>

Hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan karena hubungan masyarakat mempunyai fungsi pokok yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah income bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Hubungan masyarakat sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat yaitu sekolah menyampaikan informasi-informasi secara terbuka tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberi tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbang ide-ide untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut.<sup>4</sup> Sedangkan Frida mengungkapkan definisi humas di dalam bukunya yaitu adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu atau kerja sama.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 166

<sup>3</sup> Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012) 13

<sup>4</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 83

<sup>5</sup> Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014) 10

Hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat dapat dikatakan untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personil sekolah, dan anggota masyarakat.<sup>6</sup> Dari pendapat tersebut hubungan sekolah dan masyarakat akan tercipta dengan baik apabila terdapat komunikasi dua arah dan saling pengertian antara pihak sekolah dengan masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran Ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ  
وَبَاءُ وَبِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ<sup>٦</sup> ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا  
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ<sup>٧</sup> ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا  
يَعْتَدُونَ

Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan, yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar, yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.<sup>7</sup>

Dalam ayat di atas kata yang menjadi fokus adalah dari kata "*habl*" yang artinya adalah hubungan. Bila dilihat tafsiran ayat tersebut dari tafsir Qurtuby, lafadz *hablun minallah* adalah orang-orang yang berpegang teguh

<sup>6</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) 28

<sup>7</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung; PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2014), 64.

pada tali Allah dengan maksud orang yang berhubungan dengan Tuhan saja. Kata *hablun minaannas* sendiri adalah membayar pajak pada orang mu'min dan yang dimaksud dengan *annas* sendiri adalah Nabi Muhammad serta orang-orang mu'min yang menyiapkan hak-hak dan memberikan keamanan pada orang kafir. Maksudnya adalah semua hal yang berurusan dengan manusia bisa dikatakan *hablun minannnas*.<sup>8</sup>

Dalam ayat tersebut membahas tentang manajemen humas yang sudah teridentifikasi sehingga dalam konteks pendidikan lembaga pendidikan diharapkan mampu memperkenalkan sekaligus menjalin hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat untuk merespon kebutuhan masyarakat serta menjawab tantangan sehingga pada gilirannya masyarakat akan menentukan pilihan lembaga mana yang layak untuk memberikan kepercayaan mendidik masyarakat peserta didik.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 pada bab XV pasal 54 ayat 1, 2 dan 3 yang dinyatakan bahwa: (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. (3) Ketentuan mengenai peran serta

---

<sup>8</sup> Ahmad Muhammad bin Qurtubi, *Al-Jami' LiAhkam Al-Qur'an* (BairutLibnan: Muassasah al-Risalah, 2006), 8

masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 2 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.<sup>9</sup>

Berdasarkan isi yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional di atas dapat disimpulkan bahwa tidak bisa dipungkiri masyarakat dan sekolah mempunyai keterkaitan dan saling berperan satu sama lain. Apalagi pada zaman sekarang ini, pemerintah telah mensosialisasikan adanya desentralisasi pendidikan dimana sekolah mempunyai hak untuk mengatur sekolahnya sendiri. Oleh sebab itulah SMK Islam Al-Mursyidiyah memfungsikan dan mengatur manajemen hubungan masyarakatnya sebaik mungkin dengan berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara terus-menerus untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan. Masyarakat perlu membantu penyelenggaraan Pendidikan yang agar kualitas pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dapat dipacu dengan cepat<sup>10</sup>

Partisipasi masyarakat dibangun lewat proses penyadaran yang panjang dan strategis untuk mengubah pemikiran bahwa pendidikan bukan

---

<sup>9</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 28

<sup>10</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 223.

hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Keterbatasan bentuk dan lingkup partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar di sekolah bisa disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai lingkup kegiatan yang dilakukan sekolah. Padahal masyarakat membutuhkan informasi yang cukup tentang pendidikan dari sekolah, maka dari itu sekolah perlu menentukan strategi mengkomunikasikan pendidikan kepada masyarakat. Strategi ini akan mendorong masyarakat memahami esensi dari pembangunan pendidikan di daerahnya, sehingga mereka secara sukarela bersedia memberikan kontribusinya kepada sekolah baik berupa pemikiran, materi maupun bantuan lainnya yang bermanfaat bagi sekolah.<sup>11</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh **Made Pidarta** dalam buku Siti Irene Astuti Dwiningrum yang berjudul desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan bahwa:

Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa partisipasi adalah keterlibatan individu atau masyarakat baik secara fisik, material maupun non fisik untuk mengambil bagian dalam sebuah kegiatan atau perkumpulan baik secara bebas sukarela, spontan dengan pemahaman sendiri, maupun karena

---

<sup>11</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: alfabeta, 2013), 266-267

<sup>12</sup>Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 50.

terinduksi oleh bujukan dan arahan dari pihak lain, dengan usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan.

SMK Islam Al-Mursyidiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan propinsi Jawa timur. SMK Islam Al-Mursyidiyah memiliki jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Memiliki misi menyiapkan tamatan yang mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, menyiapkan tamatan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan prestasi akademik lulusan, meningkatkan kemampuan siswa untuk berwawasan luas, kompetitif dalam IPTEK serta kompeten berdasarkan bidang keahliannya. Untuk mencapai misi tersebut diperlukan adanya kerjasama efektif yang dibangun oleh SMK Islam Al-Mursyidiyah dengan masyarakat dan dunia usaha/industry yang akhirnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di sekolah.<sup>13</sup>

Hubungan masyarakat SMK Islam Al-Mursyidiyah juga berperan dalam keberhasilan sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Usaha yang dilakukan dalam bidang kehumasan ini tentu dilaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak, salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menggunakan komunikasi strategis yang menjadi tugasnya. Dengan adanya komunikasi ini, kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan maksimal serta tujuan yang dicapai berjalan secara efektif

---

<sup>13</sup> Hasil *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2021

dan efisien. Keadaan ini akan mendorong meningkatnya mutu pendidikan di sekolah tersebut.<sup>14</sup>

Manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan hubungan masyarakat yang dilakukan di SMK Islam Al-Mursyidiyah adalah dengan membuat program kerja sesuai dengan tujuan sekolah, dalam penyusunan program kerja humas terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program atau yang akan dijadikan praktisi humas, selanjutnya para praktisi humas ini menganalisis terhadap lingkungan, dalam penyusunan program kerja ini ditentukan pula teknik dan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan program, maka dari itu setiap kali melakukan penyusunan program kerja selalu melibatkan bagian-bagian yang lain, seperti waka sarpras, waka kesiswaan, waka kurikulum dan TU. Sehingga hasil program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti peroleh tanggal 12 Agustus 2021 bahwa: Pelaksanaan program hubungan masyarakat adalah merealisasikan program kerja dengan melibatkan berbagai komponen, baik komponen internal maupun eksternal yang di bentuk dalam suatu tim dan perorangan. Salah satu program yang melibatkan partisipasi masyarakat yaitu pelaksanaan acara peringatan hari besar islam (PHBI), pelaksanaan acara ini melibatkan wali murid, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam hal ini

---

<sup>14</sup> Agus Salim, wawancara, 22 Oktober 2021

<sup>15</sup> Agus Salim, wawancara, Jember, 12 Agustus 2021

siswa juga dilibatkan untuk mempublikasikan produk hasil praktek Pengolahan Hasil Pertanian khususnya pada masyarakat sekitar, hal ini dilakukan supaya masyarakat mengetahui program-program yang ada dilembaga sehingga menimbulkan animo baik serta memiliki gambaran yang jelas tentang SMK Islam Al-Mursyidiyah, harapannya masyarakat menjadi tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya sekaligus menyumbangkan ide-ide yang bisa membangun kemajuan sekolah. Hubungan masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah berjalan dengan cukup baik, SMK Islam Al-Mursyidiyah telah mendapatkan kepercayaan cukup baik dari masyarakat. Salah satu buktinya adalah siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang telah ditargetkan. Melihat realita tersebut tidak terlepas dari kerja keras pengelola hubungan masyarakat dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi stakeholder lembaga.<sup>16</sup>

Sedangkan evaluasi program hubungan masyarakat adalah pelaporan disetiap akhir kegiatan melalui rapat warga SMK Islam Al-Mursyidiyah. setelah program selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya melakukan evaluasi, evaluasi program kehumasan dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada setiap program selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh waka humas dan bagian-bagian yang diikutsertakan dalam pelaksanaan suatu program tersebut. Evaluasi program hubungan masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk membantu para praktisi hubungan masyarakat melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung sehingga

---

<sup>16</sup> Hasil *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2021



para penanggung jawab hubungan masyarakat bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan<sup>17</sup>

SMK Islam Al-Mursyidiyah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam rangka memajukan dan mengembangkan pendidikannya. Maka dari itu dibagian humas lebih difungsikan, sehingga masyarakat banyak yang tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya disekolah tersebut serta partisipasi masyarakat dengan sekolah dapat meningkat. Oleh karena itu, pihak humas SMK Islam Al-Mursyidiyah perlu menerapkan manajemen humas dengan efektif dan efisien agar tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat serta mampu menjaring partisipasi masyarakat sehingga masyarakat bersedia memberikan dukungan secara fisik maupun nonfisik untuk kelangsungan proses pelaksanaan pendidikan di SMK Islam Al-Mursyidiyah.<sup>18</sup>

Manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan jika dikelola dengan baik akan menggugah partisipasi aktif dari masyarakat, masyarakat merasa diakui sebagai bagian terpenting bagi lembaga pendidikan, sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dengan demikian masyarakat dapat mendukung proses pelaksanaan pendidikan di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu sekolah haruslah memberikan layanan

---

<sup>17</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 12 Agustus 2021

<sup>18</sup> Hasil *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2021

pendidikan yang bermutu, serta pengelolaan sekolah yang transparan, akuntabel, dan demokratis.<sup>19</sup>

Merujuk pada beberapa uraian tersebut di atas, diharapkan keberhasilan SMK Islam Al-Mursyidiyah memfungsikan manajemen hubungan masyarakatnya dalam meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat, Sehingga SMK Islam Al-Mursyidiyah tetap dipercaya sebagai sekolah yang berkualitas baik, unggul, mampu menghasilkan out put yang berkualitas serta mampu menghadapi tantangan zaman di masa kini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena di atas dan menyadari akan pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam rangka melibatkan partisipasi masyarakat serta menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al-Mursyidiyah Tahun 2021/2022.

---

<sup>19</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 12 Agustus 2021

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen hubungan masyarakat.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif atau bahan pertimbangan mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi kampus UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang manajemen hubungan masyarakat.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari tulisan ini, maka peneliti

terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul ini. Arti dari masing-masing kata tersebut terdiri dari:

### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat**

Manajemen adalah proses mengatur orang lain dan pengelolaan lembaga mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi agar tujuan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Hubungan masyarakat (humas) ialah suatu alat untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.

Jadi, manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama yakni tercipta hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat.

### **2. Melibatkan Partisipasi Masyarakat**

Melibatkan Partisipasi adalah mengikutsertakan individu atau kelompok dalam kegiatan sesuai dengan tingkat kemampuan untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam suatu kepentingan. Masyarakat adalah kumpulan orang yang berada disuatu daerah yang telah lama terbentuk dan memiliki kepercayaan serta sikap yang dimiliki bersama.

Jadi, melibatkan partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah mengikutsertakan masyarakat internal (siswa, guru, waka-waka, dan karyawan) maupun masyarakat eksternal (wali murid, tokoh masyarakat, tokoh agama dan instansi terkait) dalam suatu kegiatan. Bentuk partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun dan dukungan suatu kegiatan.

## **F. Sistematika Penelitian**

Pada sistematika penelitian ini dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan tesis ini, adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, pada bab ini peneliti mengungkap tentang berbagai masalah yang erat kaitannya dengan penyusunan tesis yaitu: Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, untuk mengetahui manfaat pencapaian tujuan tersebut.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**, Bab ini terdiri dari tiga bagian yaitu: pertama, tentang kajian terdahulu. Kedua, kajian teori yang terdiri dari konsep manajemen hubungan masyarakat, prinsip hubungan masyarakat, tujuan hubungan masyarakat, teknik-teknik hubungan masyarakat, dan konsep partisipasi masyarakat. ketiga, kerangka konseptual.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni metode pendekatan penelitian kualitatif, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

**BAB IV : PAPARAN DATA DAN ANALISIS**, sejarah singkat/profil lembaga, paparan data dan analisis, temuan penelitian dijelaskan pada bab ini.

**BAB V : PEMBAHASAN**, bab ini mendiskusikan secara mendalam hasil-hasil penelitian yang telah ditemukan dilapangan sehingga dapat diketahui penerapannya.

**BAB VI : PENUTUP** pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti. Kata relevan disini bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Dengan demikian, penyajian penelitian terdahulu ini menjadi salah satu bukti keorisinalitasan penelitian.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, Tesis Irfan Afandi, dengan judul: “*Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan)*”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengungkapkan Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan) (b) penerapan fungsi-fungsi Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekeolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan) (c) implikasi citra sekolah SMK Yosonegoro Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

*Berdasarkan* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan fungsi-fungsi Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan: (1) perencanaan humas SMK Yosonegoro Magetan yaitu langkah awal menetapkan tujuan. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Selanjutnya waka humas membuat program humas. (2) pengorganisasian humas SMK Yosonegoro Magetan didukung oleh dua sub organisasi, yakni bidang kerja khusus (BKK) dan praktik kerja industry (prakerin) (3) pelaksanaan program humas SMK Yosonegoro Magetan bahwa dalam meraih citra sekolah yakni dengan melaksanakan publikasi karya dan kegiatan sekolah yakni bakti teknologi, bakti social, kesenian sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya. (4) evaluasi program humas SMK Yosonegoro Magetan dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Waka humas menilai dari beberapa kegiatan apakah sudah sesuai rencana atau ada kendala kegiatan. Implikasi adanya citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan bahwa berimplikasi pada meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dari tahun ke tahun. Kemudian dari citra positif sekolah juga akan berdampak pada daya saing sekolah.<sup>20</sup>

Persamaan dengan tesis ini yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan masyarakat dan metode penelitiannya menggunakan metode

---

<sup>20</sup>Irfan Afandi. *Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekeolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan)*. (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018)



kualitatif dan teknik analisis datanya sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih memfokuskan pada membangun citra sekolah dan lokasi penelitiannya di SMK Yosonegoro Magetan.

*Kedua*, Tesis Ari Setyawan, dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri*” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan perencanaan humas, (2) Menjelaskan pengorganisasian program kerja humas, (3) Menjelaskan pelaksanaan program kerja humas, (4) Menjelaskan evaluasi program kerja humas dalam membangun citra sekolah di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Perencanaan humas di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri diawali dengan menetapkan tujuan meliputi: eksistensi, publikasi, serta melahirkan generasi yang unggul dalam akhlaq dan prestasi akademik. Selanjutnya pembuatan program kerja humas dengan diawali penentuan: nama, tujuan, uraian kegiatan, waktu pelaksanaan, anggaran, serta penanggungjawab pada setiap program kerja, (2) Pengorganisasian program kerja humas dibagi menjadi dua sub bidang yakni bidang program kerja internal dan

eksternal. Bidang program kerja internal meliputi: Arisan, Website, Reuni Akbar, dan Kalender, sedangkan program kerja eksternal meliputi: Nur Rohman Peduli, Parenting, Home Visit, Nur Rohman Fair, Jum'at Berkah, dan Tarawih Keliling, (3) Pelaksanaan program kerja humas menyatakan bahwa untuk membangun citra sekolah yakni dengan melaksanakan program kerja internal maupun eksternal, dimana masing-masing program kerja memiliki peran dalam membangun citra, (4) Evaluasi program kerja humas dilakukan setelah program kerja internal maupun eksternal terlaksana, tentunya dengan melihat efisiensi serta efektifitas setiap program kerja.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan untuk membangun citra sekolah serta lokasi penelitiannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri.

*Ketiga, Tesis Cici Wahyuni, dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap"* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>21</sup> Ari Setyawan "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri" (Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020)

mendiskripsikan dan menganalisa manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, metode wawancara, dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD IT Al-Huda Sidayu melakukan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui adanya planning, organizing, actuating, dan evaluation. Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun. Rapat kerja tersebut diikuti para guru, kepala sekolah dan ketua yayasan. Adapun pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas dilakukan dengan melakukan observasi bulanan dengan diadakanya rapat bulanan, menerima laporan mengenai tugas yang sudah terlaksana dan yang tidak terlaksana.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan untuk meningkatkan jumlah

---

<sup>22</sup> Cici Wahyuni “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap*” (Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019)

peserta didik baru serta lokasi penelitiannya di SD IT Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap.

*Keempat*, Tesis Khoerul Anam, dengan judul “*Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas*” IAIN Purwokerto Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengukur tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subyek penelitian yang terdiri dari stakeholders lingkaran inti, pokok, utama dan pendukung MA Al Falah Jatilawang. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan langkah reduksi data, penyajian, verifikasi dan penyimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada positioning, peran dan fungsi stakeholders MA Al Falah yang

menempatkan masyarakat sebagai salah satu stakeholders di dua tempat sekaligus. Hasilnya jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun dan posisi komite madrasah sangat efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Dengan pendekatan kegiatan pengajian rutin, kajian terstruktur, kerjasama lintas sectoral, sosialisasi dan ajang kompetisi serta publikasi melalui media konvensional maupun elektronik yang sesuai sasaran berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi program yang baik.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan studi kasus serta lokasi penelitiannya di MA Al Falah Jatilawang.

*Kelima*, Tesis Rahmad Azazi Rhomantoro dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah

---

<sup>23</sup> Tesis Khoerul Anam “*Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas*” (Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021)

Aliyah Negeri 2 Samarinda. (3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Samarinda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan waktu penelitian dan ketekunan pengamatan, teknik triangulasi dan menggunakan referensi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 2 Samarinda melalui: Identifikasi masalah, Penentuan kebutuhan, Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, Merancang kegiatan, Merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program, Pelaksanaan program manajemen humas, evaluasi. (b) Pelaksanaan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda melalui: Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai program humas yang telah direncanakan oleh tim kehumasan, pelaksanaan program humas dilakukan sesuai dengan waktu kerja humas yang telah dibentuk, memaksimalkan program kehumasan dalam membangun mutu madrasah, menggunakan beberapa strategi : Sosialisasi: memberikan sosialisasi ke MTs dan SMP bonafit di

Samarinda, sampai ke daerah kubar, kutim, kukar, juga Balikpapan. Publikasi: memanfaatkan teknologi menggunakan social media, Wab, facebook, youtube, dan vidgram. Komunikasi: melakukan komunikasi ke sekolah maupun institusi yang sudah memiliki MOU dengan madrasah, melakukan kegiatan internal dan eksternal. (c) Evaluasi Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda secara keseluruhan: Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap 2 bulan sekali, evaluasi yang dilakukan bersifat monitoring dari kepala madrasah kepada waka humas, waka humas kepada tim kehumasan yang telah ditunjuk dalam melaksanakan program kehumasan, setelah melakukan evaluasi membuat laporan hasil evaluasi, laporan evaluasi digunakan untuk landasan penyusunan perencanaan selanjutnya. Temuan Subtantif berdasarkan penelitian di MAN 2 Samarinda ini bersifat konstruktif, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Samarinda, pihak madrasah memaksimalkan kinerja para stakeholder, dan mengadakan kegiatan rutin one day one thousand terhadap seluruh komponen yang ada di Madrasah.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, Teknik analisis menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan

---

<sup>24</sup> Rahmad Azazi Rhomantoro “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*”. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017)

perbedaannya penelitian tersebut menggunakan studi kasus serta lokasi penelitiannya di MAN 2 Samarinda.

*Keenam*, Tesis Ferry Padli dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)*”. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan humas, pelaksanaan humas, pengawan humas dan evaluasi humas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan pada Humas RA Uswatun Hasanah, Humas RA Sejahtera, dan Humas RA Izharul Ulum di Kabupaten Banjar tergambar dalam; 1) Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum disusun oleh waka Humas dengan berkordinasi kepada kepala sekolah, guru-guru dan orang tua murid. Rencana humas RA disusun untuk satu tahun pelajaran yang terbagi dalam dua semester. Rencana disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan dana dan sumber daya manusia. Perencanaan humas selama satu tahun sedikit berbeda antara RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum. Adapun pada umumnya rencana humas terdiri dari menjalin hubungan sekolah dengan



warga internal dan eksternal, menjalin hubungan dengan instansi pemerintah, menjalin kerjasama dalam program kelengkapan pendukung sarana prasana. Adapun pada masa Pandemi Covid-19, seperti menjalin hubungan sekolah dengan warga internal, menjalin hubungan sekolah dengan warga eksternal. 2) Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum telah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tempat dan waktu yang ada. Dalam pelaksanaannya, Humas RA Uswatun Hasanah, Humas RA Sejahtera, dan Humas RA Izharul Ulum sama-sama melibatkan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan juga menjalin kerja sama terhadap warga sekolah, baik dikalangan internal ataupun dikalangan eksternal. Target dan tujuannya ialah meningkatnya mutu di dalam menjalankan atau memanajemen kependidikan yang ada. 3) Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum telah diawasi semua kegiatannya. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan juga orang-orang yang terlibat di dalam merumuskan kegiatan sebelumnya. Waktu pengawasan di saat melaksanakannya kegiatan-kegiatan yang ada. Pengawasan dilakukan dengan cara menyesuaikan antara rencana yang ada dengan kegiatan yang dilaksanakan. Target dan tujuannya ialah sesuainya kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana awal. 4) Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum telah mengevaluasi semua kegiatannya. Evaluasi dilakukan dengan cara mencermati tahapan-

tahapan dari semua kegiatan yang dilaksanakan. Pengevaluasian dilakukan secara bersama-sama dengan orang-orang terkait, seperti kepala sekolah, guru-guru, dan juga orang tua dari siswa. Waktu pengevaluasiannya disaat terselesaikannya kegiatan-kegiatan yang ada.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan kepada peningkatan mutu pendidikan dan lokasi penelitiannya di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar.

*Ketujuh*, Tesis Agus Suyanto, dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang*”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan dalam membangun citra di Universitas Islam Malang. (b) untuk mengetahui strategi humas dalam membangun citra di universitas islam malang. (c) untuk mengetahui citra Universitas Islam Malang di masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara,

---

<sup>25</sup> Ferry Padli “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)*” (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2021)

dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Pengembangan pencitraan yang ada di Universitas Islam Malang keseluruhannya menggunakan azas-azas manajemen baik itu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolannya dalam mencapai sebuah tujuan lembaga perguruan tinggi khususnya membangun pencitraan kampus yang sedang berkembang pada masa sekarang ini. (2) dalam strategi humas itu diperlukan seorang pengendali dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pemimpin dengan menggunakan tiga langkah strategi: adanya *brand* (merek), posisi, keunggulan kampus dan keunikannya, serta pemimpin harus dapat memahami tentang citra Universitas Islam Malang ke publik, memahami diri dengan keadaan dalam membaca kondisi lingkungan, menentukan suatu sasaran yang akan dicapai salah satunya dengan menggunakan sistem komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikannya, (3) citra Universitas Islam Malang baik dimasyarakat, bias dilihat melalui komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan serta pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara menyeluruh bagi mereka yang bertanya tentang auanisma, kemudian dilihat dari prestasi

kampus dan akademiknya, sarpras serta kerja sama atau MOU kepada lembaga perguruan tinggi ataupun instansi lembaga lainnya.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan untuk membangun citra lembaga serta lokasi penelitiannya di Universitas Islam Malang.

*Kedelapan, Tesis Muhammad Abdul Qohar, dengan judul: "Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTs Negeri Srono Banyuwangi)". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tahap-tahap strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah (studi multikasus di Mts negeri Srono Banyuwangi). (2) mendeskripsikan bentuk/jenis hubungan dengan masyarakat. (3) mendeskripsikan strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah (studi multikasus di Mts negeri Srono Banyuwangi). (4) mendeskripsikan dampak strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah (studi multikasus di Mts negeri Srono Banyuwangi). Jenis penelitian ini adalah kualitatif.*

---

<sup>26</sup> Agus Suyanto *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016)

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dalam penerapan strategi manajemen humas sangat diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai pihak khususnya kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sedangkan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal manajemen humas harus memiliki strategi khusus agar bisa diterima oleh pihak eksternal. Dalam hal ini kedua lembaga menggunakan prinsip utama yakni saling menguntungkan diantara kedua belah pihak atau hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya penelitian tersebut lebih memfokuskan meningkatkan mutu sekolah serta lokasi penelitiannya di MTs Negeri Srono Banyuwangi.

*Kesembilan, Tesis Nur Fitri Lestari, dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah”. Institut Agama Islam*

---

<sup>27</sup> Tesis Muhammad Abdul Qohar, *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTs Negeri Srono Banyuwangi)*. (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015)

Negeri Tulungagung tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program humas, mendeskripsikan aksi humas dan mendeskripsikan evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi situs. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis kasus tunggal dan analisis lintas situs menggunakan tiga alur yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar adalah direncanakan dengan matang dengan musyawarah berbagai pihak. Program yang disusun di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal adalah dengan melalui komunikasi yang baik dan mempererat tali silaturahmi, (2) Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar yaitu dengan memelihara kekeluargaan antara masyarakat internal dan eksternal, mengundang masyarakat ke madrasah, pelibatan masyarakat dalam kegiatan besar

madrasah dan menjalin hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural antara madrasah dengan masyarakat serta memaksimalkan penggunaan media. (3) Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dilaksanakan sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya, evaluasi sendiri dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat baik internal maupun eksternal madrasah.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, teknik analisis datanya sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan analisis dua tahap yaitu analisis kasus tunggal dan analisis lintas situs serta lokasi penelitiannya di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

*Kesepuluh*, Tesis Muhammad Noor, dengan judul “*Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya*”. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk : (a) mengetahui perencanaan program humas di SDIT Sahabat Alam Palangka

---

<sup>28</sup> Tesis Nur Fitri Lestari “*Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah*”. (Tesis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2018)

Raya. (b) mengetahui pelaksanaan program humas di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya. (c) mengetahui evaluasi program humas di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan analisis, yaitu: data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal yaitu a) belum mencantumkan tujuan atau pencapaian setiap program kegiatan Humas; b) program kegiatan humas tidak ada klasifikasi; c) timeline kegiatan Humas sudah diatur; d) sumberdaya masih banyak kendala; e) prosedur pelaksanaan sudah diatur sistematis, dan f) perangkat evaluasi belum dibuat. 2) Manajemen pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai agenda perbaikan (refleksi) di tahun mendatang. 3) Manajemen evaluasi Humas di SDIT Sahabat Alam diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan



kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja untuk menjadi bahan evaluasi pada tahap rapat kerja akhir tahun dan merumuskan langkah-langkah perbaikan.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian tersebut di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya.

**Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.**

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	<b>Irfan Afandi</b> , dengan judul: Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan).	- Metode penelitian kualitatif - Teknik analisis	- Variabel - Fokus penelitian - Lokasi penelitian	Implikasi adanya citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan bahwa berimplikasi pada meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dari tahun ke tahun. Kemudian dari citra positif sekolah juga akan berdampak pada daya saing sekolah.
2.	<b>Ari Setyawan</b> , dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri	- Pendekatan kualitatif - Teknik pengumpulan data	- Variabel - Lokasi penelitian	Perencanaan humas di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri diawali dengan menetapkan tujuan meliputi: eksistensi, publikasi, serta melahirkan generasi yang unggul dalam akhlaq dan prestasi akademik. Selanjutnya pembuatan program kerja humas dengan diawali penentuan: nama, tujuan, uraian kegiatan, waktu pelaksanaan, serta penanggungjawab pada setiap program kerja.

<sup>29</sup> Muhammad Noor. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya*. (Tesis Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2017)

3	<b>Cici Wahyuni,</b> dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap	- Pendekatan kualitatif - Teknik pengumpulan data	- Variabel - Lokasi penelitian	Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun. Rapat kerja tersebut diikuti para guru, kepala sekolah dan ketua yayasan. Adapun pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas dilakukan dengan Melakukan observasi bulanan dengan diadakanya rapat bulanan, menerima laporan mengenai tugas yang sudah terlaksana dan yang tidak terlaksana
4	<b>Khoerul Anam,</b> dengan judul: Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas	- Variabel - Teknik pengumpulan data	- Jenis penelitian - Lokasi penelitian	Kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada positioning. peran dan fungsi stakeholders MA Al Falah yang menempatkan masyarakat sebagai salah satu stakeholders di dua tempat sekaligus. Hasilnya jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun dan posisi komite madrasah sangat efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Dengan pendekatan kegiatan pengajian rutin, kajian terstruktur, kerjasama lintas sectoral, sosialisasi dan ajang kompetisi.
5	<b>Rahmad Azazi Rhomantoro,</b> dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda	- Teknik pengumpulan data	- Pendekatan penelitian - Lokasi penelitian	Dalam perencanaan: Identifikasi masalah, Penentuan kebutuhan, Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, Merancang kegiatan, Merencanakan biaya program, Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai program humas yang telah direncanakan oleh tim kehumasan, Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap 2 bulan sekali
6	<b>Tesis Ferry Padli,</b> dengan judul:Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)	- Pendekatan penelitian - Teknik pengumpulan data	- Variabel - Lokasi penelitian	Dalam perencanaan disusun oleh waka Humas dengan berkordinasi kepada kepala sekolah, guru-guru dan orang tua murid. Rencana humas RA disusun untuk satu tahun pelajaran yang terbagi dalam dua semester. Dalam pelaksanaannya melibatkan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan juga menjalin kerja sama terhadap warga sekolah, baik dikalangan internal ataupun dikalangan eksternal.

7	<b>Agus Suyanto</b> , dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan penelitian</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel</li> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	Pengembangan pencitraan yang ada di Universitas Islam Malang keseluruhannya menggunakan azas-azas manajemen baik itu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolannya dalam mencapai sebuah tujuan lembaga perguruan tinggi khususnya membangun pencitraan kampus yang sedang berkembang pada masa sekarang ini. Dalam strategi humasnya menggunakan <i>brand</i> (merek), posisi, keunggulan kampus dan keunikannya,
8	<b>Muhammad Abdul Qohar</b> , Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTs Negeri Srono Banyuwangi).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel</li> <li>- Pendekatan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel</li> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	Dalam penerapan strategi manajemen humas sangat diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai pihak khususnya kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sedangkan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal manajemen humas harus memiliki strategi khusus agar bisa diterima oleh pihak eksternal..
9	<b>Nur Fitri Lestari</b> , Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data</li> <li>- Teknik analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Data</li> <li>- Keabsahan data</li> </ul>	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar adalah direncanakan dengan matang dengan musyawarah berbagai pihak.
10	<b>Muhammad Noor</b> , dengan judul: Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan penelitian</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	Perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal. pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan. evaluasi Humas di SDIT Sahabat Alam diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala.

Berdasarkan uraian pada tabel tersebut, maka posisi penelitian ini lebih memfokuskan pada perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat

dalam melibatkan partisipasi masyarakat dan evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.**

#### a. Pengertian Manajemen.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan dalam buku Mesiono yang berjudul *Manajemen dan Organisasi* menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Menurut G. R. Terry dalam buku Saefullah yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam* mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Robbins dalam buku Ferdinand Risamasu yang berjudul *Pengantar Manajemen* menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai sesuatu secara efisien melalui orang lain.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 2

<sup>31</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 1-3

<sup>32</sup> Ferdinand Risamasu, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 2

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Hubungan Masyarakat.

Menurut Frank Jefkins dalam buku Morissan mendefinisikan humas merupakan suatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayakan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada satu pengertian.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Howard Bonham dalam buku Muslimin mendefinisikan bahwa hubungan masyarakat atau public relation adalah suatu seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau lembaga.<sup>34</sup>

*The British Institute of Public Relations* mendefinisikan hubungan masyarakat yang biasa disebut dengan hubungan masyarakat yaitu sebagai suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya.

---

<sup>33</sup> Morisson, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: prenada media group, 2010), 4

<sup>34</sup> Muslimin, *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2013), 2

Cutlip Center Broom dalam buku Morissan yang berjudul *manajemen public relation* mendefinisikan hubungan masyarakat sebagai usaha terencana untuk mempengaruhi pandangan melalui karakter yang baik serta tindakan yang bertanggung jawab didasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan.<sup>35</sup>

Dr. Rex Harlow dalam buku yang berjudul: *A model for public relation education for professional practices yang diterbitkan oleh international public relation association (IPRA) 1978*, seperti yang dikutip oleh Rosady Ruslan menyatakan bahwa definisi dari *public relation* (hubungan masyarakat) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai system peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>36</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan masyarakat atau public relation adalah suatu kegiatan komunikasi untuk menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik

---

<sup>35</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: prenada media group, 2010), 7

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, (Depok: Raja Grafindo persada, 2017), 16

dengan pihak luar atau khalayak ramai untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan yang telah di rencanakan. atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen atau guru, karyawan dan mahasiswa atau siswa) dan publik eksternal (orang tua mahasiswa atau siswa, masyarakat dan institusi luar).

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian hubungan masyarakat tersebut dapat ditarik kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen hubungan masyarakat. Menurut *Ruslan* (2001) Manajemen hubungan masyarakat (hubungan masyarakat) adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>37</sup>

#### c. Prinsip Hubungan Masyarakat.

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat berhasil mencapai sasaran, dalam artian bahwa sasaran masyarakat/orang tua yang dapat diajak bekerjasama, maka beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dikemukakan oleh Fasli Jalal dan Dedy Supriyadi dalam Rahmat Hidayat yang disingkat dengan TEAM WORK sebagai berikut:<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang:UMM Press, 2010), 9-11

<sup>38</sup> Rahmad Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, (Medan: LPPPI, 2017), 144-145

- a) T – Together (Kerja sama), antaraanggota yang satu dengan anggota yang lainnya bisa bekerja sama dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efesien.
- b) E - Emphaty,(Pandai merasakan perasaan orang lain), menjaga persanaan orang lain dengan selalu menghargai pendapat hasil kerja orang lain. Menjaga untuk tidak membuat orang laintersinggung.
- c) A - Asisst (saling membantu), ringan tangan untuk membantu pekerjaan orang lain dalam organisasi sehingga dapat menghindarkan persaingan negatif.
- d) M - Maturity (saling penuh kedewasaan), dewasa dalam menghadapi permasalahan, bisa mengendalikan diri dari emosi sehingga dapat mengatasi masalah secara baik dan menguntungkan bersama.
- e) W - Willingness (saling mematuhi ), menjunjung keputusan bersama dengan mematuhi aturan-aturan sebagai hasil kesepakatan bersama.
- f) O - Organization (saling teratur), kerja sesuai dengan aturan main yang ada dalam organisasi dan sesuai dengan tugas serta kewajiban masingmasing anggota.
- g) R - Respect (saling menghormati ), menghormati antara satu dengan yang lainnya, menghormati dari yang muda dengan yang lebih tua begitu juga sebaliknya, dari yang lebih tua dengan yang lebih muda sehingga bisa menjaga kekompakan kerja.



- h) K - Kidness (saling berbaik hati) bersabar, menyikapi orang lain secara baik-baik.

Beberapa prinsip yang telah diuraikan diatas merupakan pedoman dasar atau acuan dalam melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan suatu hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait.

d. Tujuan Hubungan Masyarakat.

Mengenai tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, meninjaunya dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yakni kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu sendiri. Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- a) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
  - b) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
  - c) Memperlancar proses belajar mengajar.
  - d) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.
  - e) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mentalspiritual.
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

- f) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
  - g) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.
- e. Teknik-teknik Hubungan Masyarakat.

Fachrudi menjelaskan teknik hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu:

- a) Laporan kepada orang tua.

Teknik ini maksudnya adalah pihak sekolah memberikan laporan pada orang tua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guru-guru di sekolah.

- b) Majalah sekolah.

Majalah sekolah ini diusahakan oleh orang tua dan guru-guru di sekolah yang diterbitkan setiap bulan sekali. Majalah ini dipimpin oleh, orang tua dan murid-murid bahkan alumni termasuk pula dewan redaksi. Isi majalah ini menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan sekolah, karangan guru-guru, orangtua dan murid-murid, pengumuman-pengumuman dan sebagainya.

- c) Surat kabar sekolah.

Kalau sekolah itu mampu dapat menerbitkan surat kabar sekolah, maka ini berarti bahwa sekolah dapat memberikan

informasi yang lebih luas kepada orang tua atau masyarakat daerah sekitarnya.

d) Pameran sekolah.

Suatu tehnik yang efektif untuk memberi informasi tentang hasil kegiatan dan keadaan sekolah pada masyarakat, ialah penyelenggaraan pameran sekolah. Ada bermacam-macam cara untuk mengadakan pameran sekolah itu. Sekolah mengadakan pameran dengan membuat atau mengatur hasil pekerjaan murid-murid itu di luar sekolah atau di sekolah. Pameran sekolah akan menjadi lebih efektif lagi, kalau kegiatan-kegiatan itu disiarkan melalui siaran-siaran pers dan radio di tempat itu sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

e) Open house

Open house adalah tehnik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan murid di sekolah, yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya sekali setahun pada penutupan tahun pengajaran.<sup>39</sup>

## **2. Perencanaan hubungan masyarakat.**

Perencanaan adalah proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil dari perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya

---

<sup>39</sup> Abdul Rahmat, manajemen humas sekolah, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) 131-132

memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.

Robbins dan Coulter seperti yang dikutip Mulyasa di dalam bukunya menyatakan *planning is a process that involves defining the organization goals, establishing an overall strategy for achieving those goals and developing a comprehensive set of plans to integrate and coordinate organization work* atau perencanaan adalah sebagai sebuah proses yang ditandai dengan penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi<sup>40</sup>

Perencanaan dibuat sebagai upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau perusahaan serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.

Ada beberapa ahli lainnya yang berpendapat tentang perencanaan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tu Menurut Banghart dan Trull, perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang

---

<sup>40</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2011), 62.

didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.<sup>41</sup>

- 2) Selanjutnya Hamzah B. Uno mendefinisikan perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif untuk memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>
- 3) Berdasarkan pendapat Gaffar dalam buku Ahmad Qurtubi yang berjudul *Perencanaan Sistem Pengajaran* menyatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan.<sup>43</sup>
- 4) Perencanaan merupakan hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Cunningham, sebagaimana yang dikutip Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang

---

<sup>41</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : Rosdakarya, 2008) 16

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015) 35

<sup>43</sup> Ahmad Qurtubi, *Perencanaan Sistem Pengajaran*, (Tangerang: PT Bintang Harapan Sejahtera, 2008) 82

diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.<sup>44</sup>

Dari berbagai pengertian tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan memuat unsur: (a) sesuatu yang berhubungan dengan masa depan; (b) seperangkat kegiatan; (c) proses yang sistematis; (d) hasil dan tujuan tertentu yang hendak dicapai. Intinya, perencanaan adalah serangkaian proses menuju tujuan yang hendak dicapai.

Perencanaan yang baik memiliki beberapa sifat, diantaranya:

1) Faktual

Perencanaan yang berdasarkan pertimbangan faktual, yakni berdasarkan pada hasil temuan di lapangan, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan dijadikan data serta diolah secara rasional dan jika perlu dikaji secara ilmiah.

2) Rasional

Perencanaan harus masuk akal, bukan merupakan angan-angan. Rasionalisasi terhadap berbagai fakta dan data dianalisis dengan cara mengklasifikasi permasalahan yang berkembang, menafsirkan data dan fakta, membandingkan antar fakta, menghubungkan antar pengertian, memutuskan dan menyimpulkan.

---

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) 1

### 3) Fleksibel

Perencanaan tidak kaku, tetapi mengikuti perkembangan zaman dan perubahan situasi dan kondisi sehingga pelaksanaannya tidak terjebak dalam keadaan yang statis.

### 4) Berkesinambungan

Perencanaan dibuat secara kontinu, artinya berkelanjutan mengikuti kebutuhan organisasi dan tidak dibatasi oleh absolutisme ruang dan waktu.

### 5) Dialektis

Perencanaan harus dengan memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan masa yang akan datang. Perencanaan yang dialektik tidak terpaku pada pendekatan antithesis yang melawan arus perubahan dan perkembangan zaman, tetapi lebih mengutamakan pendekatan sintesis dan kompromistik terhadap keadaan dengan tetap berprinsip pada prinsip-prinsip manajemen yang sudah ditetapkan.<sup>45</sup>

Jadi, perencanaan hubungan masyarakat adalah serangkaian proses dalam menentukan tujuan dan menyusun program-program organisasi dalam membangun hubungan yang harmonis serta menumbuhkan rasa saling pengertian antara organisasi dengan masyarakat.

---

<sup>45</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 211-226

Langkah-langkah kegiatan hubungan masyarakat dalam merencanakan program kerja menurut *Rosady* ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan;
- b) Menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi;
- c) Menganalisis tingkat opini publik, baik kedalam maupun keluar;
- d) Mengantisipasi kecendrungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan;
- e) Menentukan formulasi dan menentukan kebijakan;
- f) Merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok sasaran;
- g) Menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan;
- h) Menerima umpan balik untuk dievaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian yang diperlukan.<sup>46</sup>

Semua kegiatan hubungan masyarakat terlebih dahulu hendaknya disusun melalui rencana program kerja hubungan masyarakat dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidental (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis.

---

<sup>46</sup> Nasution., 96



Adapun program kerja yang akan dilaksanakan dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yakni: program kerja rutin dan program kerja insidental. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu semua pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan kantor pusat (rektor, biro, lembaga dan fakultas) dalam bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga kampus maupun masyarakat luas.<sup>47</sup>

### **3. Pelaksanaan hubungan Masyarakat**

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran.<sup>48</sup>

Dengan demikian, penggerakan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Dan perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan. Penggerakan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian.

---

<sup>47</sup> Nasution., 95-101

<sup>48</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 88

Salah satu pelaksanaan hubungan masyarakat yaitu dilakukan dengan cara komunikasi. Jika ditinjau dari segi komunikasi, maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Komunikasi Formal, yaitu komunikasi yang dilakukan oleh petugas-petugas yang ditunjuk oleh lembaga atau instansi untuk melakukan kegiatan hubungan masyarakat. Kegiatan komunikasi formal ini dilakukan secara sistematis, terencana tujuannya dan dinyatakan dengan jelas,
- 2) Komunikasi Informal, yaitu semua pemindahan gagasan atau ide yang dilakukan melalui jalur yang tidak direncanakan terlebih dahulu. Komunikasi informal kadang mempunyai keuntungan yaitu:
  - a) Penyebaran informasi dapat langsung kepada tujuannya karena tidak usah melalui prosedur tertentu,
  - b) Tidak mengenal batas-batas organisasi sehingga lebih fleksibel,
  - c) Komunikasi berlangsung dalam suasana yang akrab, dengan lebih banyak penjelasan yang rinci yang akhirnya bermanfaat bagi kelancaran komunikasi formal, dan
  - d) Tidak mengenal batas waktu, artinya dapat dilakukan sewaktu-waktu (tidak mengenal hari libur).<sup>49</sup>

Pelaksanaan hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang dilakukan para praktisi hubungan masyarakat dengan cara mengkomunikasikan atau melakukan kegiatan untuk mewujudkan

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: Aditya Media, 2009), 355-356

hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan berpedoman pada perencanaan (planning) dan usaha pengorganisasian.

Kenyataan membuktikan, hubungan sekolah dengan masyarakat tidak selalu berjalan baik. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain: komunikasi yang terhambat dan tidak profesional, tindak lanjut program yang tidak lancar dan pengawasan yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut beberapa hal bisa menjadi alternatif, adanya laporan berkala mengenai berbagai kegiatan sekolah serta keuangannya, diadakannya berbagai kegiatan yang mengakrabkan seperti open house kunjungan timbal balik dan program kegiatan bersama seperti pentas seni, perpisahan dan lain-lain.

#### **4. Evaluasi hubungan Masyarakat**

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>50</sup>

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Sumber Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 107

<sup>51</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 67

Beberapa pendapat tentang evaluasi diantaranya sebagai berikut:

Paulson berpendapat bahwa penilaian adalah proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai. Menurut Mugiadi yang dikutip oleh Sudjana dalam buku yang berjudul *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* mengemukakan bahwa penilaian adalah upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek. Informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan seperti untuk penyempurnaan suatu kegiatan lebih lanjut, penghentian suatu kegiatan atau penyebarluasan gagasan yang mendasari suatu kegiatan.<sup>52</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian sebagaimana dikemukakan di atas maka yang dimaksud dengan evaluasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Jadi evaluasi hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga pendidikan dalam membangun hubungan yang harmonis

---

<sup>52</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Balah production, 2012), 249-251

dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

## 5. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Ilmuwan Keith Davis sebagaimana yang dikutip oleh Santoso Sastropetro mendefinisikan bahwa "*Participation can be defined as mental and emotional involvement of a person in a group situation wich encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them*". Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut Cohen dan Uphoff sebagaimana yang dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum bahwa partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu :<sup>54</sup>

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah

<sup>53</sup> R.A. Santoso Sastropetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 2012), 13

<sup>54</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) 61-62

disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Dari pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi atau menyumbangkan pemikiran, tenaga dan biaya secara suka rela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

Adapun pengertian masyarakat, secara etimologis masyarakat artinya pergaulan. Dalam bahasa latin *socius* dan berubah menjadi kata sosial yang berarti “segala sesuatu yang berhubungan dengan pergaulan

hidup".<sup>55</sup> Dan secara terminologi, sosial dalam pandangan sosiologi berarti wadah pergaulan hidup bersama manusia yang juga berfungsi sebagai tempat persemaian dan pertumbuhan budaya manusia sebagai makhluk sosial.<sup>56</sup>

Partisipasi masyarakat mengacu kepada adanya keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Partisipasi masyarakat menurut Mubyarto dalam Suryosubroto yang mendefinisikan bahwa partisipasi masyarakat adalah sebagai sumbangan tenaga, uang, atau barang dalam rangka mensukseskan program atau proyek pembangunan.<sup>57</sup> Adapun yang dimaksud masyarakat dalam hal ini, sesuai dalam Undang-Undang Sidiknas No. 20 Tahun 2003, yakni sebagian kelompok warga negara Indonesia non-pemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.<sup>58</sup>

Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat untuk selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a) Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam hal ini dimaksudkan pada keterlibatan masyarakat dalam proses perumusan visi misi lembaga,

<sup>55</sup> H.M. Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 77

<sup>56</sup> Syafari Imam As'ari, *Sosiologi Kota Dan Desa* (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), 13

<sup>57</sup> Suryosubroto, *Hubungan masyarakat Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2012), 74

<sup>58</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 7

sebab dengan hadir dan peran aktifnya masyarakat di dalamnya akan ikut mewarnai warna lembaga pendidikan tersebut ke depannya, sehingga program yang dilaksanakan akan berbasis pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

b) Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan adalah pada penerimaan peserta didik baru, penerimaan/recruitment pendidik dan tenaga kependidikan, pengadaan sarpras serta pengawasan. Dalam hal ini biasanya dibentuk tim yang sebagiannya merupakan perwakilan dari komite sekolah.

c) Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pendidikan

Bahwa evaluasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan adalah hal yang sangat penting. Melalui evaluasi ini diharapkan lembaga pendidikan mendapatkan gambaran yang lebih utuh atas segala aktifitas lembaga yang sudah dijalankan. Dengan evaluasi akan diketahui apa saja kelebihan dan kelemahan/kekurangan yang ada dari situ akan dicarikan dan disusun rencana tindak lanjut khususnya terkait dengan respon atas hasil evaluasi sebelumnya.<sup>59</sup>

Jadi yang dimaksud partisipasi masyarakat disini adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan dan mengevaluasi program-program yang ada dalam lembaga pendidikan.

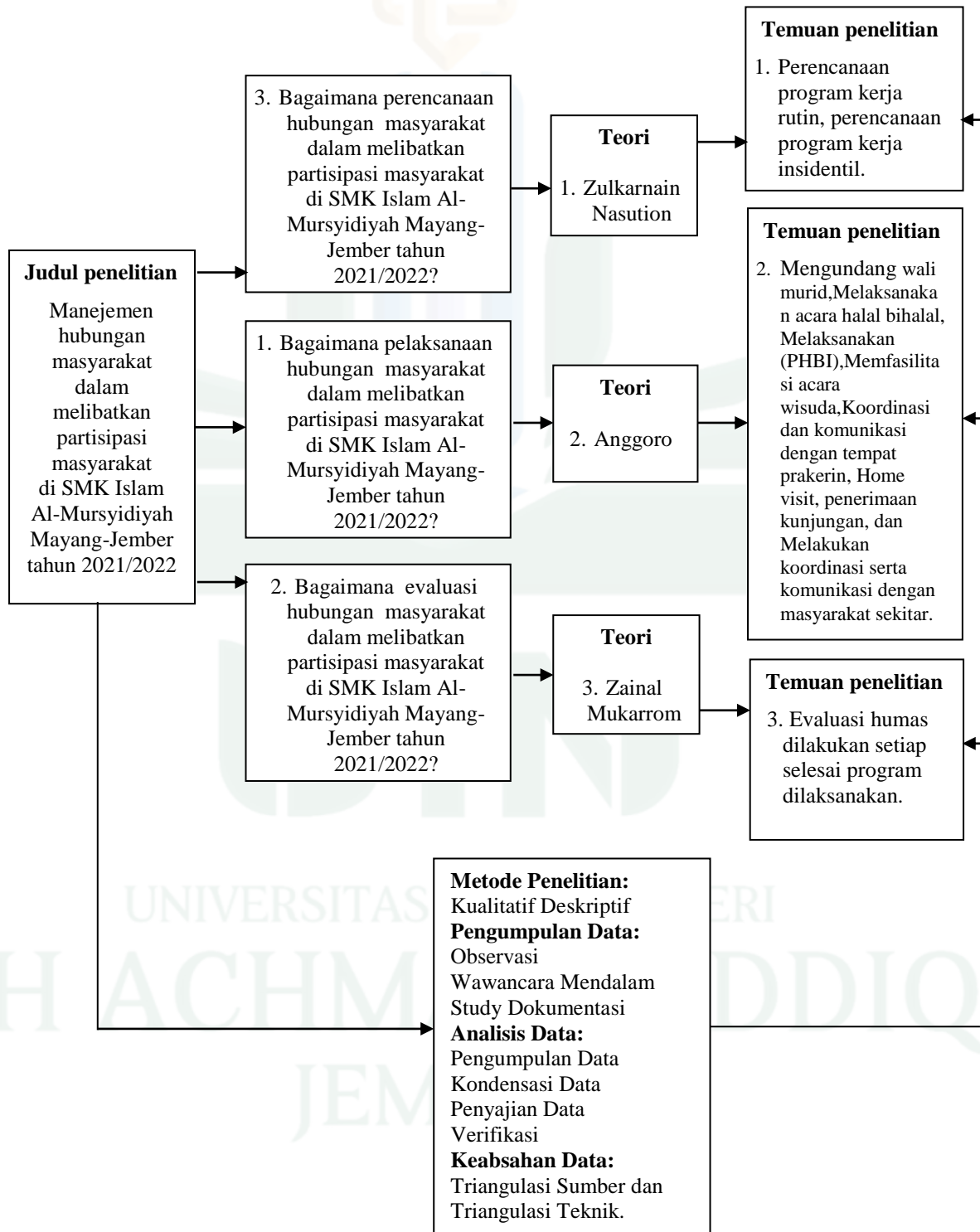
---

<sup>59</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 145



### C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.<sup>60</sup>

Disebut deskriptif karena metode penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.<sup>61</sup> Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>62</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007), 6.

<sup>61</sup> Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 28.

<sup>62</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.<sup>63</sup>

Model penelitian lapangannya adalah model catatan lapangan, yang mana pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami, yaitu yang diingat dan didengar tidak boleh berisi penafsiran, hanya merupakan catatan sebagaimana adanya dan pernyataan yang datanya telah teruji kepercayaan dan keabsahannya.<sup>64</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Al-Mursyidiyah Jl. Kh. Sirojuddin No 04 desa Sidomukti Kec. Mayang Kab. Jember. Dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Islam Al-Mursyidiyah, karena:

- a. SMK Islam Al-Mursyidiyah merupakan lembaga pendidikan yang mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat,
- b. SMK Islam Al-Mursyidiyah menjadi lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh wali murid untuk menyekolahkan putra-putrinya.

---

<sup>63</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

<sup>64</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 155.

### C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. agar dapat melakukan semua peran itu secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, Peneliti menginformasikan kehadirannya di lapangan kepada subyek terteliti secara terang-terangan menginformasikan perannya sebagai peneliti.

### D. Subjek Penelitian

Jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis foto dan statistik.<sup>65</sup> Dalam hal ini jenis data yang dimaksud peneliti adalah berupa kata-kata berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Hubungan masyarakat, Guru dan Wali Murid yang dianggap tahu dengan permasalahan yang sedang diteliti dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan. Yang nantinya dituangkan ke dalam bentuk tertulis dan foto-foto selama kegiatan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>66</sup> Jadi dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219.

- a. Kepala sekolah Bapak Muhtar
- b. Waka hubungan masyarakat Bapak Agus Salim
- c. Guru Bapak Abdul Rahem
- d. Ketua Yayasan Lora Marzuq Amien
- e. Komite Sekolah Bapak Maimun
- f. Tokoh agama Ustadz Zaenuddin
- g. Tokoh masyarakat Bapak Irfan
- h. Wali murid Bapak Fauzi

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah sumber data primer dan sekunder.

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan, wawancara, catatan lapangan yang diperoleh langsung dari wawancara kepada Kepala sekolah, Waka hubungan masyarakat, Guru dan Wali murid serta semua pihak yang memahami objek penelitian di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

##### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data pendukung yang meliputi studi kepustakaan, studi dokumentasi, dan arsip.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono didalam bukunya apabila dilihat dari segi cara maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket pengamatan (*observasi*), dokumentasi, maupun gabungan ketiganya.<sup>67</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>68</sup> Observasi juga merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas yang sedang berlangsung. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif dan melengkapinya dengan format atau blangko penggunaan instrumen.<sup>69</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dengan melakukan pengamatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>70</sup>

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Islam Al-Mursyidiyah tersebut untuk memperoleh data-data tentang keadaan kondisi yang meliputi:

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 225.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226.

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 197.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227.

- 1) Letak geografis di SMK Islam Al-Mursyidiyah.
- 2) Kondisi fisik SMK Islam Al-Mursyidiyah.
- 3) Strategi publikasi SMK Islam Al-Mursyidiyah kepada masyarakat.
- 4) Program yang dilakukan oleh SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melibatkan partisipasi masyarakat seperti rapat dengan wali murid, halal bihalal, pelaksanaan PHBI, acara wisuda, koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin, home visit, penerimaan kunjungan, koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>71</sup>

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan secara langsung dengan melakukan pertanyaan kepada terwawancara.

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data untuk kepentingan peneliti. Melalui wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden.

---

<sup>71</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebutlah peneliti mengatur strategi untuk menciptakan suasana yang akrab setelah suasana kedekatan muncul barulah peneliti menggali data yang dibutuhkan secara mendalam. Wawancara atau percakapan informal terletak pada spontanitas mengajukan pertanyaan yang dapat terjadi pada waktu penelitian lapangan sedang berlangsung. Bahan wawancara untuk lebih menstrukturkan pertanyaan diangkat dari seperangkat pertanyaan yang dieksplorasi sebelum wawancara dilangsungkan.

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>72</sup>

Dari proses interview yang dilakukan oleh peneliti di SMK Islam Al-Mursyidiyah tersebut untuk memperoleh data-data yang meliputi:

- 1) Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.
- 2) Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140.



3) Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

c. Study Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>73</sup> Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian.<sup>74</sup> Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan Manajemen humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat, Data dokumen yang dikumpulkan mencakup: Dokumen program humas, dokumen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.

**G. Analisis Data**

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode di depan maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang perlu diolah dan analisis.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merujuk Miles dan Huberman bahwa ada empat tahapan yakni : pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240.

<sup>74</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PRESS, 2011) 197

a. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara semi struktur dan dokumenter agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Data-data yang sudah terkumpulkan dicatat dalam bentuk catatan lapangan berbentuk deskriptif terhadap apa yang telah dilihat oleh peneliti

b. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air) letak perbedaan antara reduksi dan kondensasi terletak pada penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang diaring tanpa harus memilah (mengulangi data).<sup>75</sup>

Kondensasi data merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan secara langsung terhadap data yang telah dihasilkan peneliti, sehingga sesuai dengan fokus pada penelitian, untuk lebih memperjelas proses kondensasi data sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook* (Amerika: Sage Publications, 2014), 31

### 1) *Selecting.*

Menurut miles dan huberman<sup>76</sup>, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan data dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah yang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

### 2) *Focusing*

Miles dan huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

### 3) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan manajemen hubungan

---

<sup>76</sup> Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*, ...18

masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah sudah di rasakan baik dan cukup, data tersebut di gunakan untuk menjawab fokus penelitian.

#### 4) *Simplifying* dan *Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, analisis data adalah proses menganalisis data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar.

#### c. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tehnik yang bersifat naratif.

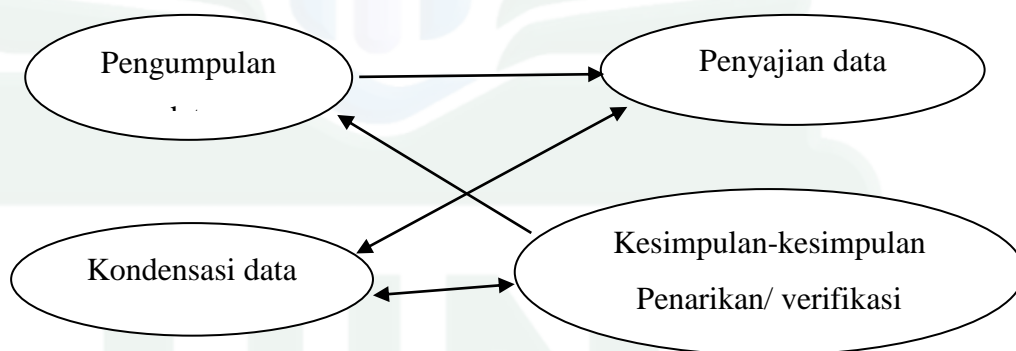
#### d. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati dengan menggunakan pola pikir induktif sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu pengembalian kesimpulan dari fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Berikut adalah model interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:



Gambar 1.1 : Model interaktif miles dan huberman.

## H. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

a. *Triangulasi sumber*

*Triangulasi sumber* adalah menggunakan banyak sumber untuk satu data, yaitu untuk mengecek data yang sama dari sumber yang berbeda.

b. *Triangulasi teknik*

*Triangulasi teknik* yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini mendapat data berdasarkan hasil observasi, dari hasil observasi tersebut peneliti mengecek data dengan wawancara dan dokumentasi.

## **I. Tahap-tahap penelitian**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

#### 1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar tesis.

#### 2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

#### 3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

#### 4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

#### 5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka hubungan masyarakat, guru, ketua yayasan, komite sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat dan wali murid.

#### 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

#### b. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

#### c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.<sup>77</sup>

#### d. Penelitian laporan.

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian. Setelah data-data yang dikumpulkan dianggap sudah memenuhi tahapan analisa dan teruji validitasnya, maka selanjutnya data tersebut dipaparkan. Secara deskriptif dalam bentuk karya tulis ilmiah menggunakan susunan bahasa yang deskriptif sebagaimana

---

<sup>77</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.





## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Paparan Data dan Analisis

##### 1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.

Perencanaan adalah proses kegiatan *rasional* dan *sistematik* dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa suatu sekolah dapat dikatakan berhasil dan sukses jika sekolah tersebut bisa terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Oleh sebab itulah visi dan misi SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu diarahkan pada perkembangan sekolah kearah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman dimasa yang akan datang. keberhasilan suatu lembaga tidak mungkin tercapai tanpa adanya dukungan dari masyarakat dimana lembaga itu berada. Untuk mewujudkan itu semua SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu mengadakan rapat bersama setiap tahunnya untuk menyusun program bersama dimana dalam rapat tersebut dihadiri oleh bapak kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, karyawan dan semua pihak yang terkait dengan rapat

tersebut. Jadi dari sini dapat diketahui bahwa SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam merencanakan program sekolah tidak disusun secara sepihak oleh mereka yang bertanggung jawab saja, akan tetapi disusun secara bersama-sama yang biasa mereka sebut dengan rapat penyusunan program bersama, baik itu mengenai program sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan maupun kehumasan. Akan tetapi jika hendak melaksanakan program mereka mengadakan rapat harian untuk lebih memantapkan program yang akan dilaksanakan.

Untuk menjalin hubungan yang harmonis dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat diperlukan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Perencanaan humas melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan komite sekolah. Untuk mengetahui proses berjalannya manajemen humas khususnya dalam proses perencanaan humas maka peneliti menyajikan data hasil dari interview dengan Bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah.

Bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah mengatakan bahwa:

“dalam merencanakan program kerja humas, terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program atau yang akan dijadikan praktisi humas, selanjutnya praktisi humas ini melakukan analisis terhadap lingkungan. Dalam penyusunan program ini ditentukan pula alat-alat dan teknik yang akan digunakan untuk melaksanakan program. Bagian ini melibatkan beberapa pihak, diantaranya

kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum serta dewan guru”.<sup>78</sup>

Dengan melibatkan beberapa elemen diatas diharapkan program humas berjalan dengan efektif dan efisien. Waka kesiswaan diharapkan menyampaikan hal-hal apa saja yang diperlukan khususnya pada waktu penerimaan peserta didik baru, mulai dari pembentukan panitia penerimaan siswa baru hingga tahap peserta didik baru benar-benar menjadi bagian dari SMK Islam Al-Mursyidiyah. Waka sarpras menyiapkan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kehumasan. Waka kurikulum membantu menyusun jadwal pelaksanaan program yang bertujuan untuk menghindari terlaksananya program kehumasan dengan pelaksanaan ujian semester atau ujian kelulusan secara bersamaan. Dewan guru dilibatkan guna untuk ditunjuk sebagai praktisi humas serta diharapkan memberikan saran terhadap rencana yang hendak ditetapkan bersama.

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh Bapak Muhtar selaku

Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“penyusunan program kerja humas dilakukan di awal tahun ajaran baru, waka humas tidak menyusun sendiri melainkan melibatkan beberapa pihak yang lain, seperti waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum serta dewan guru. penyusunan program humas dibedakan menjadi dua, penyusunan program kerja rutin dan penyusunan program kerja insidental. dalam penyusunan ke dua program kerja ini ditentukan siapa saja yang akan dijadikan praktisi humas”<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

<sup>79</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Dalam perencanaan program humas yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru di SMK Islam Al-Mursyidiyah khususnya dalam penentuan pelaksanaan program, waka humas menunjuk beberapa dewan guru untuk membantu merealisasikan program kerja, baik program kerja yang bersifat rutin maupun program kerja yang bersifat insidental. Hal ini juga diperkuat oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“setiap hendak memasuki tahun ajaran baru selalu mengadakan rapat bersama, khusus perencanaan program kehumasan dalam pelaksanaannya melibatkan guru-guru, program yang bersifat rutin misalnya dalam penerimaan peserta didik baru, peringatan hari besar islam dan lain sebagainya. Sedangkan program yang bersifat insidental seperti koordinasi dan komunikasi dengan cabang dinas pendidikan, koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat sekitar”.<sup>80</sup>

SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam menentukan pelaksana humas tidak hanya melibatkan waka humas dan guru saja, melainkan melibatkan siswa-siswi, khususnya dalam pelaksanaan acara PHBI, seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“Ada program rutin yang memang selalu dilaksanakan secara terus menerus, program ini menerapkan perpaduan antar guru, siswa dan masyarakat. pada program/acara PHBI, pihak sekolah membentuk panitia PHBI, yang mana ketua berserta anggotanya adalah siswa-siswi Sekolah kami, ketika rapat persiapan acara PHBI, siswa-siswi didampingi oleh sebagian guru. Pada pelaksanaan program ini juga melibatkan beberapa tokoh masyarakat dan beberapa tokoh agama”.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Abdul Rahem, *wawancara*, Jember, 10 Maret 2022

<sup>81</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Dari beberapa pernyataan di atas sesuai dengan hasil pengamatan yang disaksikan oleh peneliti secara langsung, ketika mau melaksanakan program/acara Peringatan Hari Besar Islam PHBI, bagian waka humas beserta masyarakat internal sekolah melaksanakan rapat, di dalam rapat tersebut ditentukan siapa saja yang dijadikan pelaksana program.<sup>82</sup>

Pada waktu tertentu, khususnya pada saat hendak melaksanakan acara kehumasan, pihak sekolah menerima dukungan dari komite sekolah selaku salah satu pihak eksternal yang menjadi perwakilan orang tua untuk memberikan masukan serta ide-ide yang membangun atau proses lancarnya acara di SMK Islam Al-Mursyidiyah. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Maimun selaku komite SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“ketika ada wali murid atau masyarakat yang hendak menyampaikan usulan atau saran, kami sebagai komite sekolah melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, setelah beberapa usulan atau saran terkumpul kami sampaikan ke bagian humas, tujuannya supaya program yang hendak dilaksanakan sesuai dengan keinginan wali murid atau masyarakat”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan diatas, maka dapat diketahui bahwa perencanaan program kerja humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap hendak memasuki tahun pelajaran baru, dalam merencanakan program ditentukan siapa saja yang ditunjuk sebagai

---

<sup>82</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 12 Agustus 2021

<sup>83</sup> Maimun, *wawancara*, Jember, 23 Maret 2022

praktisi atau pelaksana humas. Perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental.

Perencanaan program kerja rutin di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu perencanaan yang dilakukan untuk menyusun serta menyiapkan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan kronologis, seperti mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar islam, Memfasilitasi acara wisuda dan Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin.

Adapun perencanaan program kerja insidental di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu perencanaan program kerja yang dilakukan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan hanya berfungsi untuk menambah daya jangkau yang lebih luas. Adapun bentuk program kerja insidental ini seperti: Home visit, Penerimaan kunjungan dan koordinasi-komunikasi dengan masyarakat sekitar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.1 Uraian Program Humas SMK Islam Al-Mursyidiyah.<sup>84</sup>**

No.	Nama Program	Jenis Program
1.	Mengundang wali murid	Rutin
2.	Halal bihalal	Rutin
3.	Memperingati hari-hari besar islam	Rutin
4.	Memfasilitasi acara wisuda	Rutin
5.	Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin	Rutin
6.	Home Visit	Insidentil
7.	Penerimaan Kunjungan	Insidentil
8.	Koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat	Insidentil

Dari beberapa hasil wawancara, hasil observasi dan data dokumentasi di atas jelaslah perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua jenis perencanaan program kerja, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidentil. Dan dalam menyusun perencanaan program humas, waka humas tidak melaksanakan sendiri akan tetapi melibatkan beberapa bagian, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum serta dewan guru.

Selain itu humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu berusaha mengetahui apa saja yang diinginkan oleh masyarakat serta mencari informasi tentang perkembangan yang ada dalam masyarakat sehingga program kerja yang disusun tetap mengikuti perkembangan

<sup>84</sup> Data *Dokumen*, Buku Pedoman Humas SMK Islam Al-Mursyidiyah, 08 Maret 2022



zaman dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga dan masyarakat.

## **2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Dalam pelaksanaannya untuk mengembangkan lembaga dan meningkatkan partisipasi masyarakat, SMK Islam AL-Mursyidiyah memberikan akses yang lebih kepada masyarakat untuk mengetahui informasi program-program dan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh sekolah, untuk mewujudkan itu salah satu caranya yaitu pihak sekolah melalui waka humas mengundang wali murid ke sekolah untuk mengambil raport putra-putrinya, melaksanakan peringatan hari besar Islam, melakukan komunikasi dengan pengurus pesantren dan masyarakat sekitar.

Komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat tersebut bertujuan membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Setelah masyarakat memahami program pendidikan yang dilaksanakan sekolah, diharapkan masyarakat memberikan umpan balik kepada sekolah berupa kritik, saran, ide-ide, serta kebutuhan mereka di bidang pendidikan.

Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah menjelaskan bahwa:

“untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat, sekolah mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti ketika pada waktu peserta didik baru diterima di sekolah dan pembagian raport kenaikan kelas wali murid diundang ke sekolah, orang tua siswa baru memang sengaja kami undang ke sekolah untuk diberikan beberapa informasi aturan tentang kedisiplinan siswa, mengundang tokoh agama ketika memperingati hari-hari besar islam dan melakukan koordinasi serta komunikasi dengan pengurus pondok pesantren serta tokoh masyarakat sekitar sekolah”.<sup>85</sup>

Pelaksanaan humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah tidak berdiri sendiri dalam struktur, situasi dan kondisi tertentu. Namun dengan semua warga sekolah terutama dewan guru yang harus selalu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Oleh karena itu, pertama bagaimana peran tenaga pendidik atau guru dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat. Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu tonggak dalam berjalannya proses pembelajaran dan yang menjadi panduan penuh baik dari perilaku kehidupan yang menjadi figur dari peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan yang dilakukan oleh dewan guru dalam menjalin komunikasi terhadap masyarakat harus dilakukan dengan baik dalam penanggapannya dan dalam hal tertentu dewan guru melakukan silaturahmi terhadap masyarakat secara bersama-sama (home visit).

Senada dengan pernyataan Bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah mengatakan bahwa:

---

<sup>85</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

“Pelaksanaan program humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat yaitu sekolah melakukan kegiatan atau agenda yang berhubungan langsung dengan masyarakat, diantaranya melakukan kunjungan kerumah peserta didik (home visit) saat ada peserta didik yang sedang dilanda masalah atau musibah. Disamping itu pihak sekolah melakukan koordinasi-komunikasi dengan pengurus pesantren dan masyarakat sekitar, mengundang wali murid ke sekolah yang dilakukan dua kali dalam satu tahun dan mengundang tokoh agama serta tokoh masyarakat ketika ada acara peringatan hari besar islam (PHBI)”<sup>86</sup>.

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat khususnya masyarakat eksternal, semua guru harus selalu berkomunikasi dengan baik serta ikut membantu pelaksanaan program yang berkenaan dengan masyarakat, seperti menjadi panitia pelaksanaan mengundang wali murid, acara hari-hari besar islam serta kegiatan koordinasi dengan beberapa pengurus pesantren dan masyarakat di daerah SMK Islam Al-Mursyidiyah. Semua warga sekolah harus bersikap ramah kepada setiap wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah. Ketika ada wali murid atau masyarakat datang ke sekolah yang memerlukan bantuan para guru dan karyawan harus selalu tanggap sehingga para wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah benar-benar merasa dihormati dan dihargai, sehingga hubungan harmonis otomatis terwujud”<sup>87</sup>.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Fauzi selaku wali murid SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“setiap penerimaan raport wali murid diundang ke sekolah, pihak sekolah menyampaikan beberapa program yang berkenaan dengan kegiatan siswa belajar di sekolah, guru, petugas-petugas sekolah sangat ramah ketika ada tamu atau wali murid yang datang ke sekolah, sehingga tamu atau wali murid ketika berada di sekolah tidak lagi canggung serta kebingungan kemana saja yang harus dituju, disamping itu

<sup>86</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

<sup>87</sup> Abdul Rahem, *wawancara*, Jember, 10 Maret 2022

pihak sekolah selalu mengingatkan kepada wali murid untuk selalu memantau putra-putri kami di saat berada di rumah.<sup>88</sup>

Dari beberapa pemaparan di atas, jelaslah bahwa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya orang tua siswa sekolah mengundang ke sekolah yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan demi terlaksananya hubungan yang saling menguntungkan, baik sekolah ataupun masyarakat.

Dokumen Undangan wali murid.<sup>89</sup>

**YAYASAN PONPES BAHRIYATUN NAF'AH  
SMK ISLAM AL - MURSYIDIYAH  
SIDOMUKTI - MAYANG**  
Email : imud.smk@gmail.com Telp : 085100819010  
Alamat : Jalan KH. Siroteuddin No. 4 Dusun Ledok Desa Sidomukti Kec. Mavane Kab. Jember Kodepos : 68182

Nomor : 114/YPP.BN/SMK.IMUD Sidomukti 17 Juli 2021  
Hal : Undangan  
Kepada Yth : FAUZI  
Bapak/Ibu/Wali Murid Kelas X SMK Islam Al-Mursyidiyah  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, dan semoga kita selalu dalam keadaan sehat walafiat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Dengan Memohon rahmat dan Ridho Allah SWT, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i Wali Murid Kelas X SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam Rangka **Rapat Koordinasi Kedisiplinan, Akademik Dan Keefektifan Belajar Siswa.**

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari : SENIN  
Tanggal : 19 Juli 2021  
Pukul : 09.00 - Selesai  
Tempat : Gedung Sekolah SMK Islam Al-Mursyidiyah

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhatian, keringanan dan keikhlasan langkah Bapak/Ibu/Saudara/i Wali Murid Kelas X SMK Islam Al-Mursyidiyah untuk memenuhi undangan ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Hormat Kami  
Kepala  
SMK Islam Al-Mursyidiyah

**SMKI**  
AL-MURSYIDIYAH  
SIDOMUKTI - MAYANG  
MEHTAR, S.Pd

<sup>88</sup> Fauzi, wawancara, Jember, 23 April 2022

<sup>89</sup> Data Dokumen, SMK Islam Al-Mursyidiyah, 23 April 2022

Pada saat hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri dimanfaatkan oleh keluarga besar SMK Islam Al-Mursyidiyah untuk melaksanakan kegiatan halal bihalal. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun ini bertujuan untuk saling memaafkan antar siswa, guru dan staf terhadap segala kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja selama satu tahun sebelumnya sehingga setelah melewati Idul Fitri diharapkan segala kesalahan-kesalahan tersebut akan dimaafkan oleh sesama manusia dan diampuni oleh Allah SWT.

Dalam acara halal bihalal ini pihak sekolah juga melibatkan pihak yayasan dan pengasuh, yayasan dan pengasuh diberikan kesempatan untuk menyampaikan beberapa hal terkait peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh semua warga sekolah. Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“setiap satu tahun sekali tepatnya setelah hari raya idul fitri, sekolah kami melaksanakan acara halal bihalal, acara halal bihalal ini diikuti oleh seluruh warga sekolah kami, mulai dari siswa, dewan guru, staf serta dari pihak yayasan dan pengasuh. Hal ini sengaja kami lakukan agar seluruh warga sekolah bisa saling bermaaf-maafan serta menambah keharmonisan antar warga sekolah, wabil khusus yayasan dan pengasuh kami berikan kesempatan untuk menyampaikan hal-hal atau informasi kebijakan terbaru mengenai etika yang ada di yayasan, dengan harapan warga sekolah dapat mematuhi semua yang telah di tentukan dari pihak yayasan”.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Pernyataan di atas telah dibenarkan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“salah satu program humas yang rutin dilakukan yaitu acara halal bihalal, sebelum melaksanakan acara, kami menghubungi pihak yayasan dan pengasuh untuk ikut serta mengikuti acara ini, khusus pengasuh kami meminta untuk memberikan tausiah atau nasihat-nasihat serta motivasi kepada seluruh warga sekolah. dalam hal ini juga merupakan momen untuk mendapatkan arahan-arahan terkait dengan pelaksanaan seluruh program yang ada di sekolah, karena sekolah kami berada dibawah naungan yayasan, ada beberapa aturan khususnya dalam bidang etika yang dibuat oleh pihak yayasan”.<sup>91</sup>

Sebelum memasuki acara tausiah, Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah terlebih dahulu menyampaikan sambutannya, dalam sambutan tersebut kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah berharap kepada semua pihak baik siswa, guru dan staf agar selalu menjaga kebersamaan yang selama ini sudah tumbuh dengan baik dan meningkatkan kinerja setelah libur lebaran, begitu juga dengan siswa untuk terus mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan sebelum pembagian raport seperti kegiatan class meeting dan remedial teaching karena setelah masuk sekolah beberapa hari kedepan akan menghadapi libur semester genap. Hal ini dibenarkan oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“dalam acara halal bihalal, tidak langsung melakukan maaf-maafan, melainkan ada semacam acara sambutan dari kepala sekolah dan tausiah dari pihak pengasuh, dalam sambutannya, kepala sekolah menyampaikan untuk menjaga kebersamaan antar sesama warga sekolah, khusus siswa diperintahkan untuk

---

<sup>91</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

terus mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah sebelum penerimaan raport dilaksanakan”.<sup>92</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan di atas juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 09 Mei 2022 bahwa warga SMK Islam Al-Mursyidiyah sedang melaksanakan acara halal bihalal.<sup>93</sup>



### **Dokumentasi: pelaksanaan acara Halal Bihalal**

SMK Islam Al-Mursyidiyah ketika melaksanakan acara-acara tertentu yang melibatkan pihak yayasan bukan hanya pada waktu acara halal bihalal saja, melainkan ketika mengadakan acara peringatan hari besar islam (PHBI). Pihak yayasan selalu di ikutsertakan, baik dalam menemani muballigh yang diundang atau memberikan arahan-arahan yang berkaitan dengan lancarnya acara PHBI tersebut. Pihak yayasan dihubungi oleh pihak sekolah jauh sebelum acara dilaksanakan.

<sup>92</sup> Abdul Rahem, wawancara, Jember, 10 Maret 2022

<sup>93</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 09 Mei 2022

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Iora Marzuq Amien selaku ketua Yayasan:

“acara PHBI selalu mengundang muballigh, baik dari dalam kota atau dari luar kota, pihak sekolah selalu menghubungi kami dalam menentukan tanggal pelaksanaan acara serta menentukan muballigh atau muballighah yang hendak diundang, disamping itu kami memberikan arahan-arahan yang sekiranya bisa membantu lancarnya acara itu, kami selaku ketua yayasan harus merangkul lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan kami”.<sup>94</sup>

Ketika melaksanakan suatu acara, khususnya acara keagamaan SMK Islam Al-Mursyidiyah juga mengundang beberapa tokoh agama dan beberapa tokoh masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah, hal ini dilakukan agar hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar semakin harmonis serta mewujudkan citra positif lembaga terhadap masyarakat sekitar, sehingga animo positif masyarakat terhadap lembaga SMK Islam Al-Mursyidiyah semakin tinggi. Hal ini di paparkan oleh Ustadz Zaenuddin selaku tokoh agama di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“lembaga SMK Islam Al-Mursyidiyah setiap mengadakan acara keagamaan, tidak hanya siswa dan guru-guru saja, melainkan mengikutsertakan beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat, saya dan beberapa tokoh agama serta tokoh masyarakat lainnya diundang ke acara tersebut, saya juga diikutsertakan dalam susunan acaranya, biasanya dibagian pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur’an, kadang juga diberi bagian do’a dan lain sebagainya”.<sup>95</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 22

<sup>94</sup> Marzuq Amien, *wawancara*, Jember, 12 Maret 2022

<sup>95</sup> Zaenuddin, *wawancara*, Jember, 28 Maret 2022



Oktober 2021 bahwa sedang ada acara PHBI yang dihadiri oleh wali murid, tokoh masyarakat dan tokoh agama<sup>96</sup>



**Dokumentasi:** acara pelaksanaan PHBI (Maulid Nabi Muhammad SAW)

SMK Islam Al-Mursyidiyah mempunyai jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), maka dari itu SMK Islam Al-Mursyidiyah juga memanfaatkan momen untuk mempromosikan beberapa produk atau hasil olahan siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah pada acara-acara tertentu. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan bahwa:

“ketika ada acara tertentu yang dihadiri oleh masyarakat, baik acara wisuda maupun PHBI, kami melibatkan siswa-siswi untuk membuat kedai yang dilengkapi dengan banner untuk mempromosikan hasil olahan dari sekolah, hal ini kami

<sup>96</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 22 Oktober 2022

lakukan tujuannya agar masyarakat mengenal hasil atau kompetensi keahlian yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah”.<sup>97</sup>

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh bapak Irfan selaku tokoh masyarakat di daerah SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“setiap kali SMK Islam Al-Mursyidiyah mengadakan acara, saya selalu melihat ada semacam tempat jualan (kedai), yang membuat menarik tempat jualan tersebut diberi banner dengan bertuliskan (KEDAI I-MUD), sehingga banyak masyarakat yang melihat sekaligus tidak sedikit yang membeli produk atau hasil olahan siswa-siswi tersebut”.<sup>98</sup>

Acara ini juga di sediakan kedai yang dimanfaatkan untuk mempromosikan hasil atau produk dari siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah. Hal ini memberikan konsekuensi bagi lembaga untuk dapat menarik perhatian dan menarik simpati masyarakat eksternal. Selain itu semua warga sekolah dalam menerima tamu atau masyarakat yang datang ke sekolah memberikan pelayanan yang sangat baik, dibuktikan dengan para warga sekolah melakukan komunikasi yang baik serta mendampingi para tamu atau masyarakat ke tempat atau ruangan yang hendak akan dituju, hal itu dilakukan untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap lembaga.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Abdul Rahem, wawancara, Jember, 10 Maret 2022

<sup>98</sup> Irfan, wawancara, Jember, 09 April 2022

<sup>99</sup> Hasil *Observasi* di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 22 Oktober 2021



**Dokumentasi:** Produksi hasil siswa-siswi

Salah satu program humas yang bersifat rutin di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu pelaksanaan wisuda, dalam hal ini bagian humas memfasilitasi beberapa hal yang diperlukan dalam acara tersebut, seperti membuat undangan untuk wali murid, menyewa perlengkapan seperti terop, kursi, pentas penguas suara dan lain sebagainya. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“untuk pelaksanaan acara wisuda kami dan beberapa teman guru lainnya menghubungi penyewa alat pelaksanaan acara, mulai dari terop, kursi, pentas dan keperluan lainnya. Karena sekolah kami masih belum mempunyai aula yang dapat digunakan untuk menampung banyak orang. Disamping itu

kami membuat undangan untuk wali murid, khususnya walid yang putra-putrinya mau diwisuda”.<sup>100</sup>

Hal itu dilakukan untuk mensukseskan acara, karena acara wisuda merupakan acara yang sakral, sehingga perlu persiapan yang benar-benar matang, mulai dari segi perlengkapan hingga proses pelaksanaan wisuda. Pada waktu sebelum pelaksanaan acara prosesi wisuda, diisi dengan beberapa penampilan dari siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah, seperti pembacaan puisi dan seni hadroh.

Pada acara pelaksanaan wisuda pihak sekolah juga melibatkan pengasuh dan pihak yayasan, pengasuh memberikan pesan-pesan kepada wisudawan-wisudawati. Karena momen ini merupakan kesempatan terakhir memberikan pesan sekaligus bekal untuk siswa-siswi sebelum meninggalkan SMK Islam Al-Mursyidiyah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“pada waktu pelaksanaan acara wisuda, kami meminta kepada pihak yayasan atau pengasuh untuk memberikan pesan-pesan bermakna kepada siswa-siswi yang sedang di wisuda, harapannya setelah keluar dari lembaga ini benar-benar menjaga nama baik almamater SMK Islam Al-Mursyidiyah serta tetap memberikan citra positif di lingkungan masyarakat, dan kami menyampaikan sekalipun sudah menjadi alumni untuk tetap memberikan masukan yang sekiranya bisa mengembangkan lembaga lebih kedepannya”.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

<sup>101</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Pernyataan di atas juga dibenarkan oleh lora Marzuq selaku ketua yayasan bahwa:

“setiap hendak melaksanakan acara wisuda, pihak sekolah menghubungi kami, kami diminta untuk memberikan pesan-pesan kepada siswa-siswi yang sedang diwisuda, harapan kami setelah siswa-siswi kembali ke masyarakat membawa nama baik lembaga”<sup>102</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 05 Juni 2022 bahwa sedang ada acara pelaksanaan wisuda di SMK Islam Al-Mursyidiyah yang dihadiri oleh pengasuh Pondok Pesantren, Ketua Yayasan, orang tua siswa kelas XII, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.<sup>103</sup>

Pelaksanaan program humas yang bersifat rutin selanjutnya yaitu koordinasi dan komunikasi dengan tempat praktek kerja industri (prakerin). Pelaksanaan prakerin ini dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu menjalani pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup ketat. Sebelum siswa diterjunkan ke tempat prakerin, terlebih dahulu pihak sekolah melakukan koordinasi dengan tempat prakerin, hal ini dilakukan untuk menentukan kesiapan serta menentukan berapa jumlah siswa yang dapat melaksanakan prakerin di tempat tersebut. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

---

<sup>102</sup> Marzuq Amien, *wawancara*, Jember, 12 Maret 2022

<sup>103</sup> Hasil *Observasi* di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 05 Juni 2022

“salah satu agenda rutin yang kami laksanakan setiap tahunnya yaitu menempatkan siswa-siswi kelas XI (sebelas) untuk melaksanakan prakerin. Kami melakukan koordinasi dengan tempat yang akan ditempati siswa-siswi untuk melaksanakan prakerin, dalam hal ini kami mencari informasi berapa siswa yang bisa di tempatkan pada industri tersebut serta menentukan jadwal pelaksanaannya”.<sup>104</sup>

Dalam melaksanakan prakerin SMK Islam Al-Mursyidiyah menyediakan armada untuk antar jemput siswa-siswi, karena sebagian besar siswa-siswi bermukim di pondok, dan pihak pondok tidak memperkenalkan siswa-siswi untuk menginap atau kos di daerah tempat prakerin. Pihak sekolah juga meminta kepada pengelola industri tempat siswa-siswi prakerin untuk mengawasi serta memberikan arahan serta bimbingan selama siswa-siswi melaksanakan prakerin. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“ketika kami menyerahkan siswa-siswi ke tempat prakerin, kami meminta kepada pihak pengelola industri untuk tidak segan-segan memberikan teguran jika ada yang melakukan pelanggaran, kami juga meminta untuk selalu mengawasi, memberikan arahan kepada siswa-siswi kami, karena bagaimanapun juga mereka masih belum dewasa yang sangat membutuhkan arahan dan bimbingan serta motivasi dari yang lebih berpengalaman”.<sup>105</sup>

Dari beberapa hasil wawancara di atas, jelaslah bahwa dalam koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin dilakukan sebelum siswa-siswi diterjunkan ke lokasi dan pada waktu siswa-siswi diserahkan kepada pengelola tempat prakerin. hal itu dilakukan untuk

<sup>104</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>105</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

memastikan kesiapan tempat prakerin supaya pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya.



**Dokumen:** koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin

Salah satu program humas yang bersifat insidental di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu pelaksanaan home visit (kunjungan rumah). Home visit merupakan salah satu program sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam upaya melancarkan program-program yang ada di sekolah. Home visit yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah ini juga merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan sekolah. Dalam melaksanakan kunjungan ke rumah siswa, kepala sekolah atau waka humas tidak hanya seorang diri saja, melainkan mengajak guru lainnya. Home visit ini dilakukan ketika ada siswa yang lama tidak masuk ke sekolah tanpa ada keterangan,

sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah menyatakan bahwa:

“ketika ada siswa yang bermasalah seperti lama tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, kami melakukan home visit (kunjungan rumah) ke rumah yang bersangkutan, dalam hal ini kami menanyakan kepada orang tua siswa kenapa siswa tersebut lama tidak masuk sekolah, kami juga memberikan pengertian beberapa aturan di sekolah khusus siswa yang lama tidak masuk tanpa ada keterangan”.<sup>106</sup>

Kegiatan home visit ini merupakan kegiatan humas yang dapat memberikan umpan balik (*feed back*) dari orang tua peserta didik kepada sekolah. Kegiatan home visit ini secara langsung melibatkan orang tua siswa berpartisipasi dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Seperti yang telah dinyatakan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah menyatakan bahwa:

“pelaksanaan home visit ini dilakukan besar manfaatnya untuk lembaga, karena pihak sekolah menerima umpan balik secara langsung dari orang tua siswa, sehingga lembaga mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan terutama dalam menangani siswa yang lama tidak masuk tanpa keterangan, hal ini dijadikan bahan acuan untuk menangani siswa yang tidak masuk lama tanpa adanya keterangan”.<sup>107</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas jelaslah bahwa pelaksanaan home visit di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan ketika ada siswa yang lama tidak masuk tanpa ada keterangan. Setelah mendapatkan feed back dari orang tua siswa, pihak sekolah menjadikan acuan untuk meningkatkan mutu lembaga.

<sup>106</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>107</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022



Ketika ada kunjungan dari masyarakat eksternal, SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu menyambutnya dengan hangat, salah satu contohnya kunjungan dari cabang dinas pendidikan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada warga sekolah terutama kepala sekolah beserta dewan guru. Hal ini dinyatakan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“kami menyampaikan kepada seluruh dewan guru beserta staf untuk bersikap ramah saat ada kunjungan dari luar, kami sebagai tuan rumah harus memberikan pelayanan yang nyaman kepada siapapun yang berkunjung ke lembaga kami, baik itu masyarakat umum atau dari instansi luar, saat ada kunjungan dari pihak cabang dinas pendidikan, kami minta agar semua guru dan staf ikut menemui karena banyak informasi yang disampaikan oleh pihak cabang dinas pendidikan ke warga sekolah, hal itu semua kami lakukan demi pengembangan lembaga”<sup>108</sup>.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“saat ada kunjungan dari cabang dinas pendidikan, kami dan teman-teman guru lainnya di minta untuk ikut menemuinya, karena banyak hal-hal penting yang perlu kami dapatkan dari pihak cabang dinas pendidikan. Dan kepala sekolah meminta kepada segenap dewan guru beserta staf untuk bersikap ramah kepada siapa saja yang berkunjung ke lembaga ini, hal ini dilakukan untuk menciptakan citra positif dimata masyarakat, baik masyarakat internal maupun masyarakat eksternal sekolah”<sup>109</sup>.

Pernyataan-pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah, beliau menyatakan bahwa:

<sup>108</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>109</sup> Abdul Rahem, *wawancara*, Jember, 10 Maret 2022

“kami selaku waka humas selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada para pengunjung yang datang ke sekolah ini, bapak kepala sekolah juga mengintruksikan agar semua wwarga sekolah harus bersikap ramah kepada siapapun yang datang. Saat ada kunjungan dari pihak cabang dinas pendidikan, kami dan teman-teman guru di minta untuk bergabung menemui tamu tersebut. Hal itu dilakukan supaya semua guru dan staf tidak ada yang ketinggalan informasi terbaru dari oihak cabang dinas pendidikan”.<sup>110</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 08 Maret 2022 bahwa sedang ada kunjungan dari cabang dinas pendidikan Kabupaten Jember.



**Dokumentasi:** kunjungan dari cabang dinas pendidikan.

Salah satu cara yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melibatkan partisipasi masyarakat yaitu melakukan koordinasi serta komunikasi dengan tokoh masyarakat sekitar sekolah. Korrdinasi

<sup>110</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

dan komunikasi dengan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan. Hubungan sekolah dan masyarakat dapat dikatakan untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personil sekolah, dan anggota masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“pada waktu-waktu tertentu kami melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama sekitar sekolah, pelaksanaan koordinasi ini bertujuan untuk menjembatani kebutuhan sekolah maupun kebutuhan masyarakat. Kami juga memastikan citra lembaga dimata masyarakat, apakah semakin baik atau ada beberapa hal yang perlu diperbaiki”.<sup>111</sup>

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Irfan selaku tokoh masyarakat sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“ketika hendak mengadakan acara yang melibatkan banyak masyarakat, pihak sekolah mengundang kami untuk menghadiri acara tersebut, saat memberikan undangan pihak sekolah menanyakan kepada kami terkait keberadaan lembaga dimata masyarakat, kami juga diminta untuk memberikan komentar yang sekiranya bisa meningkatkan citra positif lembaga dimata masyarakat”.<sup>112</sup>

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh ustad Zaenuddin selaku tokoh agama sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“saat hendak melaksanakan acara keagamaan, pihak sekolah mengundang kami untuk turut serta mengikuti acara tersebut, pihak sekolah meminta kepada kami untuk memberikan arahan tentang pelaksanaan acara tersebut, kami juga memberikan

---

<sup>111</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>112</sup> Irfan, *wawancara*, Jember, 09 April 2022

informasi tentang animo masyarakat terhadap keberadaan lembaga”.<sup>113</sup>

Dari beberapa pernyataan yang telah disampaikan oleh informan di atas, jelaslah bahwa dalam melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah, dilakukan secara langsung oleh pihak sekolah, hal itu dilakukan untuk menjaga citra positif lembaga dimata masyarakat, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki keberadaan SMK Islam Al-Mursyidiyah.

### **3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Evaluasi merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki pelaksanaan suatu program, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana, serta terwujudnya secara efektif dan efisien.

Salah satu bagian dari manajemen dibidang humas yaitu adanya evaluasi, yaitu tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian terlaksananya suatu program, untuk mengetahui mungkin ada kendala waktu dan biaya yang dibutuhkan serta berbagai random penilaian yang dibutuhkan untuk merefleksi tindakan yang akan dilakukan mendatang.

---

<sup>113</sup> Zaenuddin, *wawancara*, Jember, 28 Maret 2022

Evaluasi yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan dengan mengadakan rapat setelah selesai melaksanakan program, seperti yang dinyatakan oleh Bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“setelah program selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya melakukan evaluasi, evaluasi program kehumasan dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada setiap program selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh waka humas dan bagian-bagian yang diikutsertakan dalam pelaksanaan suatu program”.<sup>114</sup>

Senada dengan pernyataan tersebut, bapak Agus Salim selaku waka humas juga menyatakan bahwa:

“ketika pelaksanaan program humas selesai dilaksanakan selanjutnya saya beserta para praktisi humas mengadakan rapat untuk mengevaluasi realisasi program, evaluasi ini selalu saya lakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan. Saya juga sangat mempersilahkan kepada para praktisi humas untuk menyampaikan hal-hal yang sekiranya bisa membangun kemajuan program selanjutnya”.<sup>115</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi humas dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi program humas membantu para praktisi humas untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung, sehingga bagian penanggung jawab humas bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan. Evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk dijadikan dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah lembaga untuk melihat

<sup>114</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>115</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

apakah program yang dilakukan ada bagian-bagian yang perlu ditambah atau perlu dikurangi.

Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi dibidang humas yaitu bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan program, seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“waka humas dalam melakukan kegiatan evaluasi, tidak hanya melibatkan praktisi humas saja, melainkan melibatkan kepala sekolah, dewan guru dan bagian-bagian yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, hal itu dilakukan setiap program selesai dilaksanakan. Hasil rapat ini selanjutnya di laporkan ke kepala sekolah sebagai bahan untuk dijadikan pedoman pelaksanaan program humas yang akan datang”.<sup>116</sup>

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa evaluasi realisasi program kehumasan di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan dengan cara mengadakan rapat setelah kegiatan atau program berhasil dilakukan dengan sukses. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut mereka berharap bisa meminimalisir setiap kendala-kendala yang mungkin terjadi dan bisa mengatasi sedini mungkin. Memang harus diakui bahwa peran aktif yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan tersebut diketahui bahwa sampai sekarang belum ditemukan kendala-kendala yang berarti dalam setiap realisasi program kerja kehumasan dan hasilnya bisa maksimal sesuai dengan harapan.

Dari data hasil wawancara di atas juga disaksikan oleh peneliti bahwa pada saat program telah dilaksanakan, kepala sekolah, waka

---

<sup>116</sup> Abdul Rahem, wawancara, Jember, 10 Maret 2022

humas dan pihak-pihak terkait melakukan evaluasi dalam bentuk rapat, hal ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu ditambah serta dikembangkan atau ada beberapa bagian yang perlu ditiadakan untuk pelaksanaan program humas selanjutnya.<sup>117</sup>



**Dokumentasi:** Rapat evaluasi pelaksanaan program<sup>118</sup>

## B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dianalisis sesuai dengan fokus masalah yang akan diajukan untuk selanjutnya diinterpretasikan. Analisis data dilakukan untuk menganalisa apakah data yang telah diperoleh dalam lembaga pendidikan sudah sesuai dan valid dengan tujuan penelitian. dari hasil

<sup>117</sup> Hasil *Observasi* di ruang kelas SMK Islam Al-Mursyidiyah, 10 Maret 2022

<sup>118</sup> Dokumentasi, SMK Islam Al-Mursyidiyah, 10 Maret 2022

paparan penelitian, maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

**1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Perencanaan program hubungan masyarakat yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilaksanakan di setiap awal tahun ajaran baru, Perencanaan hubungan masyarakat melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti Waka kesiswaan menyampaikan hal-hal apa saja yang diperlukan khususnya pada waktu penerimaan peserta didik baru, mulai dari pembentukan panitia penerimaan siswa baru hingga tahap peserta didik baru benar-benar menjadi bagian dari SMK Islam Al-Mursyidiyah. Waka sarpras menyiapkan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kehumasan. Waka kurikulum membantu menyusun jadwal pelaksanaan program yang bertujuan untuk menghindari terlaksananya program kehumasan dengan pelaksanaan ujian semester atau ujian kelulusan secara bersamaan. Dewan guru dilibatkan guna untuk ditunjuk sebagai praktisi humas serta diharapkan memberikan saran terhadap rencana yang hendak ditetapkan bersama.

Perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental. Perencanaan program kerja rutin ialah



perencanaan yang dilakukan untuk menyusun serta menyiapkan kegiatan secara terus menerus dan kronologis, seperti mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar islam, Memfasilitasi acara wisuda dan Koordinasi dan komunikasi dengan tempat Prakerin. Sedangkan perencanaan program kerja insidental adalah program kerja yang dilakukan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan hanya berfungsi untuk menambah daya jangkau yang lebih luas. Adapun bentuk program kerja insidental ini seperti: Home visit, Penerimaan kunjungan dan Koordinasi-komunikasi dengan masyarakat sekitar.

## **2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Pelaksanaan humas yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melibatkan partisipasi masyarakat pada bagian proses pelaksanaan program terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya:

- a. Mengundang wali murid untuk melakukan musyawarah, pihak sekolah memperkenalkan beberapa program kepada wali murid, sehingga wali murid diharapkan memberikan beberapa kritik dan saran yang membangun demi proses kelancaran program dan waktu pengambilan raport kenaikan kelas wali murid diundang lagi ke

sekolah untuk memberitahukan pencapaian hasil belajar putra putrinya selama satu tahun.

- b. Pada saat hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri dimanfaatkan oleh keluarga besar SMK Islam Al-Mursyidiyah untuk melaksanakan kegiatan halal bihalal.
- c. Melaksanakan peringatan hari besar islam (PHBI) yaitu seperti acara maulid Muhamad SAW dan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Dalam hal ini pihak sekolah tidak hanya melibatkan pihak internal seperti siswa, guru dan karyawan saja, melainkan juga melibatkan tokoh masyarakat sekitar sekolah serta mengundang tokoh agama atau muballigh untuk mengisi ceramah agama pada acara tersebut. Dalam hal ini pihak sekolah memanfaatkan momen untuk mempromosikan beberapa produk atau hasil olahan siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah dengan membuka kedai atau tempat berjualan.
- d. Memfasilitasi acara wisuda, dalam hal ini bagian humas memfasilitasi beberapa hal yang diperlukan dalam acara tersebut, seperti membuat undangan untuk wali murid, menyewa perlengkapan seperti terop, kursi, pentas penguas suara dan lain sebagainya.
- e. Koordinasi dan komunikasi dengan tempat praktek kerja industri (prakerin). Pelaksanaan prakerin ini dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu

menjalani pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup ketat.

- f. Pelaksanaan home visit di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan ketika ada siswa yang lama tidak masuk tanpa ada keterangan. Setelah mendapatkan feed back dari orang tua siswa, pihak sekolah menjadikan acuan untuk meningkatkan mutu lembaga.
- g. Penerimaan kunjungan, SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu menyambutnya dengan hangat, salah satu contohnya kunjungan dari cabang dinas pendidikan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada warga sekolah terutama kepala sekolah beserta dewan guru.
- h. SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu melakukan koordinasi serta komunikasi dengan peengurus pesantren serta masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah, hal itu dilakukan pengurus pesantren dan masyarakat sekitar untuk ikut menjaga dan memberikan pengarahan kepada siswa-siswi yang tinggal di pesantren maupun yang berada di daerah
- i. Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah secara langsung oleh pihak sekolah, hal itu dilakukan untuk menjaga citra positif lembaga dimata masyarakat, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki keberadaan SMK Islam Al-Mursyidiyah.

**3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi program humas ini membantu para praktisi humas untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung, sehingga bagian penanggung jawab humas bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan. Evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk dijadikan dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah lembaga untuk melihat apakah program yang dilakukan ada bagian-bagian yang perlu ditambah atau perlu dikurangi.

**Table 4.2 Hasil Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022	Perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental.
2.	Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022	Mengundang wali murid untuk melakukan musyawarah di awal tahun, Melaksanakan acara halal bihalal, Melaksanakan peringatan hari besar islam (PHBI), Memfasilitasi acara wisuda, Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin, Home visit, penerimaan kunjungan, dan Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah.
3.	Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022	Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi program humas ini membantu para praktisi humas untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung, sehingga bagian penanggung jawab humas bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab ini dibahas tiga bagian, yaitu: *satu*, Proses perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah. *Kedua*, pola pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah. *Ketiga*, evaluasi humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

#### **A. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.**

Analisis kebutuhan masyarakat sesuai dengan konsep Winarti yang menyatakan bahwa perencanaan program humas dapat dikatakan sebagai daur ulang. Proses tersebut tidak akan pernah berhenti dan terus menerus diperbarui yang dimulai dari pengenalan kebutuhan (*need assessment*).<sup>119</sup>

Seperti yang telah diungkapkan oleh Usman bahwa agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, realistis dan konsisten maka kegiatan-kegiatan perencanaan harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Keadaan sekarang (tidak dimulai dari nol, tetapi dari sumber daya yang ada).
2. Keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan.
3. Kegagalan masa lampau.
4. Kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan, dan ancaman menjadi peluang analisis (*Strenghts, Weaknes, Opportunities, and Treats* atau SWOT).

---

<sup>119</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri (Yogyakarta: ARRUZMEDIA, 2011), 294

5. Mengikutsertakan pihak-pihak terkait.
6. Memperhatikan komitmen dan mengkoordinasikan ke pihak-pihak terkait.
7. Mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi, demokratis, transparan, realistis, legalitas dan praktis.<sup>120</sup>

Semua kegiatan hubungan masyarakat terlebih dahulu hendaknya disusun melalui rencana program kerja hubungan masyarakat dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidental (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Adapun program kerja yang akan dilaksanakan dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yakni: program kerja rutin dan program kerja insidental. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu.<sup>121</sup>

Seperti yang telah dilakukan oleh SMK Islam Al-Mursyidiyah yang selalu berusaha melibatkan partisipasi masyarakat dalam menyusun program sekaligus menciptakan suasana yang harmonis khususnya dalam melaksanakan program, baik program yang bersifat rutin maupun yang bersifat insidental.

Disamping itu setiap hendak mau mengadakan acara peringatan hari besar islam (PHBI) pihak sekolah selalu mengundang wali murid serta tokoh masyarakat untuk membahas hal-hal yang berkenaan dengan terlaksananya acara. Program ini bersifat rutin sehingga setiap tahun selalu mengadakan acara Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW).

<sup>120</sup> Usman, Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 124

<sup>121</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang:UMM Press, 2010), 101

## **B. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.**

Pelaksanaan atau penggerakan dalam hal ini adalah merangsang anggota-anggota organisasi melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Menurut Davis dalam buku yang berjudul manajemen humas di lembaga pendidikan menggerakan adalah kemampuan pemimpin dalam membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.<sup>122</sup>

Arikunto dan Lia Yuliana menyatakan hubungan sekolah dengan masyarakat itu sebagai berikut:<sup>123</sup>

1. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat,
2. Hubungan sekolah dengan alumni,
3. Hubungan sekolah dengan dunia usaha dan industry,
4. Hubungan sekolah dengan instansi lain,
5. Hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga swasta.

Anggoro berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan humas secara internal (guru, staf dan siswa), (2) Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal (masyarakat, lembaga instansi, perusahaan dan media massa).<sup>124</sup>

Seperti halnya SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melaksanakan program humas yang melibatkan partisipasi masyarakat yaitu dilakukan secara internal dan

<sup>122</sup> Zulkarnain Nasution, *manajemen humas di lembaga pendidikan*, 13

<sup>123</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: Aditya Media, 2009), 362

<sup>124</sup> Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia* (Jakarta: bumi aksara, 2011), 45



eksternal. Secara internal hanya melibatkan masyarakat sekolah, diantaranya waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum, dewan guru serta siswa. Sedangkan secara eksternal melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh agama, alumni dan dinas-dinas terkait.

Pelaksanaan humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas, terbukti dalam merealisasikan program yang telah direncanakan baik dalam hubungan internal seperti (waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum, dewan guru serta siswa) serta dalam mengadakan hubungan eksternal seperti (pelibatan tokoh agama, tokoh masyarakat, alumni dan dinas-dinas terkait).

### **C. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.**

Salah satu tahap manajemen humas adalah pengevaluasian program kegiatan. Evaluasi yang dilakukan sebagai usaha atau kegiatan untuk menentukan nilai suatu program. Jadi, ketika melakukan evaluasi terhadap program humas yang akan, sedang dan yang telah dijalankan, partisipasi humas sedang mencoba memperlihatkan nilai masing-masing. Evaluasi merupakan langkah mengukur keberhasilan atau kegagalan proses dengan mengukur standart demi pencapaian misi sebagai masukan bagi pembuatan keputusan berikutnya dari hasil proses yang dibuat.<sup>125</sup>

Menurut Abdul Rahmat evaluasi adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut bisa

---

<sup>125</sup>Zainal Mukarrom, *Manajemen Public Relation* (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 239

berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program selanjutnya.<sup>126</sup>

Evaluasi program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah telah berjalan sesuai dengan semestinya, yaitu selalu berusaha menilai program yang telah dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pencapaian program humas tersebut tercapai. Hasil evaluasi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program-program berikutnya.

---

<sup>126</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 68

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang peneliti paparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu: a) perencanaan program kerja rutin diantaranya: 1) mengundang wali murid 2) halal bihalal 3) memperingati hari-hari besar Islam 4) memfasilitasi acara wisuda 5) koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin. b) perencanaan program kerja insidental diantaranya: 1) home visit 2) penerimaan kunjungan 3) koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya: a) Mengundang wali murid, b) Melaksanakan acara halal bihalal, c) Melaksanakan peringatan hari besar islam (PHBI), d) Memfasilitasi acara wisuda, e) Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin, f) Home visit, g) Penerimaan kunjungan, h) Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah.
3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk dijadikan dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah lembaga untuk melihat apakah

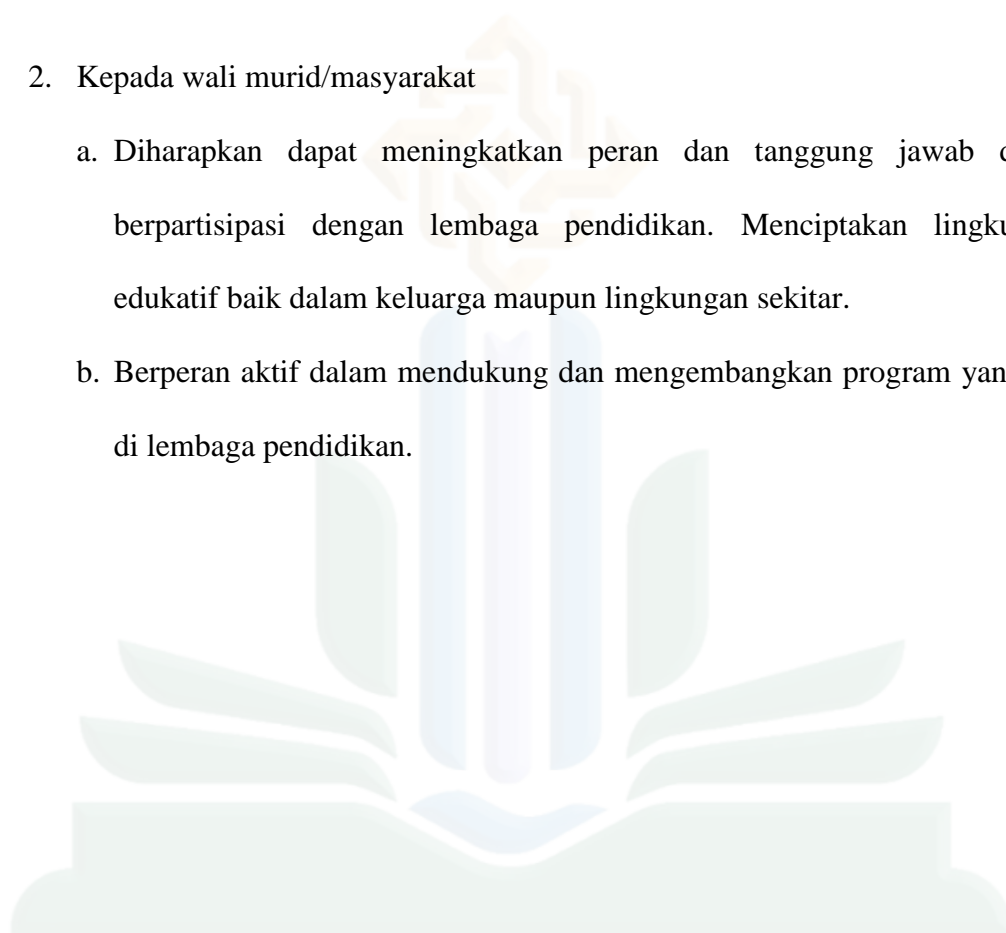
program yang dilakukan ada bagian-bagian yang perlu ditambah atau perlu dikurangi.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada SMK Islam Al-Mursyidiyah.
  - a. Perlu meningkatkan kemampuan manajemen humas ditahap perencanaan yaitu menggali ruang lingkup humas seperti rencana program public internal maupun eksternal, menyusun prosedur pelaksanaan serta mempersiapkan perangkat evaluasi, sehingga mampu mengantisipasi kekurangan atau kendala-kendala.
  - b. Perlu memperluas sasaran target terkait aktifitas di sekolah dengan memanfaatkan media publikasi. Humas harus lebih massiv seperti promosi melalui media-media sosial yang populer dikalangan anak-anak muda dan remaja serta orang tua seperti Instagram, twitter, facebook maupun youtube.
  - c. Diharapkan lebih intens dalam menerapkan evaluasi program humas, melalui penggunaan perangkat evaluasi dan laporan tertulis secara berkala, serta peran kepala sekolah untuk memonitoring dan membantu memberikan solusi yang dihadapi oleh praktisi humas.

2. Kepada wali murid/masyarakat
  - a. Diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam berpartisipasi dengan lembaga pendidikan. Menciptakan lingkungan edukatif baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar.
  - b. Berperan aktif dalam mendukung dan mengembangkan program yang ada di lembaga pendidikan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, Linggar. 2011. *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: bumi aksara.
- Athoillah, M. Anton. 2010. *dasar-dasar manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud Ali, H.M. 2011. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djam'an, Satiri. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Sumber Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ferdinand Risamasu, dkk. 2015. *Pengantar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, Rahmad. 2017. *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, Medan: LPPPI.
- Imam As'ari, Syafari. 2011. *Sosiologi Kota Dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Irene, Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumastuti, Frida. 2014. *Dasar-Dasar Humas*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mesiono. 2012. *Manajemen dan Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Miles, Huberman, Saldana, 2014, *Analisis Data Kualitatif*, edisi 3, Penerjemah Tjejep Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2012. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin. 2013. *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, Malang: UMM Press.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM press.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sastropoetro, Santoso. 2012. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumnus.
- Setiadi, Elly M. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS.

- Sudjana. 2012. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *evaluasi pendidikan prinsip dan oprasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sule, Ernie Tisnawati. 2009. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulistiyorini. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam, Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Caturtunggal.
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan masyarakat Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman. 2008. *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abdul Muis

NIM : 203206010001

Program : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : UIN KHAS Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Mei 2022  
Saya yang menyatakan,



Abdul Muis  
NIM. 203206010001

**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI**  
Nomor: D.PPS.1623/In.20/PP.00.9/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap naskah tesis

Nama	:	Abdul Muis
NIM	:	203206010001
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	SIMILARITY	MAKSIMAL SIMILARITY
Bab I (Pendahuluan)	17 %	30 %
Bab II (KajianPustaka)	12 %	30 %
Bab III (MetodePenelitian)	25 %	30 %
Bab IV (Paparannya)	2 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	14 %	20 %
Bab VI (Penutup)	5 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 16 Juni 2022

an. Direktur,  
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136  
e-mail : [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website : <http://www.uinkhas.ac.id>

No : D.PPS.492/In.20/PP.00.9/2/2022 22 Februari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk  
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.  
Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah  
di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Mu'is  
NIM : 203206010001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : S2  
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam  
Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK  
Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun  
2021/2022  
Pembimbing 1 : Dr. Hepni, S.Ag, M.M  
Pembimbing 2 : Dr. Khotibul Umam, MA  
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di  
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Direktur,

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.  
NIP. 197803172009121007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136  
e-mail : [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website : <http://www.uinkhas.ac.id>

No : D.PPS.492/In.20/PP.00.9/2/2022 22 Februari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk  
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.  
Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah  
di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Mu'is  
NIM : 203206010001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : S2  
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam  
Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK  
Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun  
2021/2022  
Pembimbing 1 : Dr. Hepni, S.Ag, M.M  
Pembimbing 2 : Dr. Khotibul Umam, MA  
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di  
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


Direktur,  
  
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.  
NIP. 197803172009121007



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SMK ISLAM AL-MURSYIDIYAH MAYANG- JEMBER TAHUN 2021/2022

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	12 Agustus 2021	Observasi lokasi penelitian dan silaturahmi	
2	22 Oktober 2021	Observasi awal dan interview dengan Waka humas	
3	22 Februari 2022	Menemui Kepala Sekolah sekaligus menyerahkan surat izin penelitian	
4	08 Maret 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
5	09 Maret 2022	Wawancara dengan Waka Humas	
6	10 Maret 2022	Wawancara dengan Guru	
7	12 Maret 2022	Wawancara dengan Ketua Yayasan	
8	23 Maret 2022	Wawancara dengan Komite Sekolah	
9	28 Maret 2022	Wawancara dengan tokoh agama	
10	09 April 2022	Wawancara dengan tokoh masyarakat	
11	23 April 2022	Wawancara dengan wali murid	
13	25 April 2022	Mengurus Surat Selesai Penelitian	

Jember, 25 April 2022  
Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah  
  
Munfar, S.Pd



# YAYASAN PONPES BAHRIYATUN NAFI'AH SMK ISLAM AL - MURSYIDIYAH SIDOMUKTI - MAYANG

Email : imud.smk@gmail.com Telp : 085100819010

Alamat : Jalan KH. Sirojuddin No. 4 Dusun Ledok Desa Sidomukti Kec. Mayang Kab. Jember Kodepos : 68182

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 179/YPP.BN/SMK-IMUD/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHTAR, S.pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Lembaga : SMK Islam Al-Mursyidiyah

Dengan ini, kami menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : ABDUL MU'IS  
NIM : 203206010001  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Telah melaksanakan penelitian **TESIS** dengan judul "**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2022

Kepala Sekolah SMK Islam Al-Mursyidiyah



Muhtar, S.Pd



YAYASAN PONPES BAHRIYATUN NAFI'AH  
**SMK ISLAM AL - MURSYIDIYAH**  
**SIDOMUKTI - MAYANG**

Email : imud.smk@gmail.com Telp : 085100819010

Jalan KH. Sirojuddin No. 4 Dusun Ledok Desa Sidomukti Kec. Mayang Kab. Jember Kodepos : 68182

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 179/YPP.BN/SMK-IMUD/IV/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHTAR, S.pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Lembaga : SMK Islam Al-Mursyidiyah

Dengan ini, kami menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : ABDUL MU'IS  
NIM : 203206010001  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Telah melaksanakan penelitian **TESIS** dengan judul "**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2022

Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah



Muhtar, S.Pd

## Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Humas





Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan tokoh masyarakat



Wawancara dengan tokoh Agama



Rapat dengan wali murid



Acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Promosi hasil praktek siswa-siswi pada acara PHBI



Kunjungan Pengawas dari Cabang Dinas Pendidikan

## RIWAYAT HIDUP

**Abdul Muis**, dilahirkan di Jember pada tanggal 11 Juli 1994. Bertempat tinggal di Dusun Mrapen RT 001 RW 013, Desa Sbr. Kejayan, Kec. Mayang Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Merupakan putra kedua dari dua bersaudara. Berasal dari keluarga sederhana. Ayah bekerja sebagai petani dan ibu sebagai ibu rumah tangga.

Awal pendidikannya di tempuh di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumber Kejayan 02, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ishlah Mayang-Jember, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mumbulsari-Jember, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan memperoleh gelar Sarjananya pada tahun 2016. Pendidikan berikutnya di tempuh di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Jember.

Kariernya sebagai tenaga pendidik dimulai tahun 2017 sebagai guru di SDI Nurul Hasan. Ia diangkat dan ditempatkan sebagai guru tetap di SDI Nurul Hasan Sempolan-Jember dari tahun 2017 hingga sekarang. Sebelum mengikuti studi magister selain menjadi guru tetap yayasan, di percaya dengan tugas tambahan di sekolah sebagai Kepala Sekolah.

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
DALAM MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM  
AL-MURSYIDIYAH MAYANG-JEMBER TAHUN 2021/2022.**

**TESIS**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**ABDUL MUIS  
NIM. 203206010001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT  
DALAM MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM  
AL-MURSYIDIYAH MAYANG-JEMBER TAHUN 2021/2022.**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

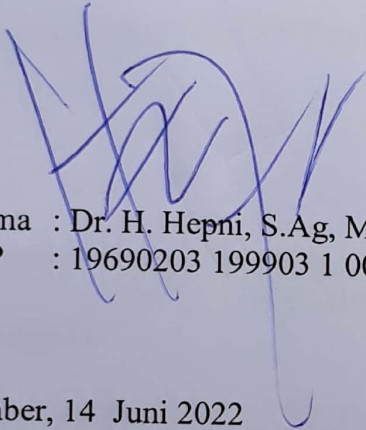
**ABDUL MUIS**  
**NIM: 203206010001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**

## PERSETUJUAN

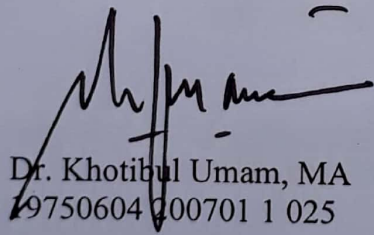
Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. yang di tulis oleh Abdul Mu’is ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 14 Juni 2022  
Pembimbing 1



Nama : Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M  
NIP : 19690203 199903 1 007

Jember, 14 Juni 2022  
Pembimbing 2



Nama : Dr. Khotibul Umam, MA  
NIP : 19750604 200701 1 025

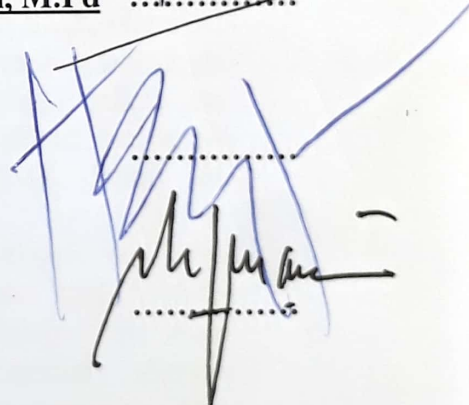
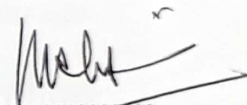


## PENGESAHAN

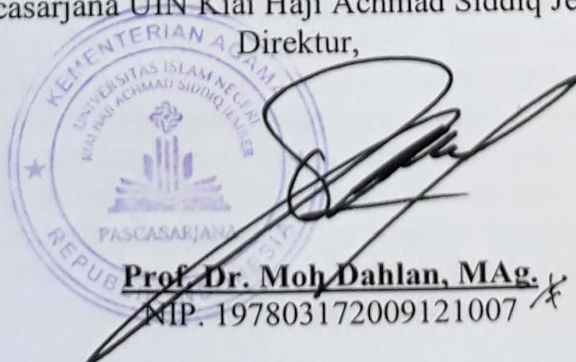
Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022”. yang ditulis oleh Abdul Muis ini, telah dipertahankan di depan dewan penguji Tesis Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember pada hari Rabu, 22 Juni 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : **Dr. H. Zainuddin Alhaj Zaini, M.Pd.I**  
NIP. 197403202007101004
2. Anggota
  - a. Penguji Utama : **Prof. Dr. Hj. Titiék Rohanah Hidayati, M.Pd**  
NIP. 195310111979032001
  - b. Penguji I : **Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M**  
NIP. 19690203 199903 1 007
  - c. Penguji II : **Dr. Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19750604 200701 1 025



Jember, 22 Juni 2022  
Mengesahkan  
Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Direktur,



**Prof. Dr. Moh Dahlan, MAg.**  
NIP. 197803172009121007

## ABSTRAK

**Abdul Muis, 2022:** “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022*”. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, Pembimbing II: Dr. Khotibul Umam, MA

**Kata Kunci:** Manajemen Hubungan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat.

Hubungan masyarakat (humas) adalah suatu usaha yang disengaja, direncanakan dan diteruskan untuk menjalin, membina hubungan yang harmonis dan saling pengertian diantara lembaga pendidikan dan masyarakat. Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga pendidikan yang diwakilinya.

Fokus penelitian dalam tesis ini tentang: 1) Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022?, 2) Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022?, 3) Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam tesis ini adalah metode observasi, wawancara mendalam dan study dokumentasi. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta selanjutnya data dianalisis dengan teknik *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1). Perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah adalah: ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin (mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar Islam, memfasilitasi acara wisuda, koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin). dan perencanaan program kerja insidental (home visit, penerimaan kunjungan, koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat). 2). Pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah terdiri dari berbagai macam kegiatan, semua kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat internal dan eksternal. 3). Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan.

## ABSTRACT

**Abdul Muis, 2022:** "Public Relations Management In Involving Community Participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational High School Mayang-Jember 2021/2022". Thesis. Postgraduate Islamic Education Management Study Program. Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University Jember. Advisor I: Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, Advisor II: Dr. Khotibul Umam, MA

**Keywords:** Public Relations Management, Community Participation.

Public relations is an effort that is planned, planned and made to establish, foster harmonious relationships and mutual understanding between educational institutions and the community. Public relations management is a process in dealing with serious and rational planning, organizing, communication in the efforts of the organization or educational institution it represents.

The focus of the research in this thesis is on: 1) How is public relations planning on involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022?, 2) How is the implementation of public relations in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022?, 3) How is relationship evaluation community in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022?

This study aims to: 1) To describe public relations planning in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022. 2) To describe the implementation of public relations in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022. 3) To describe the evaluation of public relations in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School in 2021/2022.

This study uses a descriptive qualitative approach and the type of research is field research. The data collection technique used in this thesis is the method of observation, in-depth interviews and study documentation. From the collected data, it is then analyzed using interactive analysis techniques which include data collection, data condensation, data presentation and conclusion drawing and then the data is analyzed using source triangulation and techniques triangulation.

The results of this study are: 1). Public relations planning in involving community participation in Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School is of two types, namely planning routine work programs (inviting guardians of students, halal bihalal, commemorating major Islamic holidays, facilitating graduation events, coordinating and communicating with internships). and planning incidental work programs (home visits, receiving visits, coordinating and communicating with community leaders). 2). The implementation of public relations in involving community participation at Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School consists of various kinds of activities, all activities carried out by involving internal and external communities. 3). Evaluation of public relations at Al-Mursyidiyah Islamic Vocational School is carried out after every program is implemented, evaluation is carried out at the end of the program or every time the program is completed.

## ملخص البث

عبد و الموعيز، ٢٠٢٢: "إدارة العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة ماياغ-جمبر ٢٠٢١/٢٠٢٢". فرضية. برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلاميّة. جامعة كياي حاج أحمد صديق الدولة الإسلاميّة جمبر. المستشار الأول: الدكتور حبني بكالوريوس دين، ماجستير. إدارة مشرف: الدكتور خطيبول أمام، ماجستير

**الكلمات الرئيسية:** إدارة العلاقات العامة، المشاركة المجتمعية.

العلاقات العامة هي جهد مدروس ومخطط ومستمر لإنشاء وتعزيز العلاقات المتناغمة والتفاهم المتبادل بين المؤسسات التعليمية والمجتمع. إدارة العلاقات العامة هي عملية في التعامل مع التخطيط والتنظيم والتواصل الجاد والعقلاني في محاولة لتحقيق الأهداف المشتركة للمنظمة أو المؤسسة التعليمية التي تمثلها.

ينصب تركيز البحث في هذه الرسالة على: (١) كيف يتم تخطيط العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة ٢٠٢١/٢٠٢٢؟، (٢) وصف تنفيذ العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢؟، (٣) كيف يتم تقييم العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢؟

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف تخطيط العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرشدية المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢. (٢) وصف تنفيذ العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢. (٣) وصف تقييم العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة المهنية الإسلاميّة عام ٢٠٢١/٢٠٢٢.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي ونوع البحث هو البحث الميداني. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الأطروحة هي طريقة الملاحظة والمقابلات المتعمقة وتوثيق الدراسة. من البيانات التي تم جمعها، يتم تحليلها بعد ذلك باستخدام تقنيات التحليل التفاعلي التي تشمل جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، ورسم الاستنتاج، ثم يتم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تثليث المصدر وتقنيات التثليث التقنية.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) تخطيط العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة الإسلاميّة المهنية: هناك نوعان، وهما تخطيط برامج العمل الروتينية (دعوة أولياء الأمور للطلاب، الحلال البيهالال، شراء أيام الويسي الكبيرة، ميمراكودين وبراكوسيل دقيقا وبراكودين براكودين). وتخطيط برنامج العمل العرضي (الزيارات المنزلية، استقبال الزيارات، التنسيق والتواصل مع قادة المجتمع). (٢) تنفيذ العلاقات العامة في إشراك المجتمع في مدرسة المرسيديّة الإسلاميّة المهنية يتكون من أنواع مختلفة من الأنشطة، يتم تنفيذ جميع الأنشطة من خلال إشراك المجتمعات الداخلية والخارجية. (٣) يتم تقييم العلاقات العامة في مدرسة المرشدية الإسلاميّة المهنية بعد الانتهاء من كل برنامج، ويتم التقييم في نهاية البرنامج أو في كل مرة يتم فيها الانتهاء من البرنامج.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmatnya sehingga Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat Di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022” ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan Tesis ini banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. oleh karena itu patut diucapkan terimakasih teriring doa *jazakumullah ahsanal jaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. Moh Dahlan M.Ag. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan yang bermanfaat.
3. Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, M.Pd.I. selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama masa studi.

4. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M selaku Dosen Pembimbing I Tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian berjalan dengan lancar sampai selesai.
5. Dr. Khotibul Umam, MA selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian berjalan dengan lancar sampai selesai.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik, dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember.
7. Muhtar, S.Pd selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember.
8. Orang tua tercinta Bapak Muhderi dan Ibu Akmari yang senantiasa berdoa dan bersabar dalam memberikan dukungan moril maupun materil.

Semoga penyusunan Tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 06 Mei 2022

**Abdul Muis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	37
1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat .....	37
2. Perencanaan Hubungan Masyarakat .....	44
3. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat.....	50

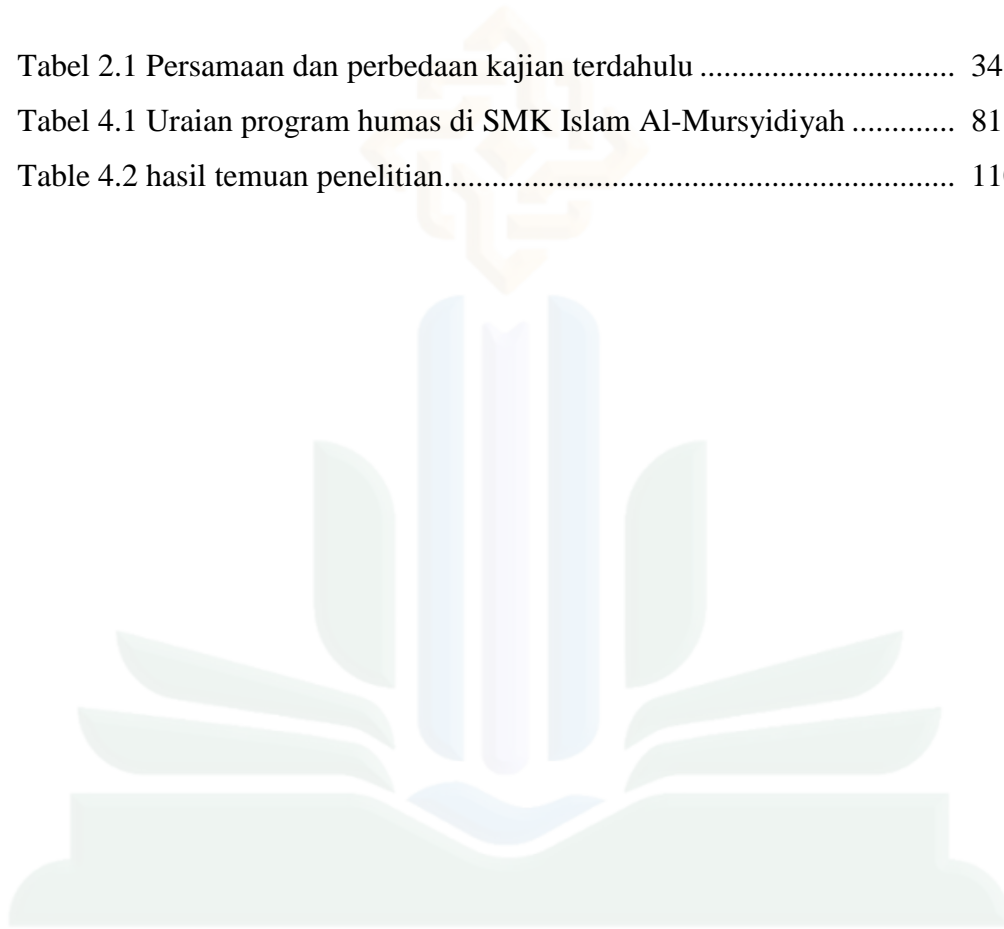
4. Evaluasi Hubungan Masyarakat.....	52
5. Partisipasi Masyarakat .....	54
C. Kerangka Konseptual .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian .....	60
C. Kehadiran Peneliti .....	61
D. Subyek Penelitian.....	61
E. Sumber Data.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data .....	63
G. Analisis Data .....	66
H. Keabsahan Data.....	70
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	71
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
A. Paparan data dan analisis .....	75
1. Data Tentang Perencanaan hubungan masyarakat.....	75
2. Data Tentang Pelaksanaan hubungan masyarakat .....	82
3. Data Tentang Evaluasi hubungan masyarakat .....	101
B. Temuan penelitian.....	104
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>111</b>
A. Perencanaan hubungan masyarakat .....	111
B. Pelaksanaan hubungan masyarakat.....	113
C. Evaluasi hubungan masyarakat.....	114
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan kajian terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Uraian program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah .....	81
Table 4.2 hasil temuan penelitian.....	110



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 58



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dijadikan pedoman di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	'	Koma di atas	ط	t}	Te dengan titik di bawah
2	ب	B	Be	ظ	z	Zed
3	ت	T	Te	ع	'	Koma diatas terbalik
4	ث	TH	Te ha	غ	gh	Ge ha
5	ج	J	Je	ف	f	Ef
6	ح	H	Ha dengan titik di bawah	ق	q	Qi
7	خ	Kh	Ka ha	ك	k	Ka
8	د	D	De	ل	l	El
9	ذ	DH	De ha	م	m	Em
10	ر	R	Er	ن	n	En
11	ز	Z	Ed	و	w	We
12	س	S	Es	ه	h	Ha
13	ش	Sh	Es ha	ء	'	Koma di atas
14	ص	S}	Es dengan titik di bawah	ي	y	Ya
15	ض	d}	De dengan titik di bawah	-	-	De dengan titik di bawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah atau lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.<sup>1</sup> Pada saat ini bidang kehumasan sangat berperan penting dalam kemajuan sekolah, artinya sekolah yang tidak memanfaatkan peran tersebut akan tertinggal karena tidak menguasai perolehan dan penyebaran informasi.

Pada kerangka inilah tumbuh kesadaran memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini digarapkan agar tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas. Sekolah yang mampu mengadakan kontak dengan masyarakat akan menumbuhkan suasana yang saling mengenal diantara keduanya. Walaupun pada mulanya suatu lembaga pendidikan belum banyak mempunyai fasilitas, dana sedikit dan sebagainya, namun kemampuan managernya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat seperti para dermawan, orang-orang

---

<sup>1</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 20

yang berpengaruh, orang-orang yang cinta pendidikan maka suatu lembaga tersebut akan bertahan lama dan bahkan maju terus.<sup>2</sup>

Menurut Abdurrahman dalam Suryosubroto bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan dari publik atau suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.<sup>3</sup>

Hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan karena hubungan masyarakat mempunyai fungsi pokok yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah income bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Hubungan masyarakat sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat yaitu sekolah menyampaikan informasi-informasi secara terbuka tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberi tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbang ide-ide untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut.<sup>4</sup> Sedangkan Frida mengungkapkan definisi humas di dalam bukunya yaitu adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu atau kerja sama.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 166

<sup>3</sup> Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012) 13

<sup>4</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 83

<sup>5</sup> Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014) 10

Hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat dapat dikatakan untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personil sekolah, dan anggota masyarakat.<sup>6</sup> Dari pendapat tersebut hubungan sekolah dan masyarakat akan tercipta dengan baik apabila terdapat komunikasi dua arah dan saling pengertian antara pihak sekolah dengan masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran Ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ  
وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ<sup>٦</sup> ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا  
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ<sup>٧</sup> ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا  
يَعْتَدُونَ

Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan, yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar, yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.<sup>7</sup>

Dalam ayat di atas kata yang menjadi fokus adalah dari kata "*habl*" yang artinya adalah hubungan. Bila dilihat tafsiran ayat tersebut dari tafsir Qurtuby, lafadz *hablun minallah* adalah orang-orang yang berpegang teguh

<sup>6</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) 28

<sup>7</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung; PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2014), 64.

pada tali Allah dengan maksud orang yang berhubungan dengan Tuhan saja. Kata *hablun minaannas* sendiri adalah membayar pajak pada orang mu'min dan yang dimaksud dengan *annas* sendiri adalah Nabi Muhammad serta orang-orang mu'min yang menyiapkan hak-hak dan memberikan keamanan pada orang kafir. Maksudnya adalah semua hal yang berurusan dengan manusia bisa dikatakan *hablun minannnas*.<sup>8</sup>

Dalam ayat tersebut membahas tentang manajemen humas yang sudah teridentifikasi sehingga dalam konteks pendidikan lembaga pendidikan diharapkan mampu memperkenalkan sekaligus menjalin hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat untuk merespon kebutuhan masyarakat serta menjawab tantangan sehingga pada gilirannya masyarakat akan menentukan pilihan lembaga mana yang layak untuk memberikan kepercayaan mendidik masyarakat peserta didik.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 pada bab XV pasal 54 ayat 1, 2 dan 3 yang dinyatakan bahwa: (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. (3) Ketentuan mengenai peran serta

---

<sup>8</sup> Ahmad Muhammad bin Qurtubi, *Al-Jami' LiAhkam Al-Qur'an* (BairutLibnan: Muassasah al-Risalah, 2006), 8



masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 2 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.<sup>9</sup>

Berdasarkan isi yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional di atas dapat disimpulkan bahwa tidak bisa dipungkiri masyarakat dan sekolah mempunyai keterkaitan dan saling berperan satu sama lain. Apalagi pada zaman sekarang ini, pemerintah telah mensosialisasikan adanya desentralisasi pendidikan dimana sekolah mempunyai hak untuk mengatur sekolahnya sendiri. Oleh sebab itulah SMK Islam Al-Mursyidiyah memfungsikan dan mengatur manajemen hubungan masyarakatnya sebaik mungkin dengan berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara terus-menerus untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan. Masyarakat perlu membantu penyelenggaraan Pendidikan yang agar kualitas pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dapat dipacu dengan cepat<sup>10</sup>

Partisipasi masyarakat dibangun lewat proses penyadaran yang panjang dan strategis untuk mengubah pemikiran bahwa pendidikan bukan

---

<sup>9</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 28

<sup>10</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 223.

hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Keterbatasan bentuk dan lingkup partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar di sekolah bisa disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai lingkup kegiatan yang dilakukan sekolah. Padahal masyarakat membutuhkan informasi yang cukup tentang pendidikan dari sekolah, maka dari itu sekolah perlu menentukan strategi mengkomunikasikan pendidikan kepada masyarakat. Strategi ini akan mendorong masyarakat memahami esensi dari pembangunan pendidikan di daerahnya, sehingga mereka secara sukarela bersedia memberikan kontribusinya kepada sekolah baik berupa pemikiran, materi maupun bantuan lainnya yang bermanfaat bagi sekolah.<sup>11</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh **Made Pidarta** dalam buku Siti Irene Astuti Dwiningrum yang berjudul desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan bahwa:

Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa partisipasi adalah keterlibatan individu atau masyarakat baik secara fisik, material maupun non fisik untuk mengambil bagian dalam sebuah kegiatan atau perkumpulan baik secara bebas sukarela, spontan dengan pemahaman sendiri, maupun karena

---

<sup>11</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: alfabeta, 2013), 266-267

<sup>12</sup>Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 50.

terinduksi oleh bujukan dan arahan dari pihak lain, dengan usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan.

SMK Islam Al-Mursyidiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan propinsi Jawa timur. SMK Islam Al-Mursyidiyah memiliki jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Memiliki misi menyiapkan tamatan yang mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, menyiapkan tamatan yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, meningkatkan prestasi akademik lulusan, meningkatkan kemampuan siswa untuk berwawasan luas, kompetitif dalam IPTEK serta kompeten berdasarkan bidang keahliannya. Untuk mencapai misi tersebut diperlukan adanya kerjasama efektif yang dibangun oleh SMK Islam Al-Mursyidiyah dengan masyarakat dan dunia usaha/industry yang akhirnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di sekolah.<sup>13</sup>

Hubungan masyarakat SMK Islam Al-Mursyidiyah juga berperan dalam keberhasilan sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Usaha yang dilakukan dalam bidang kehumasan ini tentu dilaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak, salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menggunakan komunikasi strategis yang menjadi tugasnya. Dengan adanya komunikasi ini, kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan maksimal serta tujuan yang dicapai berjalan secara efektif

---

<sup>13</sup> Hasil *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2021

dan efisien. Keadaan ini akan mendorong meningkatnya mutu pendidikan di sekolah tersebut.<sup>14</sup>

Manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan hubungan masyarakat yang dilakukan di SMK Islam Al-Mursyidiyah adalah dengan membuat program kerja sesuai dengan tujuan sekolah, dalam penyusunan program kerja humas terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program atau yang akan dijadikan praktisi humas, selanjutnya para praktisi humas ini menganalisis terhadap lingkungan, dalam penyusunan program kerja ini ditentukan pula teknik dan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan program, maka dari itu setiap kali melakukan penyusunan program kerja selalu melibatkan bagian-bagian yang lain, seperti waka sarpras, waka kesiswaan, waka kurikulum dan TU. Sehingga hasil program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti peroleh tanggal 12 Agustus 2021 bahwa: Pelaksanaan program hubungan masyarakat adalah merealisasikan program kerja dengan melibatkan berbagai komponen, baik komponen internal maupun eksternal yang di bentuk dalam suatu tim dan perorangan. Salah satu program yang melibatkan partisipasi masyarakat yaitu pelaksanaan acara peringatan hari besar islam (PHBI), pelaksanaan acara ini melibatkan wali murid, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam hal ini

---

<sup>14</sup> Agus Salim, wawancara, 22 Oktober 2021

<sup>15</sup> Agus Salim, wawancara, Jember, 12 Agustus 2021

siswa juga dilibatkan untuk mempublikasikan produk hasil praktek Pengolahan Hasil Pertanian khususnya pada masyarakat sekitar, hal ini dilakukan supaya masyarakat mengetahui program-program yang ada dilembaga sehingga menimbulkan animo baik serta memiliki gambaran yang jelas tentang SMK Islam Al-Mursyidiyah, harapannya masyarakat menjadi tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya sekaligus menyumbangkan ide-ide yang bisa membangun kemajuan sekolah. Hubungan masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah berjalan dengan cukup baik, SMK Islam Al-Mursyidiyah telah mendapatkan kepercayaan cukup baik dari masyarakat. Salah satu buktinya adalah siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang telah ditargetkan. Melihat realita tersebut tidak terlepas dari kerja keras pengelola hubungan masyarakat dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi stakeholder lembaga.<sup>16</sup>

Sedangkan evaluasi program hubungan masyarakat adalah pelaporan disetiap akhir kegiatan melalui rapat warga SMK Islam Al-Mursyidiyah. setelah program selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya melakukan evaluasi, evaluasi program kehumasan dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada setiap program selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh waka humas dan bagian-bagian yang diikutsertakan dalam pelaksanaan suatu program tersebut. Evaluasi program hubungan masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk membantu para praktisi hubungan masyarakat melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung sehingga

---

<sup>16</sup> Hasil *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2021

para penanggung jawab hubungan masyarakat bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan<sup>17</sup>

SMK Islam Al-Mursyidiyah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam rangka memajukan dan mengembangkan pendidikannya. Maka dari itu dibagian humas lebih difungsikan, sehingga masyarakat banyak yang tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya disekolah tersebut serta partisipasi masyarakat dengan sekolah dapat meningkat. Oleh karena itu, pihak humas SMK Islam Al-Mursyidiyah perlu menerapkan manajemen humas dengan efektif dan efisien agar tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat serta mampu menjaring partisipasi masyarakat sehingga masyarakat bersedia memberikan dukungan secara fisik maupun nonfisik untuk kelangsungan proses pelaksanaan pendidikan di SMK Islam Al-Mursyidiyah.<sup>18</sup>

Manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan jika dikelola dengan baik akan menggugah partisipasi aktif dari masyarakat, masyarakat merasa diakui sebagai bagian terpenting bagi lembaga pendidikan, sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dengan demikian masyarakat dapat mendukung proses pelaksanaan pendidikan di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu sekolah haruslah memberikan layanan

---

<sup>17</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 12 Agustus 2021

<sup>18</sup> Hasil *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2021

pendidikan yang bermutu, serta pengelolaan sekolah yang transparan, akuntabel, dan demokratis.<sup>19</sup>

Merujuk pada beberapa uraian tersebut di atas, diharapkan keberhasilan SMK Islam Al-Mursyidiyah memfungsikan manajemen hubungan masyarakatnya dalam meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat, Sehingga SMK Islam Al-Mursyidiyah tetap dipercaya sebagai sekolah yang berkualitas baik, unggul, mampu menghasilkan out put yang berkualitas serta mampu menghadapi tantangan zaman di masa kini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena di atas dan menyadari akan pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam rangka melibatkan partisipasi masyarakat serta menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Al-Mursyidiyah Tahun 2021/2022.

---

<sup>19</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 12 Agustus 2021

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.



## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen hubungan masyarakat.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif atau bahan pertimbangan mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi kampus UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang manajemen hubungan masyarakat.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari tulisan ini, maka peneliti

terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul ini. Arti dari masing-masing kata tersebut terdiri dari:

### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat**

Manajemen adalah proses mengatur orang lain dan pengelolaan lembaga mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi agar tujuan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Hubungan masyarakat (humas) ialah suatu alat untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.

Jadi, manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama yakni tercipta hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat.

### **2. Melibatkan Partisipasi Masyarakat**

Melibatkan Partisipasi adalah mengikutsertakan individu atau kelompok dalam kegiatan sesuai dengan tingkat kemampuan untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam suatu kepentingan. Masyarakat adalah kumpulan orang yang berada disuatu daerah yang telah lama terbentuk dan memiliki kepercayaan serta sikap yang dimiliki bersama.

Jadi, melibatkan partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah mengikutsertakan masyarakat internal (siswa, guru, waka-waka, dan karyawan) maupun masyarakat eksternal (wali murid, tokoh masyarakat, tokoh agama dan instansi terkait) dalam suatu kegiatan. Bentuk partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun dan dukungan suatu kegiatan.

## **F. Sistematika Penelitian**

Pada sistematika penelitian ini dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan tesis ini, adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, pada bab ini peneliti mengungkap tentang berbagai masalah yang erat kaitannya dengan penyusunan tesis yaitu: Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, untuk mengetahui manfaat pencapaian tujuan tersebut.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**, Bab ini terdiri dari tiga bagian yaitu: pertama, tentang kajian terdahulu. Kedua, kajian teori yang terdiri dari konsep manajemen hubungan masyarakat, prinsip hubungan masyarakat, tujuan hubungan masyarakat, teknik-teknik hubungan masyarakat, dan konsep partisipasi masyarakat. ketiga, kerangka konseptual.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni metode pendekatan penelitian kualitatif, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

**BAB IV : PAPARAN DATA DAN ANALISIS**, sejarah singkat/profil lembaga, paparan data dan analisis, temuan penelitian dijelaskan pada bab ini.

**BAB V : PEMBAHASAN**, bab ini mendiskusikan secara mendalam hasil-hasil penelitian yang telah ditemukan dilapangan sehingga dapat diketahui penerapannya.

**BAB VI : PENUTUP** pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti. Kata relevan disini bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Dengan demikian, penyajian penelitian terdahulu ini menjadi salah satu bukti keorisinalitasan penelitian.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, Tesis Irfan Afandi, dengan judul: “*Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan)*”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengungkapkan Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan) (b) penerapan fungsi-fungsi Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekeolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan) (c) implikasi citra sekolah SMK Yosonegoro Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

*Berdasarkan* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan fungsi-fungsi Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan: (1) perencanaan humas SMK Yosonegoro Magetan yaitu langkah awal menetapkan tujuan. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Selanjutnya waka humas membuat program humas. (2) pengorganisasian humas SMK Yosonegoro Magetan didukung oleh dua sub organisasi, yakni bidang kerja khusus (BKK) dan praktik kerja industry (prakerin) (3) pelaksanaan program humas SMK Yosonegoro Magetan bahwa dalam meraih citra sekolah yakni dengan melaksanakan publikasi karya dan kegiatan sekolah yakni bakti teknologi, bakti social, kesenian sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya. (4) evaluasi program humas SMK Yosonegoro Magetan dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Waka humas menilai dari beberapa kegiatan apakah sudah sesuai rencana atau ada kendala kegiatan. Implikasi adanya citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan bahwa berimplikasi pada meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dari tahun ke tahun. Kemudian dari citra positif sekolah juga akan berdampak pada daya saing sekolah.<sup>20</sup>

Persamaan dengan tesis ini yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan masyarakat dan metode penelitiannya menggunakan metode

---

<sup>20</sup>Irfan Afandi. *Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekeolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan)*. (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018)

kualitatif dan teknik analisis datanya sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih memfokuskan pada membangun citra sekolah dan lokasi penelitiannya di SMK Yosonegoro Magetan.

*Kedua*, Tesis Ari Setyawan, dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri*” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan perencanaan humas, (2) Menjelaskan pengorganisasian program kerja humas, (3) Menjelaskan pelaksanaan program kerja humas, (4) Menjelaskan evaluasi program kerja humas dalam membangun citra sekolah di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Perencanaan humas di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri diawali dengan menetapkan tujuan meliputi: eksistensi, publikasi, serta melahirkan generasi yang unggul dalam akhlaq dan prestasi akademik. Selanjutnya pembuatan program kerja humas dengan diawali penentuan: nama, tujuan, uraian kegiatan, waktu pelaksanaan, anggaran, serta penanggungjawab pada setiap program kerja, (2) Pengorganisasian program kerja humas dibagi menjadi dua sub bidang yakni bidang program kerja internal dan

eksternal. Bidang program kerja internal meliputi: Arisan, Website, Reuni Akbar, dan Kalender, sedangkan program kerja eksternal meliputi: Nur Rohman Peduli, Parenting, Home Visit, Nur Rohman Fair, Jum'at Berkah, dan Tarawih Keliling, (3) Pelaksanaan program kerja humas menyatakan bahwa untuk membangun citra sekolah yakni dengan melaksanakan program kerja internal maupun eksternal, dimana masing-masing program kerja memiliki peran dalam membangun citra, (4) Evaluasi program kerja humas dilakukan setelah program kerja internal maupun eksternal terlaksana, tentunya dengan melihat efisiensi serta efektifitas setiap program kerja.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan untuk membangun citra sekolah serta lokasi penelitiannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri.

*Ketiga, Tesis Cici Wahyuni, dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap"* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>21</sup> Ari Setyawan *"Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri"* (Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020)

mendiskripsikan dan menganalisa manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, metode wawancara, dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD IT Al-Huda Sidayu melakukan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui adanya planning, organizing, actuating, dan evaluation. Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun. Rapat kerja tersebut diikuti para guru, kepala sekolah dan ketua yayasan. Adapun pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas dilakukan dengan melakukan observasi bulanan dengan diadakanya rapat bulanan, menerima laporan mengenai tugas yang sudah terlaksana dan yang tidak terlaksana.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan untuk meningkatkan jumlah

---

<sup>22</sup> Cici Wahyuni “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap*” (Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019)



peserta didik baru serta lokasi penelitiannya di SD IT Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap.

*Keempat*, Tesis Khoerul Anam, dengan judul “*Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas*” IAIN Purwokerto Tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat di MA Al Falah Jatilawang Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengukur tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subyek penelitian yang terdiri dari stakeholders lingkaran inti, pokok, utama dan pendukung MA Al Falah Jatilawang. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan langkah reduksi data, penyajian, verifikasi dan penyimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada positioning, peran dan fungsi stakeholders MA Al Falah yang

menempatkan masyarakat sebagai salah satu stakeholders di dua tempat sekaligus. Hasilnya jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun dan posisi komite madrasah sangat efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Dengan pendekatan kegiatan pengajian rutin, kajian terstruktur, kerjasama lintas sectoral, sosialisasi dan ajang kompetisi serta publikasi melalui media konvensional maupun elektronik yang sesuai sasaran berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi program yang baik.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan studi kasus serta lokasi penelitiannya di MA Al Falah Jatilawang.

*Kelima*, Tesis Rahmad Azazi Rhomantoro dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah

---

<sup>23</sup> Tesis Khoerul Anam “*Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas*” (Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021)

Aliyah Negeri 2 Samarinda. (3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Samarinda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan waktu penelitian dan ketekunan pengamatan, teknik triangulasi dan menggunakan referensi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 2 Samarinda melalui: Identifikasi masalah, Penentuan kebutuhan, Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, Merancang kegiatan, Merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program, Pelaksanaan program manajemen humas, evaluasi. (b) Pelaksanaan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda melalui: Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai program humas yang telah direncanakan oleh tim kehumasan, pelaksanaan program humas dilakukan sesuai dengan waktu kerja humas yang telah dibentuk, memaksimalkan program kehumasan dalam membangun mutu madrasah, menggunakan beberapa strategi : Sosialisasi: memberikan sosialisasi ke MTs dan SMP bonafit di

Samarinda, sampai ke daerah kubar, kutim, kukar, juga Balikpapan. Publikasi: memanfaatkan teknologi menggunakan social media, Wab, facebook, youtube, dan vidgram. Komunikasi: melakukan komunikasi ke sekolah maupun institusi yang sudah memiliki MOU dengan madrasah, melakukan kegiatan internal dan eksternal. (c) Evaluasi Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda secara keseluruhan: Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap 2 bulan sekali, evaluasi yang dilakukan bersifat monitoring dari kepala madrasah kepada waka humas, waka humas kepada tim kehumasan yang telah ditunjuk dalam melaksanakan program kehumasan, setelah melakukan evaluasi membuat laporan hasil evaluasi, laporan evaluasi digunakan untuk landasan penyusunan perencanaan selanjutnya. Temuan Subtantif berdasarkan penelitian di MAN 2 Samarinda ini bersifat konstruktif, dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Samarinda, pihak madrasah memaksimalkan kinerja para stakeholder, dan mengadakan kegiatan rutin one day one thousand terhadap seluruh komponen yang ada di Madrasah.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, Teknik analisis menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan

---

<sup>24</sup> Rahmad Azazi Rhomantoro “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*”. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017)

perbedaannya penelitian tersebut menggunakan studi kasus serta lokasi penelitiannya di MAN 2 Samarinda.

*Keenam*, Tesis Ferry Padli dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)*”. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan humas, pelaksanaan humas, pengawan humas dan evaluasi humas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan pada Humas RA Uswatun Hasanah, Humas RA Sejahtera, dan Humas RA Izharul Ulum di Kabupaten Banjar tergambar dalam; 1) Perencanaan Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum disusun oleh waka Humas dengan berkordinasi kepada kepala sekolah, guru-guru dan orang tua murid. Rencana humas RA disusun untuk satu tahun pelajaran yang terbagi dalam dua semester. Rencana disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan dana dan sumber daya manusia. Perencanaan humas selama satu tahun sedikit berbeda antara RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum. Adapun pada umumnya rencana humas terdiri dari menjalin hubungan sekolah dengan

warga internal dan eksternal, menjalin hubungan dengan instansi pemerintah, menjalin kerjasama dalam program kelengkapan pendukung sarana prasana. Adapun pada masa Pandemi Covid-19, seperti menjalin hubungan sekolah dengan warga internal, menjalin hubungan sekolah dengan warga eksternal. 2) Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum telah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tempat dan waktu yang ada. Dalam pelaksanaannya, Humas RA Uswatun Hasanah, Humas RA Sejahtera, dan Humas RA Izharul Ulum sama-sama melibatkan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan juga menjalin kerja sama terhadap warga sekolah, baik dikalangan internal ataupun dikalangan eksternal. Target dan tujuannya ialah meningkatnya mutu di dalam menjalankan atau memanajemen kependidikan yang ada. 3) Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum telah diawasi semua kegiatannya. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan juga orang-orang yang terlibat di dalam merumuskan kegiatan sebelumnya. Waktu pengawasan di saat melaksanakannya kegiatan-kegiatan yang ada. Pengawasan dilakukan dengan cara menyesuaikan antara rencana yang ada dengan kegiatan yang dilaksanakan. Target dan tujuannya ialah sesuainya kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana awal. 4) Humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum telah mengevaluasi semua kegiatannya. Evaluasi dilakukan dengan cara mencermati tahapan-

tahapan dari semua kegiatan yang dilaksanakan. Pengevaluasian dilakukan secara bersama-sama dengan orang-orang terkait, seperti kepala sekolah, guru-guru, dan juga orang tua dari siswa. Waktu pengevaluasiannya disaat terselesainya kegiatan-kegiatan yang ada.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan kepada peningkatan mutu pendidikan dan lokasi penelitiannya di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar.

*Ketujuh*, Tesis Agus Suyanto, dengan judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang*”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan dalam membangun citra di Universitas Islam Malang. (b) untuk mengetahui strategi humas dalam membangun citra di universitas islam malang. (c) untuk mengetahui citra Universitas Islam Malang di masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara,

---

<sup>25</sup> Ferry Padli “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)*” (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2021)

dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Pengembangan pencitraan yang ada di Universitas Islam Malang keseluruhannya menggunakan azas-azas manajemen baik itu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolannya dalam mencapai sebuah tujuan lembaga perguruan tinggi khususnya membangun pencitraan kampus yang sedang berkembang pada masa sekarang ini. (2) dalam strategi humas itu diperlukan seorang pengendali dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pemimpin dengan menggunakan tiga langkah strategi: adanya *brand* (merek), posisi, keunggulan kampus dan keunikannya, serta pemimpin harus dapat memahami tentang citra Universitas Islam Malang ke publik, memahami diri dengan keadaan dalam membaca kondisi lingkungan, menentukan suatu sasaran yang akan dicapai salah satunya dengan menggunakan sistem komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikannya, (3) citra Universitas Islam Malang baik dimasyarakat, bias dilihat melalui komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan serta pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara menyeluruh bagi mereka yang bertanya tentang auanisma, kemudian dilihat dari prestasi



kampus dan akademiknya, sarpras serta kerja sama atau MOU kepada lembaga perguruan tinggi ataupun instansi lembaga lainnya.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan untuk membangun citra lembaga serta lokasi penelitiannya di Universitas Islam Malang.

*Kedelapan, Tesis Muhammad Abdul Qohar, dengan judul: "Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTs Negeri Srono Banyuwangi)". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tahap-tahap strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah (studi multikasus di Mts negeri Srono Banyuwangi). (2) mendeskripsikan bentuk/jenis hubungan dengan masyarakat. (3) mendeskripsikan strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah (studi multikasus di Mts negeri Srono Banyuwangi). (4) mendeskripsikan dampak strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah (studi multikasus di Mts negeri Srono Banyuwangi). Jenis penelitian ini adalah kualitatif.*

---

<sup>26</sup> Agus Suyanto *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016)

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dalam penerapan strategi manajemen humas sangat diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai pihak khususnya kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sedangkan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal manajemen humas harus memiliki strategi khusus agar bisa diterima oleh pihak eksternal. Dalam hal ini kedua lembaga menggunakan prinsip utama yakni saling menguntungkan diantara kedua belah pihak atau hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya penelitian tersebut lebih memfokuskan meningkatkan mutu sekolah serta lokasi penelitiannya di MTs Negeri Srono Banyuwangi.

*Kesembilan, Tesis Nur Fitri Lestari, dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah”. Institut Agama Islam*

---

<sup>27</sup> Tesis Muhammad Abdul Qohar, *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTs Negeri Srono Banyuwangi)*. (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015)

Negeri Tulungagung tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program humas, mendeskripsikan aksi humas dan mendeskripsikan evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi situs. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis kasus tunggal dan analisis lintas situs menggunakan tiga alur yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar adalah direncanakan dengan matang dengan musyawarah berbagai pihak. Program yang disusun di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal adalah dengan melalui komunikasi yang baik dan mempererat tali silaturahmi, (2) Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar yaitu dengan memelihara kekeluargaan antara masyarakat internal dan eksternal, mengundang masyarakat ke madrasah, pelibatan masyarakat dalam kegiatan besar

madrasah dan menjalin hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural antara madrasah dengan masyarakat serta memaksimalkan penggunaan media. (3) Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dilaksanakan sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya, evaluasi sendiri dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat baik internal maupun eksternal madrasah.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, teknik analisis datanya sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan analisis dua tahap yaitu analisis kasus tunggal dan analisis lintas situs serta lokasi penelitiannya di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

*Kesepuluh, Tesis Muhammad Noor, dengan judul “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya”. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk : (a) mengetahui perencanaan program humas di SDIT Sahabat Alam Palangka*

---

<sup>28</sup> Tesis Nur Fitri Lestari “Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah”. (Tesis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2018)

Raya. (b) mengetahui pelaksanaan program humas di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya. (c) mengetahui evaluasi program humas di SDIT Sahabat Alam Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan analisis, yaitu: data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal yaitu a) belum mencantumkan tujuan atau pencapaian setiap program kegiatan Humas; b) program kegiatan humas tidak ada klasifikasi; c) timeline kegiatan Humas sudah diatur; d) sumberdaya masih banyak kendala; e) prosedur pelaksanaan sudah diatur sistematis, dan f) perangkat evaluasi belum dibuat. 2) Manajemen pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai agenda perbaikan (refleksi) di tahun mendatang. 3) Manajemen evaluasi Humas di SDIT Sahabat Alam diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan

kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program kerja untuk menjadi bahan evaluasi pada tahap rapat kerja akhir tahun dan merumuskan langkah-langkah perbaikan.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya yang digunakan sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya lokasi penelitian tersebut di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya.

**Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.**

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	<b>Irfan Afandi</b> , dengan judul: Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah (studi kasus di SMK Yosonegoro Magetan).	- Metode penelitian kualitatif - Teknik analisis	- Variabel - Fokus penelitian - Lokasi penelitian	Implikasi adanya citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan bahwa berimplikasi pada meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dari tahun ke tahun. Kemudian dari citra positif sekolah juga akan berdampak pada daya saing sekolah.
2.	<b>Ari Setyawan</b> , dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri	- Pendekatan kualitatif - Teknik pengumpulan data	- Variabel - Lokasi penelitian	Perencanaan humas di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri diawali dengan menetapkan tujuan meliputi: eksistensi, publikasi, serta melahirkan generasi yang unggul dalam akhlaq dan prestasi akademik. Selanjutnya pembuatan program kerja humas dengan diawali penentuan: nama, tujuan, uraian kegiatan, waktu pelaksanaan, serta penanggungjawab pada setiap program kerja.

<sup>29</sup> Muhammad Noor. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya*. (Tesis Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2017)

3	<b>Cici Wahyuni,</b> dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Sd It Al Huda Sidayu Kabupaten Cilacap	- Pendekatan kualitatif - Teknik pengumpulan data	- Variabel - Lokasi penelitian	Perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dilakukan berdasarkan rapat pelajaran di awal tahun. Rapat kerja tersebut diikuti para guru, kepala sekolah dan ketua yayasan. Adapun pelaksanaan humas diwujudkan dengan beberapa kegiatan. Adapun evaluasi humas dilakukan dengan Melakukan observasi bulanan dengan diadakanya rapat bulanan, menerima laporan mengenai tugas yang sudah terlaksana dan yang tidak terlaksana
4	<b>Khoerul Anam,</b> dengan judul: Strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepercayaan Dan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Al Falah Jatilawang Banyumas	- Variabel - Teknik pengumpulan data	- Jenis penelitian - Lokasi penelitian	Kepercayaan dan partisipasi masyarakat sebagai indikator efektifitas strategi implementasi manajemen hubungan masyarakat, terbaca pada positioning. peran dan fungsi stakeholders MA Al Falah yang menempatkan masyarakat sebagai salah satu stakeholders di dua tempat sekaligus. Hasilnya jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun dan posisi komite madrasah sangat efektif untuk mendukung pencapaian pendidikan yang bermutu. Dengan pendekatan kegiatan pengajian rutin, kajian terstruktur, kerjasama lintas sectoral, sosialisasi dan ajang kompetisi.
5	<b>Rahmad Azazi Rhomantoro,</b> dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda	- Teknik pengumpulan data	- Pendekatan penelitian - Lokasi penelitian	Dalam perencanaan: Identifikasi masalah, Penentuan kebutuhan, Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, Merancang kegiatan, Merencanakan biaya program, Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai program humas yang telah direncanakan oleh tim kehumasan, Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap 2 bulan sekali
6	<b>Tesis Ferry Padli,</b> dengan judul:Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Multi Kasus Di Ra Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera Dan Ra Izharul Ulum Di Kabupaten Banjar)	- Pendekatan penelitian - Teknik pengumpulan data	- Variabel - Lokasi penelitian	Dalam perencanaan disusun oleh waka Humas dengan berkordinasi kepada kepala sekolah, guru-guru dan orang tua murid. Rencana humas RA disusun untuk satu tahun pelajaran yang terbagi dalam dua semester. Dalam pelaksanaannya melibatkan orang-orang yang mampu berkomunikasi dengan baik dan juga menjalin kerja sama terhadap warga sekolah, baik dikalangan internal ataupun dikalangan eksternal.

7	<b>Agus Suyanto</b> , dengan judul: Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan penelitian</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel</li> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	Pengembangan pencitraan yang ada di Universitas Islam Malang keseluruhannya menggunakan azas-azas manajemen baik itu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolannya dalam mencapai sebuah tujuan lembaga perguruan tinggi khususnya membangun pencitraan kampus yang sedang berkembang pada masa sekarang ini. Dalam strategi humasnya menggunakan <i>brand</i> (merek), posisi, keunggulan kampus dan keunikannya,
8	<b>Muhammad Abdul Qohar</b> , Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTs Negeri Srono Banyuwangi).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel</li> <li>- Pendekatan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel</li> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	Dalam penerapan strategi manajemen humas sangat diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai pihak khususnya kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sedangkan dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal manajemen humas harus memiliki strategi khusus agar bisa diterima oleh pihak eksternal..
9	<b>Nur Fitri Lestari</b> , Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalinkan Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data</li> <li>- Teknik analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Data</li> <li>- Keabsahan data</li> </ul>	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar adalah direncanakan dengan matang dengan musyawarah berbagai pihak.
10	<b>Muhammad Noor</b> , dengan judul: Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan penelitian</li> <li>- Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>	Perencanaan Humas di SDIT Sahabat Alam belum berjalan maksimal. pelaksanaan kegiatan Humas di SDIT Sahabat Alam mencoba untuk mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan Humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan. evaluasi Humas di SDIT Sahabat Alam diketahui bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu pada proses pelaksanaan Humas melaporkan secara berkala perkembangan kegiatan kepada kepala sekolah setiap bulan secara lisan dan mencatat kendala-kendala.

Berdasarkan uraian pada tabel tersebut, maka posisi penelitian ini lebih memfokuskan pada perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat



dalam melibatkan partisipasi masyarakat dan evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.**

#### a. Pengertian Manajemen.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan dalam buku Mesiono yang berjudul *Manajemen dan Organisasi* menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Menurut G. R. Terry dalam buku Saefullah yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam* mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Robbins dalam buku Ferdinand Risamasu yang berjudul *Pengantar Manajemen* menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai sesuatu secara efisien melalui orang lain.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 2

<sup>31</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 1-3

<sup>32</sup> Ferdinand Risamasu, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 2

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Hubungan Masyarakat.

Menurut Frank Jefkins dalam buku Morissan mendefinisikan humas merupakan suatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayakan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada satu pengertian.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Howard Bonham dalam buku Muslimin mendefinisikan bahwa hubungan masyarakat atau public relation adalah suatu seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau lembaga.<sup>34</sup>

*The British Institute of Public Relations* mendefinisikan hubungan masyarakat yang biasa disebut dengan hubungan masyarakat yaitu sebagai suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya.

---

<sup>33</sup> Morisson, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: prenada media group, 2010), 4

<sup>34</sup> Muslimin, *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2013), 2

Cutlip Center Broom dalam buku Morissan yang berjudul *manajemen public relation* mendefinisikan hubungan masyarakat sebagai usaha terencana untuk mempengaruhi pandangan melalui karakter yang baik serta tindakan yang bertanggung jawab didasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan.<sup>35</sup>

Dr. Rex Harlow dalam buku yang berjudul: *A model for public relation education for professional practices yang diterbitkan oleh international public relation association (IPRA) 1978*, seperti yang dikutip oleh Rosady Ruslan menyatakan bahwa definisi dari *public relation* (hubungan masyarakat) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai system peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>36</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hubungan masyarakat atau public relation adalah suatu kegiatan komunikasi untuk menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik

---

<sup>35</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: prenada media group, 2010), 7

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, (Depok: Raja Grafindo persada, 2017), 16

dengan pihak luar atau khalayak ramai untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan yang telah di rencanakan. atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen atau guru, karyawan dan mahasiswa atau siswa) dan publik eksternal (orang tua mahasiswa atau siswa, masyarakat dan institusi luar).

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian hubungan masyarakat tersebut dapat ditarik kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen hubungan masyarakat. Menurut *Ruslan* (2001) Manajemen hubungan masyarakat (hubungan masyarakat) adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>37</sup>

#### c. Prinsip Hubungan Masyarakat.

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat berhasil mencapai sasaran, dalam artian bahwa sasaran masyarakat/orang tua yang dapat diajak bekerjasama, maka beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dikemukakan oleh Fasli Jalal dan Dedy Supriyadi dalam Rahmat Hidayat yang disingkat dengan TEAM WORK sebagai berikut:<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang:UMM Press, 2010), 9-11

<sup>38</sup> Rahmat Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, (Medan: LPPPI, 2017), 144-145

- a) T – Together (Kerja sama), antaraanggota yang satu dengan anggota yang lainnya bisa bekerja sama dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- b) E - Emphaty,(Pandai merasakan perasaan orang lain), menjaga persanaan orang lain dengan selalu menghargai pendapat hasil kerja orang lain. Menjaga untuk tidak membuat orang lain tersinggung.
- c) A - Asisst (saling membantu), ringan tangan untuk membantu pekerjaan orang lain dalam organisasi sehingga dapat menghindarkan persaingan negatif.
- d) M - Maturity (saling penuh kedewasaan), dewasa dalam menghadapi permasalahan, bisa mengendalikan diri dari emosi sehingga dapat mengatasi masalah secara baik dan menguntungkan bersama.
- e) W - Willingness (saling mematuhi ), menjunjung keputusan bersama dengan mematuhi aturan-aturan sebagai hasil kesepakatan bersama.
- f) O - Organization (saling teratur), kerja sesuai dengan aturan main yang ada dalam organisasi dan sesuai dengan tugas serta kewajiban masingmasing anggota.
- g) R - Respect (saling menghormati ), menghormati antara satu dengan yang lainnya, menghormati dari yang muda dengan yang lebih tua begitu juga sebaliknya, dari yang lebih tua dengan yang lebih muda sehingga bisa menjaga kekompakan kerja.

- h) K - Kidness (saling berbaik hati) bersabar, menyikapi orang lain secara baik-baik.

Beberapa prinsip yang telah diuraikan diatas merupakan pedoman dasar atau acuan dalam melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan suatu hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait.

d. Tujuan Hubungan Masyarakat.

Mengenai tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, meninjaunya dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yakni kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu sendiri. Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- a) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- c) Memperlancar proses belajar mengajar.
- d) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.
- e) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mentalspiritual. b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

- f) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
  - g) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.
- e. Teknik-teknik Hubungan Masyarakat.

Fachrudi menjelaskan teknik hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu:

- a) Laporan kepada orang tua.

Teknik ini maksudnya adalah pihak sekolah memberikan laporan pada orang tua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guru-guru di sekolah.

- b) Majalah sekolah.

Majalah sekolah ini diusahakan oleh orang tua dan guru-guru di sekolah yang diterbitkan setiap bulan sekali. Majalah ini dipimpin oleh, orang tua dan murid-murid bahkan alumni termasuk pula dewan redaksi. Isi majalah ini menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan sekolah, karangan guru-guru, orangtua dan murid-murid, pengumuman-pengumuman dan sebagainya.

- c) Surat kabar sekolah.

Kalau sekolah itu mampu dapat menerbitkan surat kabar sekolah, maka ini berarti bahwa sekolah dapat memberikan

informasi yang lebih luas kepada orang tua atau masyarakat daerah sekitarnya.

d) Pameran sekolah.

Suatu tehnik yang efektif untuk memberi informasi tentang hasil kegiatan dan keadaan sekolah pada masyarakat, ialah penyelenggaraan pameran sekolah. Ada bermacam-macam cara untuk mengadakan pameran sekolah itu. Sekolah mengadakan pameran dengan membuat atau mengatur hasil pekerjaan murid-murid itu di luar sekolah atau di sekolah. Pameran sekolah akan menjadi lebih efektif lagi, kalau kegiatan-kegiatan itu disiarkan melalui siaran-siaran pers dan radio di tempat itu sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

e) Open house

Open house adalah tehnik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan murid di sekolah, yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya sekali setahun pada penutupan tahun pengajaran.<sup>39</sup>

## **2. Perencanaan hubungan masyarakat.**

Perencanaan adalah proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil dari perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya

---

<sup>39</sup> Abdul Rahmat, manajemen humas sekolah, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) 131-132



memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.

Robbins dan Coulter seperti yang dikutip Mulyasa di dalam bukunya menyatakan *planning is a process that involves defining the organization goals, establishing an overall strategy for achieving those goals and developing a comprehensive set of plans to integrate and coordinate organization work* atau perencanaan adalah sebagai sebuah proses yang ditandai dengan penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi<sup>40</sup>

Perencanaan dibuat sebagai upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau perusahaan serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.

Ada beberapa ahli lainnya yang berpendapat tentang perencanaan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tu Menurut Banghart dan Trull, perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang

---

<sup>40</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2011), 62.

didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.<sup>41</sup>

- 2) Selanjutnya Hamzah B. Uno mendefinisikan perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif untuk memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>
- 3) Berdasarkan pendapat Gaffar dalam buku Ahmad Qurtubi yang berjudul *Perencanaan Sistem Pengajaran* menyatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan.<sup>43</sup>
- 4) Perencanaan merupakan hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Cunningham, sebagaimana yang dikutip Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang

---

<sup>41</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : Rosdakarya, 2008) 16

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015) 35

<sup>43</sup> Ahmad Qurtubi, *Perencanaan Sistem Pengajaran*, (Tangerang: PT Bintang Harapan Sejahtera, 2008) 82

diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.<sup>44</sup>

Dari berbagai pengertian tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan memuat unsur: (a) sesuatu yang berhubungan dengan masa depan; (b) seperangkat kegiatan; (c) proses yang sistematis; (d) hasil dan tujuan tertentu yang hendak dicapai. Intinya, perencanaan adalah serangkaian proses menuju tujuan yang hendak dicapai.

Perencanaan yang baik memiliki beberapa sifat, diantaranya:

1) Faktual

Perencanaan yang berdasarkan pertimbangan faktual, yakni berdasarkan pada hasil temuan di lapangan, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan dijadikan data serta diolah secara rasional dan jika perlu dikaji secara ilmiah.

2) Rasional

Perencanaan harus masuk akal, bukan merupakan angan-angan. Rasionalisasi terhadap berbagai fakta dan data dianalisis dengan cara mengklasifikasi permasalahan yang berkembang, menafsirkan data dan fakta, membandingkan antar fakta, menghubungkan antar pengertian, memutuskan dan menyimpulkan.

---

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) 1

### 3) Fleksibel

Perencanaan tidak kaku, tetapi mengikuti perkembangan zaman dan perubahan situasi dan kondisi sehingga pelaksanaannya tidak terjebak dalam keadaan yang statis.

### 4) Berkesinambungan

Perencanaan dibuat secara kontinu, artinya berkelanjutan mengikuti kebutuhan organisasi dan tidak dibatasi oleh absolutisme ruang dan waktu.

### 5) Dialektis

Perencanaan harus dengan memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan masa yang akan datang. Perencanaan yang dialektik tidak terpaku pada pendekatan antithesis yang melawan arus perubahan dan perkembangan zaman, tetapi lebih mengutamakan pendekatan sintesis dan kompromistik terhadap keadaan dengan tetap berprinsip pada prinsip-prinsip manajemen yang sudah ditetapkan.<sup>45</sup>

Jadi, perencanaan hubungan masyarakat adalah serangkaian proses dalam menentukan tujuan dan menyusun program-program organisasi dalam membangun hubungan yang harmonis serta menumbuhkan rasa saling pengertian antara organisasi dengan masyarakat.

---

<sup>45</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 211-226

Langkah-langkah kegiatan hubungan masyarakat dalam merencanakan program kerja menurut *Rosady* ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan;
- b) Menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi;
- c) Menganalisis tingkat opini publik, baik kedalam maupun keluar;
- d) Mengantisipasi kecendrungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan;
- e) Menentukan formulasi dan menentukan kebijakan;
- f) Merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok sasaran;
- g) Menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan;
- h) Menerima umpan balik untuk dievaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian yang diperlukan.<sup>46</sup>

Semua kegiatan hubungan masyarakat terlebih dahulu hendaknya disusun melalui rencana program kerja hubungan masyarakat dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidental (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis.

---

<sup>46</sup> Nasution., 96

Adapun program kerja yang akan dilaksanakan dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yakni: program kerja rutin dan program kerja insidental. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu semua pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan kantor pusat (rektor, biro, lembaga dan fakultas) dalam bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga kampus maupun masyarakat luas.<sup>47</sup>

### **3. Pelaksanaan hubungan Masyarakat**

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran.<sup>48</sup>

Dengan demikian, penggerakan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Dan perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan. Penggerakan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian.

---

<sup>47</sup> Nasution., 95-101

<sup>48</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 88

Salah satu pelaksanaan hubungan masyarakat yaitu dilakukan dengan cara komunikasi. Jika ditinjau dari segi komunikasi, maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Komunikasi Formal, yaitu komunikasi yang dilakukan oleh petugas-petugas yang ditunjuk oleh lembaga atau instansi untuk melakukan kegiatan hubungan masyarakat. Kegiatan komunikasi formal ini dilakukan secara sistematis, terencana tujuannya dan dinyatakan dengan jelas,
- 2) Komunikasi Informal, yaitu semua pemindahan gagasan atau ide yang dilakukan melalui jalur yang tidak direncanakan terlebih dahulu. Komunikasi informal kadang mempunyai keuntungan yaitu:
  - a) Penyebaran informasi dapat langsung kepada tujuannya karena tidak usah melalui prosedur tertentu,
  - b) Tidak mengenal batas-batas organisasi sehingga lebih fleksibel,
  - c) Komunikasi berlangsung dalam suasana yang akrab, dengan lebih banyak penjelasan yang rinci yang akhirnya bermanfaat bagi kelancaran komunikasi formal, dan
  - d) Tidak mengenal batas waktu, artinya dapat dilakukan sewaktu-waktu (tidak mengenal hari libur).<sup>49</sup>

Pelaksanaan hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang dilakukan para praktisi hubungan masyarakat dengan cara mengkomunikasikan atau melakukan kegiatan untuk mewujudkan

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: Aditya Media, 2009), 355-356

hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan berpedoman pada perencanaan (planning) dan usaha pengorganisasian.

Kenyataan membuktikan, hubungan sekolah dengan masyarakat tidak selalu berjalan baik. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain: komunikasi yang terhambat dan tidak profesional, tindak lanjut program yang tidak lancar dan pengawasan yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut beberapa hal bisa menjadi alternatif, adanya laporan berkala mengenai berbagai kegiatan sekolah serta keuangannya, diadakannya berbagai kegiatan yang mengakrabkan seperti open house kunjungan timbal balik dan program kegiatan bersama seperti pentas seni, perpisahan dan lain-lain.

#### **4. Evaluasi hubungan Masyarakat**

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>50</sup>

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Sumber Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 107

<sup>51</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 67



Beberapa pendapat tentang evaluasi diantaranya sebagai berikut:

Paulson berpendapat bahwa penilaian adalah proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai. Menurut Mugiadi yang dikutip oleh Sudjana dalam buku yang berjudul *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* mengemukakan bahwa penilaian adalah upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek. Informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan seperti untuk penyempurnaan suatu kegiatan lebih lanjut, penghentian suatu kegiatan atau penyebarluasan gagasan yang mendasari suatu kegiatan.<sup>52</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian sebagaimana dikemukakan di atas maka yang dimaksud dengan evaluasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Jadi evaluasi hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga pendidikan dalam membangun hubungan yang harmonis

---

<sup>52</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Balah production, 2012), 249-251

dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

## 5. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Ilmuwan Keith Davis sebagaimana yang dikutip oleh Santoso Sastropetro mendefinisikan bahwa *“Participation can be defined as mental and emotional involvement of a person in a group situation wich encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them”*. Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut Cohen dan Uphoff sebagaimana yang dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum bahwa partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu :<sup>54</sup>

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah

<sup>53</sup> R.A. Santoso Sastropetro, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 2012), 13

<sup>54</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) 61-62

disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program akan ditandai dengan adanya peningkatan *output*, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Dari pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi atau menyumbangkan pemikiran, tenaga dan biaya secara suka rela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

Adapun pengertian masyarakat, secara etimologis masyarakat artinya pergaulan. Dalam bahasa latin *socius* dan berubah menjadi kata sosial yang berarti “segala sesuatu yang berhubungan dengan pergaulan

hidup".<sup>55</sup> Dan secara terminologi, sosial dalam pandangan sosiologi berarti wadah pergaulan hidup bersama manusia yang juga berfungsi sebagai tempat persemaian dan pertumbuhan budaya manusia sebagai makhluk sosial.<sup>56</sup>

Partisipasi masyarakat mengacu kepada adanya keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan. Partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Partisipasi masyarakat menurut Mubyarto dalam Suryosubroto yang mendefinisikan bahwa partisipasi masyarakat adalah sebagai sumbangan tenaga, uang, atau barang dalam rangka mensukseskan program atau proyek pembangunan.<sup>57</sup> Adapun yang dimaksud masyarakat dalam hal ini, sesuai dalam Undang-Undang Sidiknas No. 20 Tahun 2003, yakni sebagian kelompok warga negara Indonesia non-pemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.<sup>58</sup>

Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat untuk selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a) Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam hal ini dimaksudkan pada keterlibatan masyarakat dalam proses perumusan visi misi lembaga,

<sup>55</sup> H.M. Daud Ali dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 77

<sup>56</sup> Syafari Imam As'ari, *Sosiologi Kota Dan Desa* (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), 13

<sup>57</sup> Suryosubroto, *Hubungan masyarakat Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2012), 74

<sup>58</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 7

sebab dengan hadir dan peran aktifnya masyarakat di dalamnya akan ikut mewarnai warna lembaga pendidikan tersebut ke depannya, sehingga program yang dilaksanakan akan berbasis pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

b) Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan adalah pada penerimaan peserta didik baru, penerimaan/recruitment pendidik dan tenaga kependidikan, pengadaan sarpras serta pengawasan. Dalam hal ini biasanya dibentuk tim yang sebagiannya merupakan perwakilan dari komite sekolah.

c) Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pendidikan

Bahwa evaluasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan adalah hal yang sangat penting. Melalui evaluasi ini diharapkan lembaga pendidikan mendapatkan gambaran yang lebih utuh atas segala aktifitas lembaga yang sudah dijalankan. Dengan evaluasi akan diketahui apa saja kelebihan dan kelemahan/kekurangan yang ada dari situ akan dicarikan dan disusun rencana tindak lanjut khususnya terkait dengan respon atas hasil evaluasi sebelumnya.<sup>59</sup>

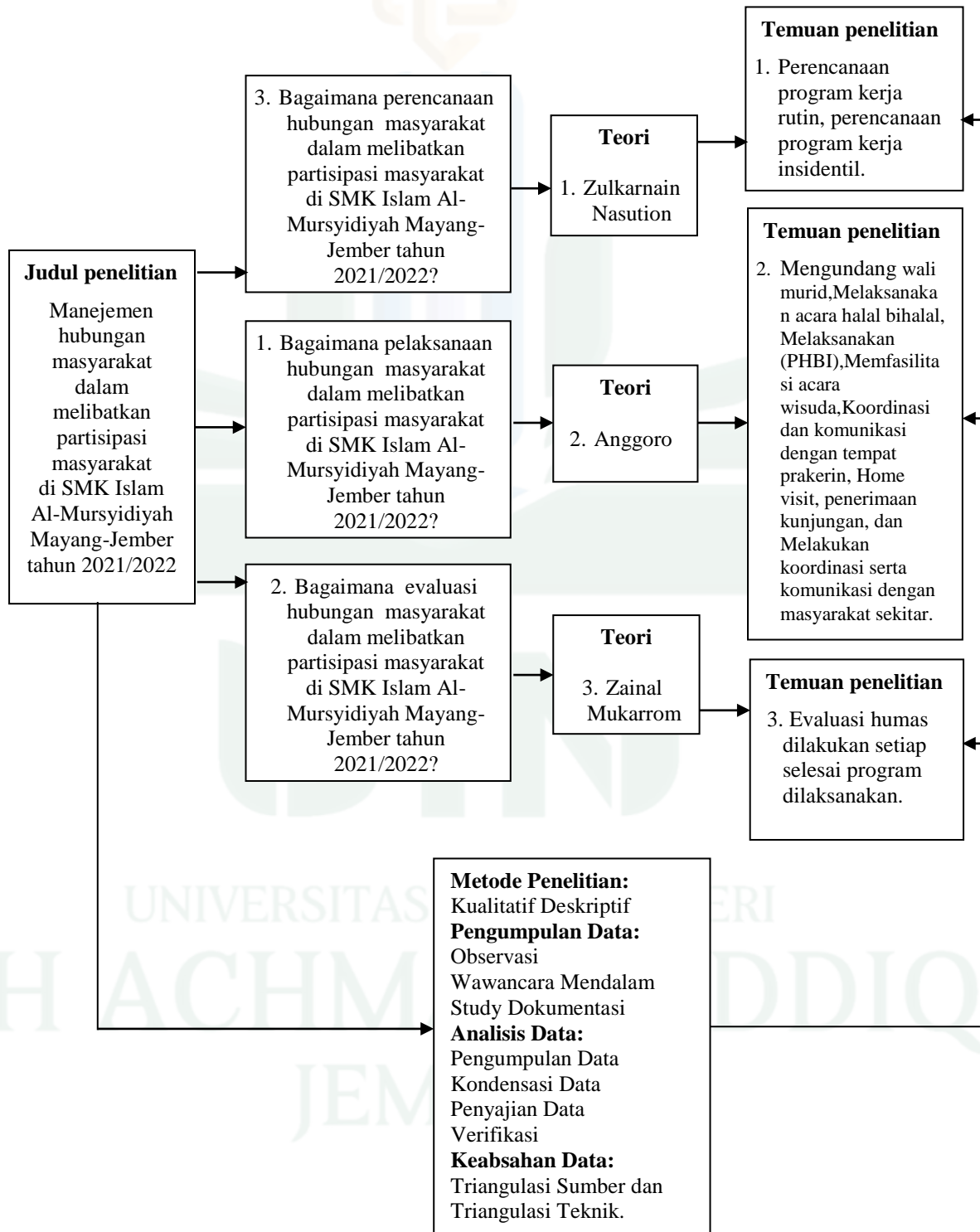
Jadi yang dimaksud partisipasi masyarakat disini adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan dan mengevaluasi program-program yang ada dalam lembaga pendidikan.

---

<sup>59</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 145

### C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.<sup>60</sup>

Disebut deskriptif karena metode penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.<sup>61</sup> Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>62</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga

---

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007), 6.

<sup>61</sup> Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 28.

<sup>62</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.<sup>63</sup>

Model penelitian lapangannya adalah model catatan lapangan, yang mana pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami, yaitu yang diingat dan didengar tidak boleh berisi penafsiran, hanya merupakan catatan sebagaimana adanya dan pernyataan yang datanya telah teruji kepercayaan dan keabsahannya.<sup>64</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Al-Mursyidiyah Jl. Kh. Sirojuddin No 04 desa Sidomukti Kec. Mayang Kab. Jember. Dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di di SMK Islam Al-Mursyidiyah tahun 2021/2022.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Islam Al-Mursyidiyah, karena:

- a. SMK Islam Al-Mursyidiyah merupakan lembaga pendidikan yang mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat,
- b. SMK Islam Al-Mursyidiyah menjadi lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh wali murid untuk menyekolahkan putra-putrinya.

---

<sup>63</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

<sup>64</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 155.



### C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. agar dapat melakukan semua peran itu secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, Peneliti menginformasikan kehadirannya di lapangan kepada subyek terteliti secara terang-terangan menginformasikan perannya sebagai peneliti.

### D. Subjek Penelitian

Jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis foto dan statistik.<sup>65</sup> Dalam hal ini jenis data yang dimaksud peneliti adalah berupa kata-kata berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Hubungan masyarakat, Guru dan Wali Murid yang dianggap tahu dengan permasalahan yang sedang diteliti dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan. Yang nantinya dituangkan ke dalam bentuk tertulis dan foto-foto selama kegiatan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>66</sup> Jadi dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219.

- a. Kepala sekolah Bapak Muhtar
- b. Waka hubungan masyarakat Bapak Agus Salim
- c. Guru Bapak Abdul Rahem
- d. Ketua Yayasan Lora Marzuq Amien
- e. Komite Sekolah Bapak Maimun
- f. Tokoh agama Ustadz Zaenuddin
- g. Tokoh masyarakat Bapak Irfan
- h. Wali murid Bapak Fauzi

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah sumber data primer dan sekunder.

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan, wawancara, catatan lapangan yang diperoleh langsung dari wawancara kepada Kepala sekolah, Waka hubungan masyarakat, Guru dan Wali murid serta semua pihak yang memahami objek penelitian di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

##### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data pendukung yang meliputi studi kepustakaan, studi dokumentasi, dan arsip.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono didalam bukunya apabila dilihat dari segi cara maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket pengamatan (*observasi*), dokumentasi, maupun gabungan ketiganya.<sup>67</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>68</sup> Observasi juga merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas yang sedang berlangsung. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif dan melengkapinya dengan format atau blangko penggunaan instrumen.<sup>69</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dengan melakukan pengamatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>70</sup>

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Islam Al-Mursyidiyah tersebut untuk memperoleh data-data tentang keadaan kondisi yang meliputi:

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 225.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226.

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 197.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227.

- 1) Letak geografis di SMK Islam Al-Mursyidiyah.
- 2) Kondisi fisik SMK Islam Al-Mursyidiyah.
- 3) Strategi publikasi SMK Islam Al-Mursyidiyah kepada masyarakat.
- 4) Program yang dilakukan oleh SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melibatkan partisipasi masyarakat seperti rapat dengan wali murid, halal bihalal, pelaksanaan PHBI, acara wisuda, koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin, home visit, penerimaan kunjungan, koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>71</sup>

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan secara langsung dengan melakukan pertanyaan kepada terwawancara.

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data untuk kepentingan peneliti. Melalui wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden.

---

<sup>71</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebutlah peneliti mengatur strategi untuk menciptakan suasana yang akrab setelah suasana kedekatan muncul barulah peneliti menggali data yang dibutuhkan secara mendalam. Wawancara atau percakapan informal terletak pada spontanitas mengajukan pertanyaan yang dapat terjadi pada waktu penelitian lapangan sedang berlangsung. Bahan wawancara untuk lebih menstrukturkan pertanyaan diangkat dari seperangkat pertanyaan yang dieksplorasi sebelum wawancara dilangsungkan.

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>72</sup>

Dari proses interview yang dilakukan oleh peneliti di SMK Islam Al-Mursyidiyah tersebut untuk memperoleh data-data yang meliputi:

- 1) Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.
- 2) Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140.

3) Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

c. Study Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>73</sup> Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian.<sup>74</sup> Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan Manajemen humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat, Data dokumen yang dikumpulkan mencakup: Dokumen program humas, dokumen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.

**G. Analisis Data**

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode di depan maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang perlu diolah dan analisis.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merujuk Miles dan Huberman bahwa ada empat tahapan yakni : pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240.

<sup>74</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PRESS, 2011) 197

a. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara semi struktur dan dokumenter agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Data-data yang sudah terkumpulkan dicatat dalam bentuk catatan lapangan berbentuk deskriptif terhadap apa yang telah dilihat oleh peneliti

b. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air) letak perbedaan antara reduksi dan kondensasi terletak pada penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijangkau tanpa harus memilah (mengulangi data).<sup>75</sup>

Kondensasi data merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan secara langsung terhadap data yang telah dihasilkan peneliti, sehingga sesuai dengan fokus pada penelitian, untuk lebih memperjelas proses kondensasi data sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook* (Amerika: Sage Publications, 2014), 31

### 1) *Selecting.*

Menurut miles dan huberman<sup>76</sup>, penelitian harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan data dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah yang dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

### 2) *Focusing*

Miles dan huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

### 3) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan manajemen hubungan

---

<sup>76</sup> Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*, ...18



masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah sudah di rasakan baik dan cukup, data tersebut di gunakan untuk menjawab fokus penelitian.

#### 4) *Simplifying* dan *Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, analisis data adalah proses menganalisis data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar.

#### c. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tehnik yang bersifat naratif.

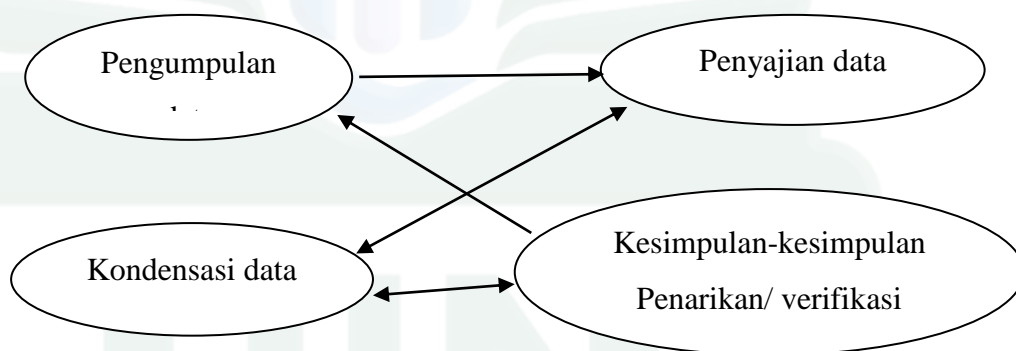
#### d. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati dengan menggunakan pola pikir induktif sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu pengembalian kesimpulan dari fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Berikut adalah model interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:



Gambar 1.1 : Model interaktif miles dan huberman.

## H. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

a. *Triangulasi sumber*

*Triangulasi sumber* adalah menggunakan banyak sumber untuk satu data, yaitu untuk mengecek data yang sama dari sumber yang berbeda.

b. *Triangulasi teknik*

*Triangulasi teknik* yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini mendapat data berdasarkan hasil observasi, dari hasil observasi tersebut peneliti mengecek data dengan wawancara dan dokumentasi.

## **I. Tahap-tahap penelitian**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

#### 1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar tesis.

#### 2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

#### 3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

#### 4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

#### 5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka hubungan masyarakat, guru, ketua yayasan, komite sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat dan wali murid.

#### 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

#### b. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

#### c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.<sup>77</sup>

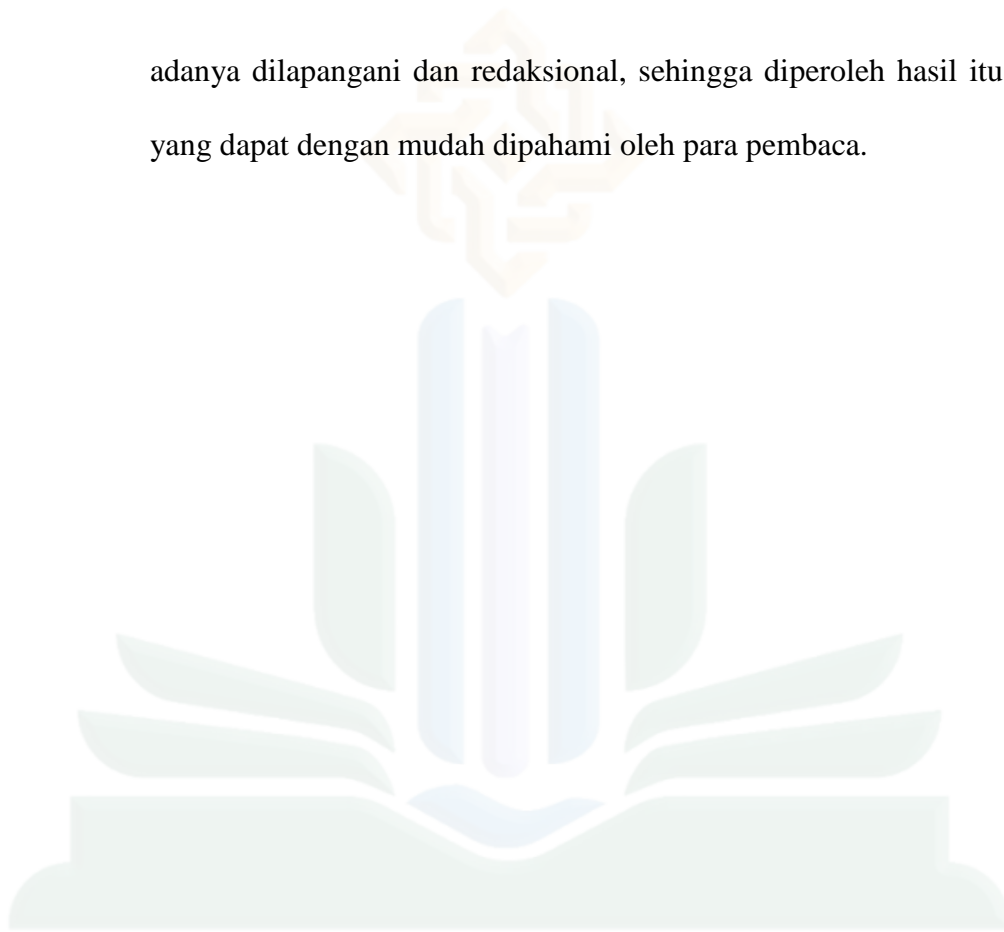
#### d. Penelitian laporan.

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian. Setelah data-data yang dikumpulkan dianggap sudah memenuhi tahapan analisa dan teruji validitasnya, maka selanjutnya data tersebut dipaparkan. Secara deskriptif dalam bentuk karya tulis ilmiah menggunakan susunan bahasa yang deskriptif sebagaimana

---

<sup>77</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.

adanya dilapangani dan redaksional, sehingga diperoleh hasil itu lisan yang dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Paparan Data dan Analisis

##### 1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.

Perencanaan adalah proses kegiatan *rasional* dan *sistematik* dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa suatu sekolah dapat dikatakan berhasil dan sukses jika sekolah tersebut bisa terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Oleh sebab itulah visi dan misi SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu diarahkan pada perkembangan sekolah kearah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman dimasa yang akan datang. keberhasilan suatu lembaga tidak mungkin tercapai tanpa adanya dukungan dari masyarakat dimana lembaga itu berada. Untuk mewujudkan itu semua SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu mengadakan rapat bersama setiap tahunnya untuk menyusun program bersama dimana dalam rapat tersebut dihadiri oleh bapak kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, karyawan dan semua pihak yang terkait dengan rapat

tersebut. Jadi dari sini dapat diketahui bahwa SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam merencanakan program sekolah tidak disusun secara sepihak oleh mereka yang bertanggung jawab saja, akan tetapi disusun secara bersama-sama yang biasa mereka sebut dengan rapat penyusunan program bersama, baik itu mengenai program sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan maupun kehumasan. Akan tetapi jika hendak melaksanakan program mereka mengadakan rapat harian untuk lebih memantapkan program yang akan dilaksanakan.

Untuk menjalin hubungan yang harmonis dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat diperlukan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Perencanaan humas melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan komite sekolah. Untuk mengetahui proses berjalannya manajemen humas khususnya dalam proses perencanaan humas maka peneliti menyajikan data hasil dari interview dengan Bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah.

Bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah mengatakan bahwa:

“dalam merencanakan program kerja humas, terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program atau yang akan dijadikan praktisi humas, selanjutnya praktisi humas ini melakukan analisis terhadap lingkungan. Dalam penyusunan program ini ditentukan pula alat-alat dan teknik yang akan digunakan untuk melaksanakan program. Bagian ini melibatkan beberapa pihak, diantaranya



kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum serta dewan guru”.<sup>78</sup>

Dengan melibatkan beberapa elemen diatas diharapkan program humas berjalan dengan efektif dan efisien. Waka kesiswaan diharapkan menyampaikan hal-hal apa saja yang diperlukan khususnya pada waktu penerimaan peserta didik baru, mulai dari pembentukan panitia penerimaan siswa baru hingga tahap peserta didik baru benar-benar menjadi bagian dari SMK Islam Al-Mursyidiyah. Waka sarpras menyiapkan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kehumasan. Waka kurikulum membantu menyusun jadwal pelaksanaan program yang bertujuan untuk menghindari terlaksananya program kehumasan dengan pelaksanaan ujian semester atau ujian kelulusan secara bersamaan. Dewan guru dilibatkan guna untuk ditunjuk sebagai praktisi humas serta diharapkan memberikan saran terhadap rencana yang hendak ditetapkan bersama.

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh Bapak Muhtar selaku

Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“penyusunan program kerja humas dilakukan di awal tahun ajaran baru, waka humas tidak menyusun sendiri melainkan melibatkan beberapa pihak yang lain, seperti waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum serta dewan guru. penyusunan program humas dibedakan menjadi dua, penyusunan program kerja rutin dan penyusunan program kerja insidental. dalam penyusunan ke dua program kerja ini ditentukan siapa saja yang akan dijadikan praktisi humas”<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

<sup>79</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Dalam perencanaan program humas yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru di SMK Islam Al-Mursyidiyah khususnya dalam penentuan pelaksanaan program, waka humas menunjuk beberapa dewan guru untuk membantu merealisasikan program kerja, baik program kerja yang bersifat rutin maupun program kerja yang bersifat insidental. Hal ini juga diperkuat oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“setiap hendak memasuki tahun ajaran baru selalu mengadakan rapat bersama, khusus perencanaan program kehumasan dalam pelaksanaannya melibatkan guru-guru, program yang bersifat rutin misalnya dalam penerimaan peserta didik baru, peringatan hari besar islam dan lain sebagainya. Sedangkan program yang bersifat insidental seperti koordinasi dan komunikasi dengan cabang dinas pendidikan, koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat sekitar”.<sup>80</sup>

SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam menentukan pelaksana humas tidak hanya melibatkan waka humas dan guru saja, melainkan melibatkan siswa-siswi, khususnya dalam pelaksanaan acara PHBI, seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“Ada program rutin yang memang selalu dilaksanakan secara terus menerus, program ini menerapkan perpaduan antar guru, siswa dan masyarakat. pada program/acara PHBI, pihak sekolah membentuk panitia PHBI, yang mana ketua berserta anggotanya adalah siswa-siswi Sekolah kami, ketika rapat persiapan acara PHBI, siswa-siswi didampingi oleh sebagian guru. Pada pelaksanaan program ini juga melibatkan beberapa tokoh masyarakat dan beberapa tokoh agama”.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Abdul Rahem, *wawancara*, Jember, 10 Maret 2022

<sup>81</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Dari beberapa pernyataan di atas sesuai dengan hasil pengamatan yang disaksikan oleh peneliti secara langsung, ketika mau melaksanakan program/acara Peringatan Hari Besar Islam PHBI, bagian waka humas beserta masyarakat internal sekolah melaksanakan rapat, di dalam rapat tersebut ditentukan siapa saja yang dijadikan pelaksana program.<sup>82</sup>

Pada waktu tertentu, khususnya pada saat hendak melaksanakan acara kehumasan, pihak sekolah menerima dukungan dari komite sekolah selaku salah satu pihak eksternal yang menjadi perwakilan orang tua untuk memberikan masukan serta ide-ide yang membangun atau proses lancarnya acara di SMK Islam Al-Mursyidiyah. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Maimun selaku komite SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“ketika ada wali murid atau masyarakat yang hendak menyampaikan usulan atau saran, kami sebagai komite sekolah melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, setelah beberapa usulan atau saran terkumpul kami sampaikan ke bagian humas, tujuannya supaya program yang hendak dilaksanakan sesuai dengan keinginan wali murid atau masyarakat”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan diatas, maka dapat diketahui bahwa perencanaan program kerja humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap hendak memasuki tahun pelajaran baru, dalam merencanakan program ditentukan siapa saja yang ditunjuk sebagai

---

<sup>82</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 12 Agustus 2021

<sup>83</sup> Maimun, *wawancara*, Jember, 23 Maret 2022

praktisi atau pelaksana humas. Perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental.

Perencanaan program kerja rutin di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu perencanaan yang dilakukan untuk menyusun serta menyiapkan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan kronologis, seperti mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar islam, Memfasilitasi acara wisuda dan Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin.

Adapun perencanaan program kerja insidental di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu perencanaan program kerja yang dilakukan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan hanya berfungsi untuk menambah daya jangkau yang lebih luas. Adapun bentuk program kerja insidental ini seperti: Home visit, Penerimaan kunjungan dan koordinasi-komunikasi dengan masyarakat sekitar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.1 Uraian Program Humas SMK Islam Al-Mursyidiyah.<sup>84</sup>**

No.	Nama Program	Jenis Program
1.	Mengundang wali murid	Rutin
2.	Halal bihalal	Rutin
3.	Memperingati hari-hari besar islam	Rutin
4.	Memfasilitasi acara wisuda	Rutin
5.	Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin	Rutin
6.	Home Visit	Insidentil
7.	Penerimaan Kunjungan	Insidentil
8.	Koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat	Insidentil

Dari beberapa hasil wawancara, hasil observasi dan data dokumentasi di atas jelaslah perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua jenis perencanaan program kerja, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidentil. Dan dalam menyusun perencanaan program humas, waka humas tidak melaksanakan sendiri akan tetapi melibatkan beberapa bagian, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum serta dewan guru.

Selain itu humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu berusaha mengetahui apa saja yang diinginkan oleh masyarakat serta mencari informasi tentang perkembangan yang ada dalam masyarakat sehingga program kerja yang disusun tetap mengikuti perkembangan

<sup>84</sup> Data *Dokumen*, Buku Pedoman Humas SMK Islam Al-Mursyidiyah, 08 Maret 2022

zaman dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga dan masyarakat.

## **2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Dalam pelaksanaannya untuk mengembangkan lembaga dan meningkatkan partisipasi masyarakat, SMK Islam AL-Mursyidiyah memberikan akses yang lebih kepada masyarakat untuk mengetahui informasi program-program dan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh sekolah, untuk mewujudkan itu salah satu caranya yaitu pihak sekolah melalui waka humas mengundang wali murid ke sekolah untuk mengambil raport putra-putrinya, melaksanakan peringatan hari besar Islam, melakukan komunikasi dengan pengurus pesantren dan masyarakat sekitar.

Komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat tersebut bertujuan membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Setelah masyarakat memahami program pendidikan yang dilaksanakan sekolah, diharapkan masyarakat memberikan umpan balik kepada sekolah berupa kritik, saran, ide-ide, serta kebutuhan mereka di bidang pendidikan.

Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah menjelaskan bahwa:

“untuk menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat, sekolah mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti ketika pada waktu peserta didik baru diterima di sekolah dan pembagian raport kenaikan kelas wali murid diundang ke sekolah, orang tua siswa baru memang sengaja kami undang ke sekolah untuk diberikan beberapa informasi aturan tentang kedisiplinan siswa, mengundang tokoh agama ketika memperingati hari-hari besar islam dan melakukan koordinasi serta komunikasi dengan pengurus pondok pesantren serta tokoh masyarakat sekitar sekolah”.<sup>85</sup>

Pelaksanaan humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah tidak berdiri sendiri dalam struktur, situasi dan kondisi tertentu. Namun dengan semua warga sekolah terutama dewan guru yang harus selalu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Oleh karena itu, pertama bagaimana peran tenaga pendidik atau guru dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat. Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu tonggak dalam berjalannya proses pembelajaran dan yang menjadi panduan penuh baik dari perilaku kehidupan yang menjadi figur dari peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan yang dilakukan oleh dewan guru dalam menjalin komunikasi terhadap masyarakat harus dilakukan dengan baik dalam penanggapannya dan dalam hal tertentu dewan guru melakukan silaturahmi terhadap masyarakat secara bersama-sama (home visit).

Senada dengan pernyataan Bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah mengatakan bahwa:

---

<sup>85</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

“Pelaksanaan program humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat yaitu sekolah melakukan kegiatan atau agenda yang berhubungan langsung dengan masyarakat, diantaranya melakukan kunjungan kerumah peserta didik (home visit) saat ada peserta didik yang sedang dilanda masalah atau musibah. Disamping itu pihak sekolah melakukan koordinasi-komunikasi dengan pengurus pesantren dan masyarakat sekitar, mengundang wali murid ke sekolah yang dilakukan dua kali dalam satu tahun dan mengundang tokoh agama serta tokoh masyarakat ketika ada acara peringatan hari besar islam (PHBI)”<sup>86</sup>.

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat khususnya masyarakat eksternal, semua guru harus selalu berkomunikasi dengan baik serta ikut membantu pelaksanaan program yang berkenaan dengan masyarakat, seperti menjadi panitia pelaksanaan mengundang wali murid, acara hari-hari besar islam serta kegiatan koordinasi dengan beberapa pengurus pesantren dan masyarakat di daerah SMK Islam Al-Mursyidiyah. Semua warga sekolah harus bersikap ramah kepada setiap wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah. Ketika ada wali murid atau masyarakat datang ke sekolah yang memerlukan bantuan para guru dan karyawan harus selalu tanggap sehingga para wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah benar-benar merasa dihormati dan dihargai, sehingga hubungan harmonis otomatis terwujud”<sup>87</sup>.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Fauzi selaku wali murid SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“setiap penerimaan raport wali murid diundang ke sekolah, pihak sekolah menyampaikan beberapa program yang berkenaan dengan kegiatan siswa belajar di sekolah, guru, petugas-petugas sekolah sangat ramah ketika ada tamu atau wali murid yang datang ke sekolah, sehingga tamu atau wali murid ketika berada di sekolah tidak lagi canggung serta kebingungan kemana saja yang harus dituju, disamping itu

<sup>86</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

<sup>87</sup> Abdul Rahem, *wawancara*, Jember, 10 Maret 2022



pihak sekolah selalu mengingatkan kepada wali murid untuk selalu memantau putra-putri kami di saat berada di rumah.<sup>88</sup>

Dari beberapa pemaparan di atas, jelaslah bahwa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat khususnya orang tua siswa sekolah mengundang ke sekolah yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan demi terlaksananya hubungan yang saling menguntungkan, baik sekolah ataupun masyarakat.

Dokumen Undangan wali murid.<sup>89</sup>

**YAYASAN PONPES BAHRIYATUN NAF'AH**  
**SMK ISLAM AL - MURSYIDIYAH**  
**SIDOMUKTI - MAYANG**  
 Email : imud.smk@gmail.com Telp : 085100819010  
 Alamat : Jalan KH. Sirojuddin No. 4 Dusun Ledok Desa Sidomukti Kec. Mavane Kab. Jember Kodepos : 68182

Nomor : 114/YPP.BN/SMK.IMUD Sidomukti 17 Juli 2021  
 Hal : Undangan  
 Kepada Yth : **FAUZI**  
 Bapak/Ibu/Wali Murid Kelas X SMK Islam Al-Mursyidiyah  
 Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, dan semoga kita selalu dalam keadaan sehat walafiat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Dengan Memohon rahmat dan Ridho Allah SWT, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i Wali Murid Kelas X SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam Rangka **Rapat Koordinasi Kedisiplinan, Akademik Dan Keefektifan Belajar Siswa.**

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari : SENIN  
 Tanggal : 19 Juli 2021  
 Pukul : 09.00 - Selesai  
 Tempat : Gedung Sekolah SMK Islam Al-Mursyidiyah

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhatian, keringanan dan keikhlasan langkah Bapak/Ibu/Saudara/i Wali Murid Kelas X SMK Islam Al-Mursyidiyah untuk memenuhi undangan ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Hormat Kami  
 Kepala  
 SMK Islam Al-Mursyidiyah

**MEHTAR, S.Pd**

<sup>88</sup> Fauzi, wawancara, Jember, 23 April 2022

<sup>89</sup> Data Dokumen, SMK Islam Al-Mursyidiyah, 23 April 2022

Pada saat hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri dimanfaatkan oleh keluarga besar SMK Islam Al-Mursyidiyah untuk melaksanakan kegiatan halal bihalal. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun ini bertujuan untuk saling memaafkan antar siswa, guru dan staf terhadap segala kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja selama satu tahun sebelumnya sehingga setelah melewati Idul Fitri diharapkan segala kesalahan-kesalahan tersebut akan dimaafkan oleh sesama manusia dan diampuni oleh Allah SWT.

Dalam acara halal bihalal ini pihak sekolah juga melibatkan pihak yayasan dan pengasuh, yayasan dan pengasuh diberikan kesempatan untuk menyampaikan beberapa hal terkait peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh semua warga sekolah. Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“setiap satu tahun sekali tepatnya setelah hari raya idul fitri, sekolah kami melaksanakan acara halal bihalal, acara halal bihalal ini diikuti oleh seluruh warga sekolah kami, mulai dari siswa, dewan guru, staf serta dari pihak yayasan dan pengasuh. Hal ini sengaja kami lakukan agar seluruh warga sekolah bisa saling bermaaf-maafan serta menambah keharmonisan antar warga sekolah, wabil khusus yayasan dan pengasuh kami berikan kesempatan untuk menyampaikan hal-hal atau informasi kebijakan terbaru mengenai etika yang ada di yayasan, dengan harapan warga sekolah dapat mematuhi semua yang telah di tentukan dari pihak yayasan”.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Pernyataan di atas telah dibenarkan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“salah satu program humas yang rutin dilakukan yaitu acara halal bihalal, sebelum melaksanakan acara, kami menghubungi pihak yayasan dan pengasuh untuk ikut serta mengikuti acara ini, khusus pengasuh kami meminta untuk memberikan tausiah atau nasihat-nasihat serta motivasi kepada seluruh warga sekolah. dalam hal ini juga merupakan momen untuk mendapatkan arahan-arahan terkait dengan pelaksanaan seluruh program yang ada di sekolah, karena sekolah kami berada dibawah naungan yayasan, ada beberapa aturan khususnya dalam bidang etika yang dibuat oleh pihak yayasan”.<sup>91</sup>

Sebelum memasuki acara tausiah, Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah terlebih dahulu menyampaikan sambutannya, dalam sambutan tersebut kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah berharap kepada semua pihak baik siswa, guru dan staf agar selalu menjaga kebersamaan yang selama ini sudah tumbuh dengan baik dan meningkatkan kinerja setelah libur lebaran, begitu juga dengan siswa untuk terus mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan sebelum pembagian raport seperti kegiatan class meeting dan remedial teaching karena setelah masuk sekolah beberapa hari kedepan akan menghadapi libur semester genap. Hal ini dibenarkan oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“dalam acara halal bihalal, tidak langsung melakukan maaf-maafan, melainkan ada semacam acara sambutan dari kepala sekolah dan tausiah dari pihak pengasuh, dalam sambutannya, kepala sekolah menyampaikan untuk menjaga kebersamaan antar sesama warga sekolah, khusus siswa diperintahkan untuk

---

<sup>91</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

terus mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah sebelum penerimaan raport dilaksanakan”.<sup>92</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan di atas juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 09 Mei 2022 bahwa warga SMK Islam Al-Mursyidiyah sedang melaksanakan acara halal bihalal.<sup>93</sup>



### **Dokumentasi: pelaksanaan acara Halal Bihalal**

SMK Islam Al-Mursyidiyah ketika melaksanakan acara-acara tertentu yang melibatkan pihak yayasan bukan hanya pada waktu acara halal bihalal saja, melainkan ketika mengadakan acara peringatan hari besar islam (PHBI). Pihak yayasan selalu di ikutsertakan, baik dalam menemani muballigh yang diundang atau memberikan arahan-arahan yang berkaitan dengan lancarnya acara PHBI tersebut. Pihak yayasan dihubungi oleh pihak sekolah jauh sebelum acara dilaksanakan.

<sup>92</sup> Abdul Rahem, wawancara, Jember, 10 Maret 2022

<sup>93</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 09 Mei 2022

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Iora Marzuq Amien selaku ketua Yayasan:

“acara PHBI selalu mengundang muballigh, baik dari dalam kota atau dari luar kota, pihak sekolah selalu menghubungi kami dalam menentukan tanggal pelaksanaan acara serta menentukan muballigh atau muballighah yang hendak diundang, disamping itu kami memberikan arahan-arahan yang sekiranya bisa membantu lancarnya acara itu, kami selaku ketua yayasan harus merangkul lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan kami”.<sup>94</sup>

Ketika melaksanakan suatu acara, khususnya acara keagamaan SMK Islam Al-Mursyidiyah juga mengundang beberapa tokoh agama dan beberapa tokoh masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah, hal ini dilakukan agar hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar semakin harmonis serta mewujudkan citra positif lembaga terhadap masyarakat sekitar, sehingga animo positif masyarakat terhadap lembaga SMK Islam Al-Mursyidiyah semakin tinggi. Hal ini di paparkan oleh Ustadz Zaenuddin selaku tokoh agama di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah:

“lembaga SMK Islam Al-Mursyidiyah setiap mengadakan acara keagamaan, tidak hanya siswa dan guru-guru saja, melainkan mengikutsertakan beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat, saya dan beberapa tokoh agama serta tokoh masyarakat lainnya diundang ke acara tersebut, saya juga diikutsertakan dalam susunan acaranya, biasanya dibagian pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur’an, kadang juga diberi bagian do’a dan lain sebagainya”.<sup>95</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 22

<sup>94</sup> Marzuq Amien, *wawancara*, Jember, 12 Maret 2022

<sup>95</sup> Zaenuddin, *wawancara*, Jember, 28 Maret 2022

Oktober 2021 bahwa sedang ada acara PHBI yang dihadiri oleh wali murid, tokoh masyarakat dan tokoh agama<sup>96</sup>



**Dokumentasi:** acara pelaksanaan PHBI (Maulid Nabi Muhammad SAW)

SMK Islam Al-Mursyidiyah mempunyai jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), maka dari itu SMK Islam Al-Mursyidiyah juga memanfaatkan momen untuk mempromosikan beberapa produk atau hasil olahan siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah pada acara-acara tertentu. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan bahwa:

“ketika ada acara tertentu yang dihadiri oleh masyarakat, baik acara wisuda maupun PHBI, kami melibatkan siswa-siswi untuk membuat kedai yang dilengkapi dengan banner untuk mempromosikan hasil olahan dari sekolah, hal ini kami

<sup>96</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 22 Oktober 2022

lakukan tujuannya agar masyarakat mengenal hasil atau kompetensi keahlian yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah”.<sup>97</sup>

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh bapak Irfan selaku tokoh masyarakat di daerah SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“setiap kali SMK Islam Al-Mursyidiyah mengadakan acara, saya selalu melihat ada semacam tempat jualan (kedai), yang membuat menarik tempat jualan tersebut diberi banner dengan bertuliskan (KEDAI I-MUD), sehingga banyak masyarakat yang melihat sekaligus tidak sedikit yang membeli produk atau hasil olahan siswa-siswi tersebut”.<sup>98</sup>

Acara ini juga di sediakan kedai yang dimanfaatkan untuk mempromosikan hasil atau produk dari siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah. Hal ini memberikan konsekuensi bagi lembaga untuk dapat menarik perhatian dan menarik simpati masyarakat eksternal. Selain itu semua warga sekolah dalam menerima tamu atau masyarakat yang datang ke sekolah memberikan pelayanan yang sangat baik, dibuktikan dengan para warga sekolah melakukan komunikasi yang baik serta mendampingi para tamu atau masyarakat ke tempat atau ruangan yang hendak akan dituju, hal itu dilakukan untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap lembaga.<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Abdul Rahem, wawancara, Jember, 10 Maret 2022

<sup>98</sup> Irfan, wawancara, Jember, 09 April 2022

<sup>99</sup> Hasil *Observasi* di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 22 Oktober 2021



**Dokumentasi:** Produksi hasil siswa-siswi

Salah satu program humas yang bersifat rutin di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu pelaksanaan wisuda, dalam hal ini bagian humas memfasilitasi beberapa hal yang diperlukan dalam acara tersebut, seperti membuat undangan untuk wali murid, menyewa perlengkapan seperti terop, kursi, pentas penguas suara dan lain sebagainya. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“untuk pelaksanaan acara wisuda kami dan beberapa teman guru lainnya menghubungi penyewa alat pelaksanaan acara, mulai dari terop, kursi, pentas dan keperluan lainnya. Karena sekolah kami masih belum mempunyai aula yang dapat digunakan untuk menampung banyak orang. Disamping itu



kami membuat undangan untuk wali murid, khususnya walid yang putra-putrinya mau diwisuda”.<sup>100</sup>

Hal itu dilakukan untuk mensukseskan acara, karena acara wisuda merupakan acara yang sakral, sehingga perlu persiapan yang benar-benar matang, mulai dari segi perlengkapan hingga proses pelaksanaan wisuda. Pada waktu sebelum pelaksanaan acara prosesi wisuda, diisi dengan beberapa penampilan dari siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah, seperti pembacaan puisi dan seni hadroh.

Pada acara pelaksanaan wisuda pihak sekolah juga melibatkan pengasuh dan pihak yayasan, pengasuh memberikan pesan-pesan kepada wisudawan-wisudawati. Karena momen ini merupakan kesempatan terakhir memberikan pesan sekaligus bekal untuk siswa-siswi sebelum meninggalkan SMK Islam Al-Mursyidiyah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“pada waktu pelaksanaan acara wisuda, kami meminta kepada pihak yayasan atau pengasuh untuk memberikan pesan-pesan bermakna kepada siswa-siswi yang sedang di wisuda, harapannya setelah keluar dari lembaga ini benar-benar menjaga nama baik almamater SMK Islam Al-Mursyidiyah serta tetap memberikan citra positif di lingkungan masyarakat, dan kami menyampaikan sekalipun sudah menjadi alumni untuk tetap memberikan masukan yang sekiranya bisa mengembangkan lembaga lebih kedepannya”.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

<sup>101</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

Pernyataan di atas juga dibenarkan oleh lora Marzuq selaku ketua yayasan bahwa:

“setiap hendak melaksanakan acara wisuda, pihak sekolah menghubungi kami, kami diminta untuk memberikan pesan-pesan kepada siswa-siswi yang sedang diwisuda, harapan kami setelah siswa-siswi kembali ke masyarakat membawa nama baik lembaga”<sup>102</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 05 Juni 2022 bahwa sedang ada acara pelaksanaan wisuda di SMK Islam Al-Mursyidiyah yang dihadiri oleh pengasuh Pondok Pesantren, Ketua Yayasan, orang tua siswa kelas XII, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.<sup>103</sup>

Pelaksanaan program humas yang bersifat rutin selanjutnya yaitu koordinasi dan komunikasi dengan tempat praktek kerja industri (prakerin). Pelaksanaan prakerin ini dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu menjalani pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup ketat. Sebelum siswa diterjunkan ke tempat prakerin, terlebih dahulu pihak sekolah melakukan koordinasi dengan tempat prakerin, hal ini dilakukan untuk menentukan kesiapan serta menentukan berapa jumlah siswa yang dapat melaksanakan prakerin di tempat tersebut. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

---

<sup>102</sup> Marzuq Amien, *wawancara*, Jember, 12 Maret 2022

<sup>103</sup> Hasil *Observasi* di SMK Islam Al-Mursyidiyah, 05 Juni 2022

“salah satu agenda rutin yang kami laksanakan setiap tahunnya yaitu menempatkan siswa-siswi kelas XI (sebelas) untuk melaksanakan prakerin. Kami melakukan koordinasi dengan tempat yang akan ditempati siswa-siswi untuk melaksanakan prakerin, dalam hal ini kami mencari informasi berapa siswa yang bisa di tempatkan pada industri tersebut serta menentukan jadwal pelaksanaannya”.<sup>104</sup>

Dalam melaksanakan prakerin SMK Islam Al-Mursyidiyah menyediakan armada untuk antar jemput siswa-siswi, karena sebagian besar siswa-siswi bermukim di pondok, dan pihak pondok tidak memperkenalkan siswa-siswi untuk menginap atau kos di daerah tempat prakerin. Pihak sekolah juga meminta kepada pengelola industri tempat siswa-siswi prakerin untuk mengawasi serta memberikan arahan serta bimbingan selama siswa-siswi melaksanakan prakerin. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“ketika kami menyerahkan siswa-siswi ke tempat prakerin, kami meminta kepada pihak pengelola industri untuk tidak segan-segan memberikan teguran jika ada yang melakukan pelanggaran, kami juga meminta untuk selalu mengawasi, memberikan arahan kepada siswa-siswi kami, karena bagaimanapun juga mereka masih belum dewasa yang sangat membutuhkan arahan dan bimbingan serta motivasi dari yang lebih berpengalaman”.<sup>105</sup>

Dari beberapa hasil wawancara di atas, jelaslah bahwa dalam koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin dilakukan sebelum siswa-siswi diterjunkan ke lokasi dan pada waktu siswa-siswi diserahkan kepada pengelola tempat prakerin. hal itu dilakukan untuk

<sup>104</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>105</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

memastikan kesiapan tempat prakerin supaya pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya.



**Dokumen:** koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin

Salah satu program humas yang bersifat insidental di SMK Islam Al-Mursyidiyah yaitu pelaksanaan home visit (kunjungan rumah). Home visit merupakan salah satu program sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam upaya melancarkan program-program yang ada di sekolah. Home visit yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah ini juga merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan sekolah. Dalam melaksanakan kunjungan ke rumah siswa, kepala sekolah atau waka humas tidak hanya seorang diri saja, melainkan mengajak guru lainnya. Home visit ini dilakukan ketika ada siswa yang lama tidak masuk ke sekolah tanpa ada keterangan,

sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah menyatakan bahwa:

“ketika ada siswa yang bermasalah seperti lama tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan, kami melakukan home visit (kunjungan rumah) ke rumah yang bersangkutan, dalam hal ini kami menanyakan kepada orang tua siswa kenapa siswa tersebut lama tidak masuk sekolah, kami juga memberikan pengertian beberapa aturan di sekolah khusus siswa yang lama tidak masuk tanpa ada keterangan”.<sup>106</sup>

Kegiatan home visit ini merupakan kegiatan humas yang dapat memberikan umpan balik (*feed back*) dari orang tua peserta didik kepada sekolah. Kegiatan home visit ini secara langsung melibatkan orang tua siswa berpartisipasi dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Seperti yang telah dinyatakan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah menyatakan bahwa:

“pelaksanaan home visit ini dilakukan besar manfaatnya untuk lembaga, karena pihak sekolah menerima umpan balik secara langsung dari orang tua siswa, sehingga lembaga mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan terutama dalam menangani siswa yang lama tidak masuk tanpa keterangan, hal ini dijadikan bahan acuan untuk menangani siswa yang tidak masuk lama tanpa adanya keterangan”.<sup>107</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas jelaslah bahwa pelaksanaan home visit di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan ketika ada siswa yang lama tidak masuk tanpa ada keterangan. Setelah mendapatkan feed back dari orang tua siswa, pihak sekolah menjadikan acuan untuk meningkatkan mutu lembaga.

<sup>106</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>107</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

Ketika ada kunjungan dari masyarakat eksternal, SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu menyambutnya dengan hangat, salah satu contohnya kunjungan dari cabang dinas pendidikan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada warga sekolah terutama kepala sekolah beserta dewan guru. Hal ini dinyatakan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“kami menyampaikan kepada seluruh dewan guru beserta staf untuk bersikap ramah saat ada kunjungan dari luar, kami sebagai tuan rumah harus memberikan pelayanan yang nyaman kepada siapapun yang berkunjung ke lembaga kami, baik itu masyarakat umum atau dari instansi luar, saat ada kunjungan dari pihak cabang dinas pendidikan, kami minta agar semua guru dan staf ikut menemui karena banyak informasi yang disampaikan oleh pihak cabang dinas pendidikan ke warga sekolah, hal itu semua kami lakukan demi pengembangan lembaga”<sup>108</sup>.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“saat ada kunjungan dari cabang dinas pendidikan, kami dan teman-teman guru lainnya di minta untuk ikut menemuinya, karena banyak hal-hal penting yang perlu kami dapatkan dari pihak cabang dinas pendidikan. Dan kepala sekolah meminta kepada segenap dewan guru beserta staf untuk bersikap ramah kepada siapa saja yang berkunjung ke lembaga ini, hal ini dilakukan untuk menciptakan citra positif dimata masyarakat, baik masyarakat internal maupun masyarakat eksternal sekolah”<sup>109</sup>.

Pernyataan-pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh bapak Agus Salim selaku waka humas SMK Islam Al-Mursyidiyah, beliau menyatakan bahwa:

<sup>108</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>109</sup> Abdul Rahem, *wawancara*, Jember, 10 Maret 2022

“kami selaku waka humas selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada para pengunjung yang datang ke sekolah ini, bapak kepala sekolah juga mengintruksikan agar semua wwarga sekolah harus bersikap ramah kepada siapapun yang datang. Saat ada kunjungan dari pihak cabang dinas pendidikan, kami dan teman-teman guru di minta untuk bergabung menemui tamu tersebut. Hal itu dilakukan supaya semua guru dan staf tidak ada yang ketinggalan informasi terbaru dari oihak cabang dinas pendidikan”.<sup>110</sup>

Dari beberapa pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 08 Maret 2022 bahwa sedang ada kunjungan dari cabang dinas pendidikan Kabupaten Jember.



**Dokumentasi:** kunjungan dari cabang dinas pendidikan.

Salah satu cara yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melibatkan partisipasi masyarakat yaitu melakukan koordinasi serta komunikasi dengan tokoh masyarakat sekitar sekolah. Korrdinasi

<sup>110</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

dan komunikasi dengan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan. Hubungan sekolah dan masyarakat dapat dikatakan untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personil sekolah, dan anggota masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“pada waktu-waktu tertentu kami melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama sekitar sekolah, pelaksanaan koordinasi ini bertujuan untuk menjembatani kebutuhan sekolah maupun kebutuhan masyarakat. Kami juga memastikan citra lembaga dimata masyarakat, apakah semakin baik atau ada beberapa hal yang perlu diperbaiki”.<sup>111</sup>

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Irfan selaku tokoh masyarakat sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“ketika hendak mengadakan acara yang melibatkan banyak masyarakat, pihak sekolah mengundang kami untuk menghadiri acara tersebut, saat memberikan undangan pihak sekolah menanyakan kepada kami terkait keberadaan lembaga dimata masyarakat, kami juga diminta untuk memberikan komentar yang sekiranya bisa meningkatkan citra positif lembaga dimata masyarakat”.<sup>112</sup>

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh ustad Zaenuddin selaku tokoh agama sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“saat hendak melaksanakan acara keagamaan, pihak sekolah mengundang kami untuk turut serta mengikuti acara tersebut, pihak sekolah meminta kepada kami untuk memberikan arahan tentang pelaksanaan acara tersebut, kami juga memberikan

---

<sup>111</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>112</sup> Irfan, *wawancara*, Jember, 09 April 2022



informasi tentang animo masyarakat terhadap keberadaan lembaga”.<sup>113</sup>

Dari beberapa pernyataan yang telah disampaikan oleh informan di atas, jelaslah bahwa dalam melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah, dilakukan secara langsung oleh pihak sekolah, hal itu dilakukan untuk menjaga citra positif lembaga dimata masyarakat, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki keberadaan SMK Islam Al-Mursyidiyah.

### **3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Evaluasi merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki pelaksanaan suatu program, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana, serta terwujudnya secara efektif dan efisien.

Salah satu bagian dari manajemen dibidang humas yaitu adanya evaluasi, yaitu tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian terlaksananya suatu program, untuk mengetahui mungkin ada kendala waktu dan biaya yang dibutuhkan serta berbagai random penilaian yang dibutuhkan untuk merefleksi tindakan yang akan dilakukan mendatang.

---

<sup>113</sup> Zaenuddin, *wawancara*, Jember, 28 Maret 2022

Evaluasi yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan dengan mengadakan rapat setelah selesai melaksanakan program, seperti yang dinyatakan oleh Bapak Muhtar selaku kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“setelah program selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya melakukan evaluasi, evaluasi program kehumasan dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada setiap program selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh waka humas dan bagian-bagian yang diikutsertakan dalam pelaksanaan suatu program”.<sup>114</sup>

Senada dengan pernyataan tersebut, bapak Agus Salim selaku waka humas juga menyatakan bahwa:

“ketika pelaksanaan program humas selesai dilaksanakan selanjutnya saya beserta para praktisi humas mengadakan rapat untuk mengevaluasi realisasi program, evaluasi ini selalu saya lakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan. Saya juga sangat mempersilahkan kepada para praktisi humas untuk menyampaikan hal-hal yang sekiranya bisa membangun kemajuan program selanjutnya”.<sup>115</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi humas dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi program humas membantu para praktisi humas untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung, sehingga bagian penanggung jawab humas bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan. Evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk dijadikan dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah lembaga untuk melihat

---

<sup>114</sup> Muhtar, *wawancara*, Jember, 08 Maret 2022

<sup>115</sup> Agus Salim, *wawancara*, Jember, 09 Maret 2022

apakah program yang dilakukan ada bagian-bagian yang perlu ditambah atau perlu dikurangi.

Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi dibidang humas yaitu bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan program, seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Abdul Rahem selaku guru sekaligus ketua jurusan di SMK Islam Al-Mursyidiyah bahwa:

“waka humas dalam melakukan kegiatan evaluasi, tidak hanya melibatkan praktisi humas saja, melainkan melibatkan kepala sekolah, dewan guru dan bagian-bagian yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, hal itu dilakukan setiap program selesai dilaksanakan. Hasil rapat ini selanjutnya di laporkan ke kepala sekolah sebagai bahan untuk dijadikan pedoman pelaksanaan program humas yang akan datang”.<sup>116</sup>

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa evaluasi realisasi program kehumasan di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan dengan cara mengadakan rapat setelah kegiatan atau program berhasil dilakukan dengan sukses. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut mereka berharap bisa meminimalisir setiap kendala-kendala yang mungkin terjadi dan bisa mengatasi sedini mungkin. Memang harus diakui bahwa peran aktif yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan tersebut diketahui bahwa sampai sekarang belum ditemukan kendala-kendala yang berarti dalam setiap realisasi program kerja kehumasan dan hasilnya bisa maksimal sesuai dengan harapan.

Dari data hasil wawancara di atas juga disaksikan oleh peneliti bahwa pada saat program telah dilaksanakan, kepala sekolah, waka

---

<sup>116</sup> Abdul Rahem, wawancara, Jember, 10 Maret 2022

humas dan pihak-pihak terkait melakukan evaluasi dalam bentuk rapat, hal ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu ditambah serta dikembangkan atau ada beberapa bagian yang perlu ditiadakan untuk pelaksanaan program humas selanjutnya.<sup>117</sup>



**Dokumentasi:** Rapat evaluasi pelaksanaan program<sup>118</sup>

## B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dianalisis sesuai dengan fokus masalah yang akan diajukan untuk selanjutnya diinterpretasikan. Analisis data dilakukan untuk menganalisa apakah data yang telah diperoleh dalam lembaga pendidikan sudah sesuai dan valid dengan tujuan penelitian. dari hasil

<sup>117</sup> Hasil *Observasi* di ruang kelas SMK Islam Al-Mursyidiyah, 10 Maret 2022

<sup>118</sup> Dokumentasi, SMK Islam Al-Mursyidiyah, 10 Maret 2022

paparan penelitian, maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

**1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Perencanaan program hubungan masyarakat yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilaksanakan di setiap awal tahun ajaran baru, Perencanaan hubungan masyarakat melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti Waka kesiswaan menyampaikan hal-hal apa saja yang diperlukan khususnya pada waktu penerimaan peserta didik baru, mulai dari pembentukan panitia penerimaan siswa baru hingga tahap peserta didik baru benar-benar menjadi bagian dari SMK Islam Al-Mursyidiyah. Waka sarpras menyiapkan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kehumasan. Waka kurikulum membantu menyusun jadwal pelaksanaan program yang bertujuan untuk menghindari terlaksananya program kehumasan dengan pelaksanaan ujian semester atau ujian kelulusan secara bersamaan. Dewan guru dilibatkan guna untuk ditunjuk sebagai praktisi humas serta diharapkan memberikan saran terhadap rencana yang hendak ditetapkan bersama.

Perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental. Perencanaan program kerja rutin ialah

perencanaan yang dilakukan untuk menyusun serta menyiapkan kegiatan secara terus menerus dan kronologis, seperti mengundang wali murid, halal bihalal, memperingati hari-hari besar islam, Memfasilitasi acara wisuda dan Koordinasi dan komunikasi dengan tempat Prakerin. Sedangkan perencanaan program kerja insidental adalah program kerja yang dilakukan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan hanya berfungsi untuk menambah daya jangkau yang lebih luas. Adapun bentuk program kerja insidental ini seperti: Home visit, Penerimaan kunjungan dan Koordinasi-komunikasi dengan masyarakat sekitar.

## **2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Pelaksanaan humas yang dilakukan SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melibatkan partisipasi masyarakat pada bagian proses pelaksanaan program terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya:

- a. Mengundang wali murid untuk melakukan musyawarah, pihak sekolah memperkenalkan beberapa program kepada wali murid, sehingga wali murid diharapkan memberikan beberapa kritik dan saran yang membangun demi proses kelancaran program dan waktu pengambilan raport kenaikan kelas wali murid diundang lagi ke

sekolah untuk memberitahukan pencapaian hasil belajar putra putrinya selama satu tahun.

- b. Pada saat hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri dimanfaatkan oleh keluarga besar SMK Islam Al-Mursyidiyah untuk melaksanakan kegiatan halal bihalal.
- c. Melaksanakan peringatan hari besar islam (PHBI) yaitu seperti acara maulid Muhamad SAW dan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. Dalam hal ini pihak sekolah tidak hanya melibatkan pihak internal seperti siswa, guru dan karyawan saja, melainkan juga melibatkan tokoh masyarakat sekitar sekolah serta mengundang tokoh agama atau muballigh untuk mengisi ceramah agama pada acara tersebut. Dalam hal ini pihak sekolah memanfaatkan momen untuk mempromosikan beberapa produk atau hasil olahan siswa-siswi SMK Islam Al-Mursyidiyah dengan membuka kedai atau tempat berjualan.
- d. Memfasilitasi acara wisuda, dalam hal ini bagian humas memfasilitasi beberapa hal yang diperlukan dalam acara tersebut, seperti membuat undangan untuk wali murid, menyewa perlengkapan seperti terop, kursi, pentas penguas suara dan lain sebagainya.
- e. Koordinasi dan komunikasi dengan tempat praktek kerja industri (prakerin). Pelaksanaan prakerin ini dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu

menjalani pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup ketat.

- f. Pelaksanaan home visit di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan ketika ada siswa yang lama tidak masuk tanpa ada keterangan. Setelah mendapatkan feed back dari orang tua siswa, pihak sekolah menjadikan acuan untuk meningkatkan mutu lembaga.
- g. Penerimaan kunjungan, SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu menyambutnya dengan hangat, salah satu contohnya kunjungan dari cabang dinas pendidikan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada warga sekolah terutama kepala sekolah beserta dewan guru.
- h. SMK Islam Al-Mursyidiyah selalu melakukan koordinasi serta komunikasi dengan peengurus pesantren serta masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah, hal itu dilakukan pengurus pesantren dan masyarakat sekitar untuk ikut menjaga dan memberikan pengarahan kepada siswa-siswi yang tinggal di pesantren maupun yang berada di daerah
- i. Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah secara langsung oleh pihak sekolah, hal itu dilakukan untuk menjaga citra positif lembaga dimata masyarakat, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki keberadaan SMK Islam Al-Mursyidiyah.



**3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022.**

Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi program humas ini membantu para praktisi humas untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung, sehingga bagian penanggung jawab humas bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan. Evaluasi dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk dijadikan dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah lembaga untuk melihat apakah program yang dilakukan ada bagian-bagian yang perlu ditambah atau perlu dikurangi.

**Table 4.2 Hasil Temuan Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022	Perencanaan program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental.
2.	Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022	Mengundang wali murid untuk melakukan musyawarah di awal tahun, Melaksanakan acara halal bihalal, Melaksanakan peringatan hari besar islam (PHBI), Memfasilitasi acara wisuda, Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin, Home visit, penerimaan kunjungan, dan Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah.
3.	Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember tahun 2021/2022	Evaluasi humas yang ada di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan setiap selesai program dilaksanakan, evaluasi program humas ini membantu para praktisi humas untuk melihat kemungkinan yang akan terjadi selama program itu berlangsung, sehingga bagian penanggung jawab humas bisa mengambil alternatif untuk mengantisipasi kegagalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab ini dibahas tiga bagian, yaitu: *satu*, Proses perencanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah. *Kedua*, pola pelaksanaan humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah. *Ketiga*, evaluasi humas dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.

#### **A. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.**

Analisis kebutuhan masyarakat sesuai dengan konsep Winarti yang menyatakan bahwa perencanaan program humas dapat dikatakan sebagai daur ulang. Proses tersebut tidak akan pernah berhenti dan terus menerus diperbarui yang dimulai dari pengenalan kebutuhan (*need assessment*).<sup>119</sup>

Seperti yang telah diungkapkan oleh Usman bahwa agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, realistis dan konsisten maka kegiatan-kegiatan perencanaan harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Keadaan sekarang (tidak dimulai dari nol, tetapi dari sumber daya yang ada).
2. Keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan.
3. Kegagalan masa lampau.
4. Kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan, dan ancaman menjadi peluang analisis (*Strenghts, Weaknes, Opportunities, and Treats* atau SWOT).

---

<sup>119</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri (Yogyakarta: ARRUZMEDIA, 2011), 294

5. Mengikutsertakan pihak-pihak terkait.
6. Memperhatikan komitmen dan mengkoordinasikan ke pihak-pihak terkait.
7. Mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi, demokratis, transparan, realistis, legalitas dan praktis.<sup>120</sup>

Semua kegiatan hubungan masyarakat terlebih dahulu hendaknya disusun melalui rencana program kerja hubungan masyarakat dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidental (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Adapun program kerja yang akan dilaksanakan dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yakni: program kerja rutin dan program kerja insidental. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu.<sup>121</sup>

Seperti yang telah dilakukan oleh SMK Islam Al-Mursyidiyah yang selalu berusaha melibatkan partisipasi masyarakat dalam menyusun program sekaligus menciptakan suasana yang harmonis khususnya dalam melaksanakan program, baik program yang bersifat rutin maupun yang bersifat insidental.

Disamping itu setiap hendak mau mengadakan acara peringatan hari besar islam (PHBI) pihak sekolah selalu mengundang wali murid serta tokoh masyarakat untuk membahas hal-hal yang berkenaan dengan terlaksananya acara. Program ini bersifat rutin sehingga setiap tahun selalu mengadakan acara Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW).

<sup>120</sup> Usman, Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 124

<sup>121</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), 101

## **B. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.**

Pelaksanaan atau penggerakan dalam hal ini adalah merangsang anggota-anggota organisasi melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Menurut Davis dalam buku yang berjudul manajemen humas di lembaga pendidikan menggerakan adalah kemampuan pemimpin dalam membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.<sup>122</sup>

Arikunto dan Lia Yuliana menyatakan hubungan sekolah dengan masyarakat itu sebagai berikut:<sup>123</sup>

1. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat,
2. Hubungan sekolah dengan alumni,
3. Hubungan sekolah dengan dunia usaha dan industry,
4. Hubungan sekolah dengan instansi lain,
5. Hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga swasta.

Anggoro berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan humas secara internal (guru, staf dan siswa), (2) Pelaksanaan kegiatan humas secara eksternal (masyarakat, lembaga instansi, perusahaan dan media massa).<sup>124</sup>

Seperti halnya SMK Islam Al-Mursyidiyah dalam melaksanakan program humas yang melibatkan partisipasi masyarakat yaitu dilakukan secara internal dan

<sup>122</sup> Zulkarnain Nasution, *manajemen humas di lembaga pendidikan*, 13

<sup>123</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: Aditya Media, 2009), 362

<sup>124</sup> Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia* (Jakarta: bumi aksara, 2011), 45

eksternal. Secara internal hanya melibatkan masyarakat sekolah, diantaranya waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum, dewan guru serta siswa. Sedangkan secara eksternal melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh agama, alumni dan dinas-dinas terkait.

Pelaksanaan humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas, terbukti dalam merealisasikan program yang telah direncanakan baik dalam hubungan internal seperti (waka kesiswaan, waka sarpras, waka kurikulum, dewan guru serta siswa) serta dalam mengadakan hubungan eksternal seperti (pelibatan tokoh agama, tokoh masyarakat, alumni dan dinas-dinas terkait).

### **C. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah.**

Salah satu tahap manajemen humas adalah pengevaluasian program kegiatan. Evaluasi yang dilakukan sebagai usaha atau kegiatan untuk menentukan nilai suatu program. Jadi, ketika melakukan evaluasi terhadap program humas yang akan, sedang dan yang telah dijalankan, partisipasi humas sedang mencoba memperlihatkan nilai masing-masing. Evaluasi merupakan langkah mengukur keberhasilan atau kegagalan proses dengan mengukur standart demi pencapaian misi sebagai masukan bagi pembuatan keputusan berikutnya dari hasil proses yang dibuat.<sup>125</sup>

Menurut Abdul Rahmat evaluasi adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut bisa

---

<sup>125</sup>Zainal Mukarrom, *Manajemen Public Relation* (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 239

berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program selanjutnya.<sup>126</sup>

Evaluasi program humas di SMK Islam Al-Mursyidiyah telah berjalan sesuai dengan semestinya, yaitu selalu berusaha menilai program yang telah dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pencapaian program humas tersebut tercapai. Hasil evaluasi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program-program berikutnya.

---

<sup>126</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 68

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang peneliti paparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah ada dua macam, yaitu: a) perencanaan program kerja rutin diantaranya: 1) mengundang wali murid 2) halal bihalal 3) memperingati hari-hari besar Islam 4) memfasilitasi acara wisuda 5) koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin. b) perencanaan program kerja insidental diantaranya: 1) home visit 2) penerimaan kunjungan 3) koordinasi dan komunikasi dengan tokoh masyarakat.
2. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya: a) Mengundang wali murid, b) Melaksanakan acara halal bihalal, c) Melaksanakan peringatan hari besar islam (PHBI), d) Memfasilitasi acara wisuda, e) Koordinasi dan komunikasi dengan tempat prakerin, f) Home visit, g) Penerimaan kunjungan, h) Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan masyarakat di sekitar SMK Islam Al-Mursyidiyah.
3. Evaluasi hubungan masyarakat dalam melibatkan partisipasi masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah dilakukan di akhir program atau setiap kali program selesai dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk dijadikan dasar bagi para pengambil keputusan dalam sebuah lembaga untuk melihat apakah



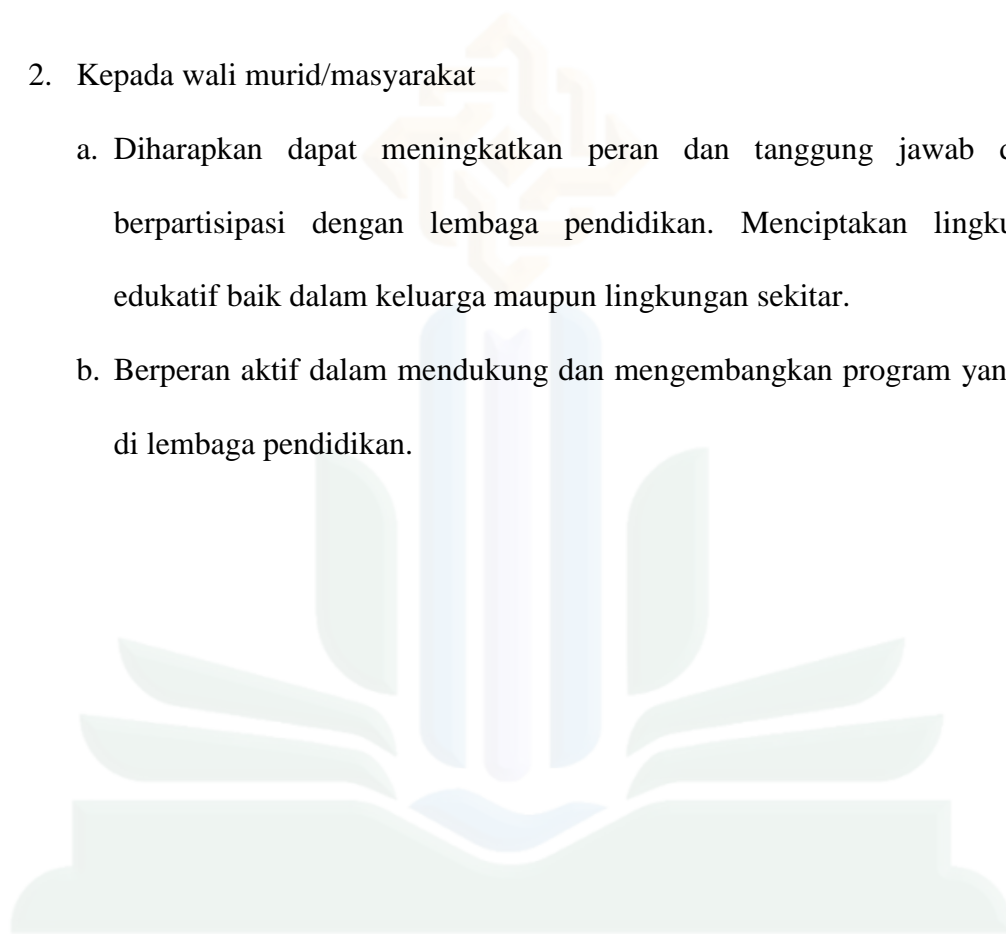
program yang dilakukan ada bagian-bagian yang perlu ditambah atau perlu dikurangi.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada SMK Islam Al-Mursyidiyah.
  - a. Perlu meningkatkan kemampuan manajemen humas ditahap perencanaan yaitu menggali ruang lingkup humas seperti rencana program public internal maupun eksternal, menyusun prosedur pelaksanaan serta mempersiapkan perangkat evaluasi, sehingga mampu mengantisipasi kekurangan atau kendala-kendala.
  - b. Perlu memperluas sasaran target terkait aktifitas di sekolah dengan memanfaatkan media publikasi. Humas harus lebih massiv seperti promosi melalui media-media sosial yang populer dikalangan anak-anak muda dan remaja serta orang tua seperti Instagram, twitter, facebook maupun youtube.
  - c. Diharapkan lebih intens dalam menerapkan evaluasi program humas, melalui penggunaan perangkat evaluasi dan laporan tertulis secara berkala, serta peran kepala sekolah untuk memonitoring dan membantu memberikan solusi yang dihadapi oleh praktisi humas.

2. Kepada wali murid/masyarakat
  - a. Diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam berpartisipasi dengan lembaga pendidikan. Menciptakan lingkungan edukatif baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar.
  - b. Berperan aktif dalam mendukung dan mengembangkan program yang ada di lembaga pendidikan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, Linggar. 2011. *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: bumi aksara.
- Athoillah, M. Anton. 2010. *dasar-dasar manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud Ali, H.M. 2011. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djam'an, Satiri. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Sumber Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ferdinand Risamasu, dkk. 2015. *Pengantar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, Rahmad. 2017. *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, Medan: LPPPI.
- Imam As'ari, Syafari. 2011. *Sosiologi Kota Dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Irene, Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumastuti, Frida. 2014. *Dasar-Dasar Humas*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mesiono. 2012. *Manajemen dan Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Miles, Huberman, Saldana, 2014, *Analisis Data Kualitatif*, edisi 3, Penerjemah Tjejep Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2012. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin. 2013. *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, Malang: UMM Press.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM press.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sastropoetro, Santoso. 2012. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumnus.
- Setiadi, Elly M. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS.

- Sudjana. 2012. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *evaluasi pendidikan prinsip dan oprasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sule, Ernie Tisnawati. 2009. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulistiyorini. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam, Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Caturtunggal.
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan masyarakat Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman. 2008. *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abdul Muis

NIM : 203206010001

Program : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : UIN KHAS Jember

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 30 Mei 2022  
Saya yang menyatakan,



Abdul Muis  
NIM. 203206010001

**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI**  
Nomor: D.PPS.1623/In.20/PP.00.9/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap naskah tesis

Nama	:	Abdul Muis
NIM	:	203206010001
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	SIMILARITY	MAKSIMAL SIMILARITY
Bab I (Pendahuluan)	17 %	30 %
Bab II (KajianPustaka)	12 %	30 %
Bab III (MetodePenelitian)	25 %	30 %
Bab IV (Paparannya)	2 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	14 %	20 %
Bab VI (Penutup)	5 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 16 Juni 2022

an. Direktur,  
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136  
e-mail : [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website : <http://www.uinkhas.ac.id>

No : D.PPS.492/In.20/PP.00.9/2/2022 22 Februari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk  
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.  
Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah  
di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Mu'is  
NIM : 203206010001  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : S2  
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam  
Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK  
Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun  
2021/2022  
Pembimbing 1 : Dr. Hepni, S.Ag, M.M  
Pembimbing 2 : Dr. Khotibul Umam, MA  
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di  
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,  
  
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.  
NIP. 197803172009121007






## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SMK ISLAM AL-MURSYIDIYAH MAYANG- JEMBER TAHUN 2021/2022

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	12 Agustus 2021	Observasi lokasi penelitian dan silaturahmi	
2	22 Oktober 2021	Observasi awal dan interview dengan Waka humas	
3	22 Februari 2022	Menemui Kepala Sekolah sekaligus menyerahkan surat izin penelitian	
4	08 Maret 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
5	09 Maret 2022	Wawancara dengan Waka Humas	
6	10 Maret 2022	Wawancara dengan Guru	
7	12 Maret 2022	Wawancara dengan Ketua Yayasan	
8	23 Maret 2022	Wawancara dengan Komite Sekolah	
9	28 Maret 2022	Wawancara dengan tokoh agama	
10	09 April 2022	Wawancara dengan tokoh masyarakat	
11	23 April 2022	Wawancara dengan wali murid	
13	25 April 2022	Mengurus Surat Selesai Penelitian	

Jember, 25 April 2022  
Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah



**SMKI**  
SEKOLAH MUSLIM AL-MURSYIDIYAH  
AL-MURSYIDIYAH

*Muhammad, S.Pd*



# YAYASAN PONPES BAHRIYATUN NAFI'AH SMK ISLAM AL - MURSYIDIYAH SIDOMUKTI - MAYANG

Email : imud.smk@gmail.com Telp : 085100819010

Alamat : Jalan KH. Sirojuddin No. 4 Dusun Ledok Desa Sidomukti Kec. Mayang Kab. Jember Kodepos : 68182

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 179/YPP.BN/SMK-IMUD/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHTAR, S.pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Lembaga : SMK Islam Al-Mursyidiyah

Dengan ini, kami menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : ABDUL MU'IS  
NIM : 203206010001  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Telah melaksanakan penelitian TESIS dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2022

Kepala Sekolah SMK Islam Al-Mursyidiyah



Muhtar, S.Pd



YAYASAN PONPES BAHRIYATUN NAFI'AH  
**SMK ISLAM AL - MURSYIDIYAH**  
**SIDOMUKTI - MAYANG**

Email : imud.smk@gmail.com Telp : 085100819010

Jalan KH. Sirojuddin No. 4 Dusun Ledok Desa Sidomukti Kec. Mayang Kab. Jember Kodepos : 68182

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 179/YPP.BN/SMK-IMUD/IV/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHTAR, S.pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Lembaga : SMK Islam Al-Mursyidiyah

Dengan ini, kami menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : ABDUL MU'IS  
NIM : 203206010001  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Telah melaksanakan penelitian **TESIS** dengan judul "**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Melibatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Islam Al-Mursyidiyah Mayang-Jember Tahun 2021/2022**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2022

Kepala SMK Islam Al-Mursyidiyah



Muhtar, S.Pd

## Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Humas



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan tokoh masyarakat



Wawancara dengan tokoh Agama



Rapat dengan wali murid



Acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Promosi hasil praktek siswa-siswi pada acara PHBI



Kunjungan Pengawas dari Cabang Dinas Pendidikan



## RIWAYAT HIDUP

**Abdul Muis**, dilahirkan di Jember pada tanggal 11 Juli 1994. Bertempat tinggal di Dusun Mrapen RT 001 RW 013, Desa Sbr. Kejayan, Kec. Mayang Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Merupakan putra kedua dari dua bersaudara. Berasal dari keluarga sederhana. Ayah bekerja sebagai petani dan ibu sebagai ibu rumah tangga.

Awal pendidikannya di tempuh di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumber Kejayan 02, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ishlah Mayang-Jember, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Mumbulsari-Jember, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan memperoleh gelar Sarjananya pada tahun 2016. Pendidikan berikutnya di tempuh di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Jember.

Kariernya sebagai tenaga pendidik dimulai tahun 2017 sebagai guru di SDI Nurul Hasan. Ia diangkat dan ditempatkan sebagai guru tetap di SDI Nurul Hasan Sempolan-Jember dari tahun 2017 hingga sekarang. Sebelum mengikuti studi magister selain menjadi guru tetap yayasan, di percaya dengan tugas tambahan di sekolah sebagai Kepala Sekolah.